

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KECEMASAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
UIN MALANG**

SKRIPSI



Oleh

Pretty Choirina Ramadhani

NIM. 220401110095

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KECEMASAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
UIN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

Pretty Choirina Ramadhani

NIM. 220401110095

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UIN MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Pretty Choirina Ramadhani

NIM. 220401110095

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing 1 <u>Ainindita Aghniacakti, M.Psi.</u> NIP. 199408182023212048		18/05 2026.
Dosen Pembimbing 2 <u>Dr. Nur Ila Ifawati, M.Pd.</u> NIP. 198412112023212031		19/05 2026

Malang, 19 mei 2026

Mengetahui

Ketua Program Studi


Dr. Fita Hidayati, M.A
NIP. 19861009 2015032002

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UIN MALANG

SKRIPSI

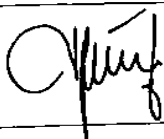
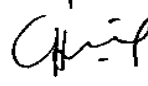
Oleh:

Pretty Choirina Ramadhani

NIM. 220401110095

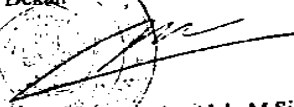
Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh dewan Penguji Skripsi dalam Majelis Sidang
Skripsi pada Tanggal 8 Juni 2026

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Penguji	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Ketua Penguji <u>Dr. Andik Rony Irawan, M.Si.Psi</u> NIP. 196709282001122002		15/06 2026
Penguji Utama <u>Ainindita Aghniacakti, M.Psi., Psikolog</u> NIP. 199408182023212048		15/06 2026
Sekretaris Penguji <u>Dr. Nur Ila Ifawati, M.Pd.</u> NIP. 198412112023212031		17/06 2026

Disahkan oleh

Dekan


Prof. Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 196710291994032001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, serta perbaikan terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN KARIR PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR UIN MALANG**

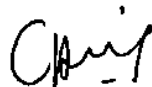
Yang ditulis oleh:

Nama : Pretty Choirina Ramadhani
NIM : 220401110095
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan sidang skripsi

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Malang, 10 Mei 2026
Dosen Pembimbing I



Ainindita Aghniacakti, M.Psi
NIP. 199408182023212048



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, serta perbaikan terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN KARIR PADA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR UIN MALANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Pretty Choirina Ramadhani
NIM : 220401110095
Program : SI Psikologi

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan sidang skripsi

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Malang, 19 Mei 2020
Dosen Pembimbing 2



Dr. Nur Ila Ifawati, M.Pd
NIP. 198412112023212031



SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pretty Choirina Ramadhani
NIM : 220401110095
Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **HUBUNGAN EFIKASI DIRI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UIN MALANG**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benanya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 19 Mei 2026

Penulis



Pretty Choirina Ramadhani
NIM. 220401110095

MOTTO

“Keberhasilan dimulai dengan keberanian untuk mencoba.”

Walt Disney

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan kekuatan selama proses penyusunan.

Pertama, kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan saya. Terima kasih atas pengorbanan, kesabaran, dan kepercayaan yang selalu diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan sebaik mungkin.

Kedua, kepada keluarga dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan motivasi di saat menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti.

Ketiga, kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terakhir, kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai proses dan dinamika selama penyusunan skripsi ini. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk perjalanan yang lebih baik di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir dan Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.” Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan sepanjang zaman, yang membimbing umat manusia menuju kehidupan yang dipenuhi cahaya ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kebaikan.

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena yang banyak dialami mahasiswa tingkat akhir, yaitu kecemasan karir, sebuah bentuk kecemasan yang tidak hanya terkait pada kesiapan memasuki dunia kerja, namun juga mencakup seluruh proses memahami diri, menentukan arah karir, memilih peluang pasca-lulus, mempertimbangkan pendidikan lanjutan, serta menghadapi tekanan sosial dan keluarga. Dalam situasi penuh ketidakpastian, mahasiswa membutuhkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam mengambil keputusan karir (*career decision-making self-efficacy*) serta dukungan sosial yang memadai untuk menghadapi transisi menuju masa dewasa awal.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi psikologi karir pada mahasiswa tingkat akhir.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa prosesnya tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Fina Hidayanti, M.A selaku Ketua Program Studi Psikologi.
4. Ibu Ainindita Aghniacakti, M.Psi selaku dosen wali sekaligus pembimbing skripsi, atas bimbingan, arahan, kesabaran, serta motivasi yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Nur Ila Ifawati, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, arahan, kesabaran, serta motivasi yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh mahasiswa tingkat akhir UIN Malang yang bersedia menjadi responden penelitian serta membantu kelancaran proses pengumpulan data.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Semoga penelitian ini bermanfaat secara akademis maupun praktis, serta menjadi amal jariyah yang diridhai Allah SWT.

Malang, 20 Mei 2026

Penulis

Pretty Choirina Ramadhani

NIM.220401110095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS DOSEN PEMBIMBING I	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS DOSEN PEMBIMBING II.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
الملخص	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoretis	10
2. Manfaat Praktis	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12

A. Kecemasan Karir	12
1. Definisi Kecemasan Karir	12
2. Aspek Kecemasan Karir	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Karir	15
4. Kecemasan Karir Menurut Perspektif Islam.....	16
B. Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	17
1. Definisi Efikasi dalam Pengambilan Keputusan Karir.....	17
2. Aspek Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	22
4. Efikasi diri dalam Pengambilan Keputusan Karir Menurut Perspektif Islam .	26
C. Dukungan Sosial	28
1. Definisi Dukungan Sosial.....	28
2. Aspek Dukungan Sosial.....	29
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	32
4. Dukungan Sosial Menurut Perspektif Islam	34
D. Kerangka Konseptual	36
E. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan Desain Penelitian	39
B. Identifikasi Variabel Penelitian	40
C. Definisi Operasional	40
1. Kecemasan Karir.....	40
2. Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	41
3. Dukungan Sosial	41
D. Populasi Dan Sampel.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel	42
E. Instrumen Penelitian	44
1. Alat Ukur Kecemasan Karir.....	45

2. Alat Ukur Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir.....	46
3. Alat Ukur Dukungan Sosial	47
F. Validitas dan Reliabilitas	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	49
G. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Deskriptif	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
3. Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Umum Penelitian.....	56
1. Gambaran Subjek Penelitian.....	56
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	57
B. Hasil Analisis Penelitian	58
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	58
2. Analisis Deskriptif	61
3. Uji Asumsi Data.....	65
4. Uji Hipotesis	70
5. Uji Tambahan	73
C. Pembahasan Penelitian	78
1. Tingkat Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	78
2. Tingkat Dukungan Sosial.....	81
3. Tingkat Kecemasan Karir	85
4. Hubungan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir dengan Kecemasan Karir.....	88
5. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Karir	90
6. Hubungan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir dan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Karir.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan.....	95

B. Saran	96
1. Saran untuk Mahasiswa	96
2. Saran untuk Institusi/Perguruan Tinggi.....	97
3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hipotesis Penelitian	29
Tabel 3.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Blueprint Skala Kecemasan Karir.....	35
Tabel 3.3 Blueprint Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir.....	35
Tabel 3.4 Blueprint Skala Dukungan Sosial	36
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Skala Kecemasan Karir	38
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	38
Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Skala Dukungan Sosial.....	39
Tabel 3.8 Kategorisasi Data	40
Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	41
Tabel 4.1 Distribusi Subjek Berdasarkan Fakultas	29
Tabel 4.2 Distribusi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas Skala Dukungan Sosial	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas Skala Kecemasan Karir	36
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif	38
Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	29
Tabel 4.8 Kategorisasi Skala Dukungan Sosial	31
Tabel 4.9 Kategorisasi Skala Kecemasan Karir.....	35
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas	36
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	29
Tabel 4.14 Hasil Korelasi Berganda	31
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Independent T-Test</i> Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	35
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Independent T-Test</i> Skala Dukungan Sosial.....	35

Tabel 4.17 Hasil Uji <i>Independent T-Test</i> Skala Kecemasan Karir	36
Tabel 4.18 Deskripsi Aspek Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	38
Tabel 4.19 Deskripsi Aspek Dukungan Sosial.....	29
Tabel 4.20 Deskripsi Aspek Kecemasan Karir	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Survei Pra Penelitian	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Q-Q Plot Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	29
Gambar 4.2 Q-Q Plot Kecemasan Karir	29
Gambar 4.2 Q-Q Plot Dukungan Sosial.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian
Lampiran 2 Blueprint Penelitian
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian
Lampiran 4 Uji Validitas
Lampiran 5 Uji Realibilitas
Lampiran 6 Analisis Deskriptif
Lampiran 7 Kategorisasi
Lampiran 8 Uji Normalitas
Lampiran 9 Uji Linearitas
Lampiran 10 Uji Multikolinearitas
Lampiran 11 Uji Korelasi
Lampiran 12 Uji Korelasi Berganda
Lampiran 13 Uji <i>Independent Sample T-Test</i>
Lampiran 14 Uji Aspek Dominan
Lampiran 15 Uji Aspek X Berkorelasi Kuat dengan Y

ABSTRAK

Ramadhani, Pretty Choirina. 2026. Hubungan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir dan Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Malang. Skripsi. Prodi Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen pembimbing : Ainindita Aghniacakti, M.Psi., Psikolog, Dr. Nur Ila Ifawati, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kecemasan karir yang banyak dialami mahasiswa tingkat akhir menjelang kelulusan. Mahasiswa sering merasa khawatir terhadap masa depan pekerjaan, persaingan dunia kerja, serta tuntutan untuk segera menentukan arah karir setelah lulus kuliah. Kecemasan karir dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial dengan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 360 mahasiswa tingkat akhir angkatan 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Career Anxiety Scale (CAS) yang dikembangkan oleh Tsai dkk. dan diadaptasi oleh Samosir, skala *Career Decision Making Self-Efficacy Scale Short Form* (CDMSE-SF) versi Indonesia yang dikembangkan oleh Arlinkasari, serta skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet dkk. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson dan korelasi berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, dukungan sosial, dan kecemasan karir mayoritas berada pada kategori sedang. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dengan kecemasan karir ($r = -0,635$; $p < 0,001$), serta hubungan negatif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan karir ($r = -0,620$; $p < 0,001$). Selain itu, efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial secara simultan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan kecemasan karir ($R = 0,691$; $R \text{ Square} = 0,477$; $p < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kecemasan karir yang dirasakan.

Kata Kunci: efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, dukungan sosial, kecemasan karir, mahasiswa tingkat akhir

ABSTRACT

Ramadhani, Pretty Choirina. 2026. The relationship between self-efficacy in career decision-making self efficacy and social support with career anxiety among final-year students at UIN Malang. Thesis. Psychology Study Program, Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Supervisors : Ainindita Aghniacakti, M.Psi., Psikolog, Dr. Nur Ila Ifawati, S.M.Pd.

Career anxiety is a common concern among final-year university students as they approach graduation. Students often experience worries about their future employment prospects, the competitiveness of the labor market, and the pressure to determine a career path upon completing their studies. Career anxiety may be influenced by both internal and external factors, including career decision-making self-efficacy and social support. This study aimed to examine the relationships between career decision-making self-efficacy, social support, and career anxiety among final-year students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

This study employed a quantitative approach with a correlational design. The participants were 360 final-year students from the 2022 cohort at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selected through purposive sampling. Data were collected using three instruments: the Career Anxiety Scale (CAS) developed by Tsai et al. and adapted by Samosir; the Indonesian version of the Career Decision-Making Self-Efficacy Scale–Short Form (CDMSE-SF) developed by Arlinkasari; and the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) developed by Zimet et al. Data were analyzed using Pearson's Product-Moment correlation and multiple correlation analyses with IBM SPSS Statistics version 27.0.

The findings indicated that the majority of participants demonstrated moderate levels of career decision-making self-efficacy, social support, and career anxiety. Career decision-making self-efficacy was negatively and significantly associated with career anxiety ($r = -.635$, $p < .001$). Similarly, social support was negatively and significantly associated with career anxiety ($r = -.620$, $p < .001$). Furthermore, career decision-making self-efficacy and social support jointly demonstrated a strong and significant relationship with career anxiety ($R = .691$, $R^2 = .477$, $p < .001$). The R^2 value indicated that 47.7% of the variance in career anxiety was accounted for by the combined relationship between career decision-making self-efficacy and social support. These findings suggest that higher levels of career decision-making self-efficacy and social support are associated with lower levels of career anxiety among final-year students.

Keywords: career decision making self efficacy, social support, career anxiety, final year students

الملخص

رمضاني، فرتي خبرنا ٢٠٢٦. العلاقة بين الكفاءة الذاتية في اتخاذ القرارات المهنية والدعم الاجتماعي والقلق المهني لدى طلاب السنة النهائية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. رسالة جامعية. قسم علم النفس. كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج

المُشرِّفة: عينيديتا أغنياكتي، د. نور إيلا إيفوتي

يستند هذا البحث إلى ظاهرة قلق المسار المهني التي يعاني منها كثير من طلبة السنة النهائية قبيل التخرج. فكثيراً ما يشعر الطلبة بالقلق تجاه مستقبلهم الوظيفي، والمنافسة في سوق العمل، والضغوط المتعلقة بضرورة تحديد المسار المهني بعد التخرج مباشرة. ويمكن أن يتأثر قلق المسار المهني بعوامل داخلية وخارجية، مثل الكفاءة الذاتية في اتخاذ القرارات المهنية والدعم الاجتماعي. ويهدف هذا البحث إلى معرفة العلاقة بين الكفاءة الذاتية في اتخاذ القرارات المهنية والدعم الاجتماعي مع قلق المسار المهني لدى طلبة السنة النهائية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج.

استخدم هذا البحث المنهج الكمي بتصميم ارتباطي. وبلغ عدد أفراد العينة 360 طالباً من طلبة السنة النهائية دفعة 2022 بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج، تم اختيارهم باستخدام أسلوب العينة القصدية (Purposive Sampling) وُجمعت البيانات باستخدام مقياس قلق المسار المهني (Career Anxiety Scale/CAS) الذي طوره تساي وزملاؤه وتمت مواعته بواسطة ساموسير، ومقياس الكفاءة الذاتية في اتخاذ (Scale/Short Form/CDMSE-SF) الذي طوره أرلينكاساري، بالإضافة إلى مقياس الدعم الاجتماعي المدرك (Multidimensional Scale of Perceived Social Support/MSPSS) متعدد الأبعاد الذي طوره (Product Moment Pearson) زيميت وزملاؤه. وتم تحليل البيانات باستخدام اختبار ارتباط بيرسون الإصدار IBM SPSS Statistics 27.0 والارتباط المتعدد بمساعدة برنامج

أظهرت نتائج البحث أن مستويات الكفاءة الذاتية في اتخاذ القرارات المهنية، والدعم الاجتماعي، وقلق المسار المهني لدى غالبية الطلبة تقع ضمن الفئة المتوسطة. كما وُجدت علاقة سلبية ودالة إحصائياً بين الكفاءة الذاتية ، وكذلك علاقة سلبية ودالة ($r = -0.635$ ؛ $p < 0.001$) في اتخاذ القرارات المهنية وقلق المسار المهني إضافة إلى ذلك، أظهرت ($r = -0.620$ ؛ $p < 0.001$) إحصائياً بين الدعم الاجتماعي وقلق المسار المهني النتائج أن الكفاءة الذاتية في اتخاذ القرارات المهنية والدعم الاجتماعي معاً يرتبطان ارتباطاً قوياً ودالاً إحصائياً وهذا يدل على أنه كلما ارتفعت ($R = 0.691$ ؛ $R \text{ Square} = 0.477$ ؛ $p < 0.001$) بقلق المسار المهني الكفاءة الذاتية في اتخاذ القرارات المهنية والدعم الاجتماعي لدى الطلبة، انخفض مستوى قلق المسار المهني الذي يشعرون به

الكلمات الأساسية: الفعالية الذاتية في اتخاذ القرارات المهنية، الدعم الاجتماعي، القلق المهني، طلاب الس

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memegang peranan strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan dinamika kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks. Tahap akhir masa studi menjadi periode yang penuh tekanan karena mahasiswa dituntut menentukan arah karir yang selaras dengan potensi diri dan peluang kerja yang tersedia. Transformasi teknologi pada era industri 4.0 mempercepat perubahan tersebut sehingga mahasiswa tingkat akhir harus menavigasi masa transisi secara lebih matang. Tekanan yang muncul tidak hanya menyangkut pilihan karir, tetapi juga berkaitan dengan kesiapan emosional dalam menghadapi berbagai ketidakpastian. Penjelasan Hui et al. (2018) menegaskan bahwa situasi ini kerap memicu kebimbangan mengenai langkah yang paling tepat, termasuk pertimbangan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja secara langsung. Jannah dan Cahyawulan (2023) juga menunjukkan bahwa dilema tersebut merupakan fenomena umum di kalangan mahasiswa tingkat akhir. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya keseimbangan antara penguasaan keterampilan akademik dan kesiapan mental dalam menghadapi kompleksitas perencanaan karir.

Fenomena meningkatnya jumlah pengangguran terdidik menambah lapisan persoalan dalam proses penyiapan karir mahasiswa. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Februari 2025 menunjukkan bahwa pengangguran terbuka berada pada angka 7,28 juta orang atau sekitar 4,76% dari total angkatan kerja, dan 1,01 juta di antaranya merupakan lulusan perguruan tinggi (Tempo, 2025). Angka tersebut mencerminkan bahwa kepemilikan gelar akademik belum mampu menjamin akses yang mudah ke dunia kerja. Nuryati (2003) menjelaskan bahwa situasi ini bukan fenomena baru karena telah berulang dalam kurun waktu panjang dan menghasilkan persaingan kerja yang semakin ketat. Persaingan tersebut berdampak pada meningkatnya kekhawatiran

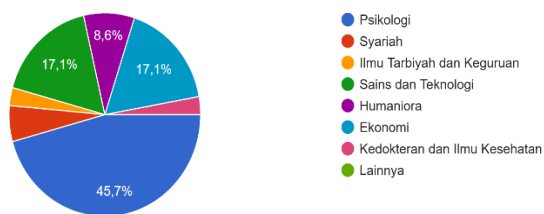
mahasiswa tingkat akhir tentang kemampuan bersaing, peluang memperoleh pekerjaan, serta kepastian arah karir setelah lulus. Ketidakpastian ini memunculkan kecemasan karir yang dapat memengaruhi penilaian diri, motivasi, serta kesiapan memasuki dunia kerja.

Pembahasan Agung et al. (2024) menguraikan bahwa kecemasan karir sering berkaitan dengan ketakutan individu gagal mencapai tujuan profesional, minimnya pengalaman kerja, keterampilan yang belum memadai, dan rendahnya rasa percaya diri. Aspek tersebut menunjukkan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh capaian akademik, tetapi juga oleh kemampuan mengelola kecemasan dan membangun kepercayaan diri. Pandangan Gedeona (2011) menyoroti bahwa sebagian penyebab tingginya pengangguran sarjana berasal dari sistem pendidikan tinggi yang masih menitikberatkan teori dibandingkan pengalaman praktik. Ketimpangan antara pemahaman teoritis yang diperoleh dari bangku kuliah dan tuntutan kompetensi dunia kerja membuat mahasiswa merasa belum sepenuhnya siap menghadapi kenyataan profesional. Situasi tersebut memicu munculnya kecemasan karir karena mahasiswa meragukan kesesuaian kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pasar kerja yang kompetitif. Kekurangan pengalaman praktis juga menimbulkan hambatan dalam proses adaptasi awal ketika memasuki dunia kerja.

Kecemasan karir dipandang sebagai respons emosional negatif ketika seseorang menghadapi kekhawatiran atau ketidakpastian mengenai masa depan profesinya (McGrath et al., 2011). Tsai et al. (2017) menjelaskan bahwa kecemasan tersebut muncul ketika individu mengalami hambatan dalam mengambil keputusan karir, memproses berbagai kemungkinan masa depan, ataupun menilai kemampuan diri. Kondisi ini umum dialami oleh mahasiswa tingkat akhir yang berada pada fase transisi menuju dunia kerja. Fase ini merupakan bagian dari tahap perkembangan dewasa awal pada rentang usia 18–25 tahun, yakni periode ketika individu mulai menetapkan tujuan hidup, mengidentifikasi aspirasi karir, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial yang semakin kompleks (Hernawati, 2006). Perubahan-

perubahan tersebut menuntut kesiapan psikologis sehingga ketidakpastian yang muncul dapat mendorong timbulnya kecemasan.

Menurut Tsai et al. (2017), kecemasan karir tercermin dalam beberapa bentuk. Bentuk pertama berkaitan dengan kurangnya keterampilan personal, seperti kemampuan komunikasi, penguasaan teknologi, dan kemampuan bekerja sama, yang membuat individu ragu menghadapi kompetisi kerja. Bentuk kedua berhubungan dengan pandangan irasional mengenai pekerjaan yang mendorong individu memiliki keyakinan negatif terhadap prospek karir. Bentuk ketiga berasal dari faktor lingkungan kerja, termasuk kekhawatiran terkait kondisi ekonomi, stabilitas lapangan pekerjaan, dan tingkat pendapatan. Bentuk keempat muncul dari aspek pendidikan dan pelatihan profesional ketika individu merasa pengalaman praktik dan kemampuan teknis yang dimiliki belum sesuai tuntutan dunia kerja. Perpaduan berbagai faktor tersebut menggambarkan kerumitan proses pembentukan kesiapan karir serta tingginya tekanan yang dialami mahasiswa tingkat akhir.



Gambar 1.1 Diagram Survei Pra Penelitian

Hasil pra-survei terhadap 35 mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada 7 Oktober 2025 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori kecemasan karir sedang (60%), 37,14% berada pada kategori tinggi, dan hanya 2,86% berada pada kategori rendah. Sebagian besar responden berasal dari Fakultas Psikologi (46,2%), disusul oleh Fakultas Sains dan Teknologi (20,5%), Ekonomi (15,4%), Syariah (5,1%), Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (2,6%), serta Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (2,6%). Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian

besar mahasiswa tingkat akhir masih mengalami kecemasan terkait karir di masa mendatang.

Fenomena ini juga terlihat dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa tingkat akhir. Salah satu mahasiswa menyampaikan, *“Aku sering kepikiran setelah lulus mau kerja di mana dan apa aku bisa bersaing sama orang lain. Rasanya cemas karena selama kuliah lebih banyak belajar teori, sementara pengalaman praktik di dunia kerja masih sedikit. Kadang aku juga ngerasa kurang percaya diri, takut kemampuan yang aku punya belum cukup buat bersaing di dunia kerja.”* (Responden 1). Pernyataan tersebut menunjukkan adanya kecemasan karir yang berkaitan dengan aspek pendidikan dan pelatihan profesional, dimana individu merasa pengalaman praktik dan keterampilan yang dimiliki belum cukup untuk menghadapi tuntutan dunia kerja. Selain itu, terdapat pula aspek keterampilan personal, yaitu rasa tidak percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri dalam beradaptasi dan bersaing di dunia kerja yang sesungguhnya.

Sementara itu, mahasiswa lain juga mengungkapkan hal serupa dengan sudut pandang yang berbeda. Ia mengatakan, *“Aku cemas nanti setelah lulus bakal ngadepin dunia kerja yang jelas beda banget sama dunia kampus. Aku bukan tipe orang yang cepat adaptasi sama lingkungan baru, jadi agak takut aja. Kadang aku juga mikir kalau cari kerja sekarang susah banget, saingannya banyak, belum lagi perusahaan-perusahaan yang mintanya pengalaman kerja. Meskipun udah pernah magang, tetap aja ngerasa belum siap buat hadapin situasi kerja yang sebenarnya.”* (Responden 2). Pernyataan ini mencerminkan kecemasan karir yang berkaitan dengan aspek lingkungan kerja, di mana individu merasa khawatir tidak mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan tuntutan dunia kerja yang berbeda dari dunia perkuliahan. Selain itu, terdapat pula aspek pandangan irasional tentang pekerjaan, yakni keyakinan negatif bahwa lapangan pekerjaan semakin sempit dan persaingan kerja juga semakin ketat, sehingga menimbulkan kecemasan karir di masa depan.

Kecemasan karir kerap muncul sebagai respons psikologis yang dialami mahasiswa pada tahap akhir studi ketika mereka mulai memasuki fase transisi menuju

dunia kerja. Kondisi tersebut timbul akibat ketidakpastian mengenai pilihan karir, keterbatasan pengetahuan mengenai kemampuan diri, serta kekhawatiran terhadap berbagai tuntutan yang akan dihadapi setelah lulus. Mahasiswa yang berada pada situasi ini biasanya menunjukkan kebimbangan dalam menentukan arah karir dan merasa kurang siap menghadapi persaingan tenaga kerja. Penelitian Husna dan Zainuddin (2023) menggambarkan bahwa mahasiswa dengan tingkat efikasi diri rendah lebih rentan mengalami kecemasan karir karena menganggap dirinya belum memiliki kompetensi yang memadai untuk bersaing di dunia profesional. Temuan serupa dijelaskan oleh Quasimah et al., (2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri rendah pada aspek akademik maupun profesional lebih sering merasa takut gagal serta menunjukkan *future career anxiety*. Kedua penelitian tersebut menegaskan bahwa lemahnya efikasi diri menjadi faktor utama yang memicu kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir.

Bandura (1997) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam mengatur tindakan dan mencapai hasil yang diinginkan. Konsep tersebut memiliki peran penting dalam proses perencanaan karir karena membantu mahasiswa mengenali potensi diri, menetapkan tujuan yang sesuai, dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan karirnya. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi menunjukkan kemampuan mengambil keputusan dengan tenang, memahami arah karir secara lebih jelas, serta lebih percaya terhadap kompetensi yang dimilikinya. Sebaliknya, mereka yang memiliki efikasi diri rendah sering kali merasa tidak mampu dan lebih rentan mengalami kecemasan karir. Taylor dan Betz (1983) kemudian memperluas pemahaman tentang efikasi diri dalam konteks pengambilan keputusan karir dengan menekankan bahwa keyakinan tersebut mencakup kemampuan menilai diri secara tepat, mengumpulkan informasi karir yang relevan, menyusun tujuan yang realistis, merancang rencana masa depan, serta menyelesaikan masalah yang muncul sepanjang proses pengambilan keputusan karir.

Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa tingkat akhir menunjukkan bahwa kecemasan karir tidak hanya dipengaruhi oleh persaingan dunia kerja, tetapi

juga dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri. Mahasiswa tersebut menilai dirinya cukup siap memasuki dunia kerja karena merasa memiliki keterampilan yang relevan dengan bidang yang sedang ditekuni. Ia menjelaskan, “Aku cukup percaya diri menghadapi dunia kerja karena skill yang aku punya sudah sesuai sama bidang yang aku ambil.” (Responden 3). Ungkapan tersebut menggambarkan adanya keyakinan diri yang baik dalam melakukan penilaian diri, sehingga membantu menurunkan kecemasan karir melalui kemampuan mengenali potensi dan kapasitas pribadi yang dimilikinya.

Faktor eksternal seperti dukungan sosial juga memberikan kontribusi terhadap kemunculan atau penurunan kecemasan karir. Mahasiswa tingkat akhir tidak hanya bergantung pada keyakinan terhadap kemampuan diri, tetapi juga membutuhkan dukungan emosional, motivasional, maupun informasional dari lingkungan sekitar agar lebih percaya diri dalam menghadapi masa depan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Ismail Sam'un Mukramin (2023) menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan karir pada *fresh graduate* yang sedang mencari pekerjaan di Kota Padang ($r = -0,458$; $p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa individu dengan dukungan sosial tinggi cenderung memiliki tingkat kecemasan karir yang lebih rendah. Athiyah dan Lucia (2024) juga menegaskan bahwa dukungan sosial dari keluarga dan teman memberikan penguatan emosional yang mampu mengurangi kekhawatiran serta meningkatkan optimisme dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian Rahman (2023) turut menemukan bahwa mahasiswa dengan dukungan sosial tinggi memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih baik dan mampu mengontrol kecemasan karir secara lebih efektif.

Sarafino dan Smith (2014) menjelaskan bahwa dukungan sosial mencakup perhatian, bantuan, dan kenyamanan yang diterima individu dari orang-orang di lingkungan terdekat seperti keluarga, teman, maupun komunitas kampus. Dukungan tersebut memiliki peran penting dalam membantu individu menghadapi tekanan psikologis dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap situasi sulit, termasuk saat mempersiapkan karir. Pada mahasiswa tingkat akhir, dukungan sosial dapat

menumbuhkan rasa aman, meningkatkan keyakinan diri, dan menurunkan kecemasan yang muncul akibat ketidakpastian mengenai masa depan karir.

Zimet et al., (1988) menguraikan bahwa dukungan sosial memiliki tiga aspek utama, yaitu dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, serta dukungan dari *significant others*. Dukungan keluarga mampu memberikan penguatan emosional yang menambah keyakinan mahasiswa terhadap keputusan karir yang diambil, sehingga menurunkan kecemasan terkait masa depan karir. Dukungan teman sebaya memberikan kesempatan berbagi pengalaman dan saling memotivasi sehingga mahasiswa merasa tidak sendiri dalam menghadapi ketidakpastian karir. Selain itu, dukungan dari *significant others* seperti mentor, dosen pembimbing, atau pasangan dapat membantu memperkuat motivasi dan memberikan sudut pandang yang lebih realistis mengenai dunia kerja, sehingga mengurangi kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir.

Kecemasan karir secara konseptual dapat dipahami sebagai respons emosional negatif ketika individu merasa ragu terhadap kemampuan diri dalam menghadapi ketidakpastian masa depan karirnya. Kecemasan ini muncul akibat ketidakseimbangan antara faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kesiapan menghadapi dunia kerja. Salah satu faktor internal tersebut adalah efikasi diri. Individu dengan efikasi diri rendah lebih mudah mengalami keraguan, rasa takut gagal, dan kekhawatiran berlebihan mengenai karir. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri tinggi mampu mengelola rasa cemas dan memandang tantangan karir dengan lebih positif. Dukungan sosial sebagai faktor eksternal juga memegang peran penting karena memberikan rasa aman dan kepercayaan bahwa individu tidak menghadapi ketidakpastian karir sendirian. Dukungan tersebut membantu mahasiswa membangun keyakinan diri dan mengurangi kecemasan yang muncul akibat tekanan psikologis pada fase transisi menuju dunia kerja.

Berbagai penelitian telah memperkuat keterkaitan antara efikasi diri, dukungan sosial, dan kecemasan karir. Penelitian Farida dan Hidayati (2025) menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri serta dukungan sosial

dengan kecemasan karir pada mahasiswa, sehingga semakin tinggi kedua faktor tersebut maka semakin rendah kecemasan karir yang dirasakan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lukman Ismail Sam'un Mukramin (2023) yang menjelaskan bahwa mahasiswa dengan tingkat efikasi diri dan dukungan sosial tinggi lebih siap menghadapi dunia kerja serta cenderung mengalami kecemasan karir yang lebih rendah. Lingkungan keluarga, teman, maupun lingkungan akademik memberikan rasa dihargai dan diperhatikan, yang kemudian membantu mahasiswa menurunkan kecemasan terhadap masa depan karir.

Efikasi diri dan dukungan sosial dapat dipandang sebagai sumber kekuatan psikologis yang memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa menghadapi transisi dari dunia akademik menuju dunia kerja. Kedua faktor tersebut membentuk fondasi yang membuat mahasiswa lebih optimis, percaya diri, dan mampu mengelola stres terkait ketidakpastian karir. Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial sering kali berkaitan dengan meningkatnya rasa takut gagal, menurunnya kepercayaan diri, dan munculnya keraguan terhadap arah karir yang ingin dicapai.

Sebagian besar penelitian mengenai *career anxiety* banyak menyoroti faktor internal seperti efikasi diri (*self-efficacy*), sedangkan faktor eksternal seperti dukungan sosial belum banyak dianalisis secara bersamaan, padahal kedua faktor ini memiliki hubungan yang saling melengkapi. Efikasi diri membantu individu membangun keyakinan terhadap kemampuannya, sedangkan dukungan sosial memperkuat kondisi emosional yang diperlukan untuk menghadapi tekanan psikologis terkait karir.

Fenomena yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial merupakan dua aspek krusial yang dapat mengurangi kecemasan karir mahasiswa tingkat akhir. Meskipun demikian, penelitian mengenai hubungan kedua variabel tersebut dengan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang masih terbatas. Kondisi tersebut menjadikan kajian ini penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor psikologis yang memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan kecemasan karir mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan memahami keterkaitan antara ketiga variabel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kecemasan karir mahasiswa serta menjadi dasar bagi pengembangan program bimbingan karir di perguruan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil judul penelitian “Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana tingkat efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana tingkat dukungan sosial pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
5. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
6. Apakah efikasi diri dan dukungan sosial secara simultan berhubungan dengan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui tingkat efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Untuk mengetahui apakah efikasi diri dan dukungan sosial secara simultan berhubungan dengan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi karir, khususnya yang berkaitan dengan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman teoritis mengenai bagaimana efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial berperan dalam menurunkan kecemasan karir mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang ingin membahas faktor-faktor psikologis lainnya yang berkaitan dengan kecemasan dan kesiapan karir mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Mahasiswa: Dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya meningkatkan efikasi diri dalam proses pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial sehingga mampu mengelola kecemasan karir dengan lebih baik.
- b) Bagi Perguruan Tinggi: Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program bimbingan dan konseling karir yang berfokus pada penguatan efikasi diri serta peningkatan dukungan sosial bagi mahasiswa.
- c) Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan terkait variabel-variabel psikologis lain yang berhubungan dengan kesiapan dan kecemasan karir mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kecemasan Karir

1. Definisi Kecemasan Karir

Kecemasan karir merupakan kondisi psikologis yang umum dialami oleh mahasiswa tingkat akhir ketika menghadapi ketidakpastian masa depan setelah lulus kuliah. Tsai et al., (2017) menjelaskan bahwa kecemasan karir adalah keadaan emosional negatif yang ditandai dengan kebimbangan dan keraguan dalam membuat keputusan karir yang tepat. Sejalan dengan itu, Noviyanti (2021) menambahkan bahwa “kecemasan ini muncul ketika individu merasa kesulitan menentukan arah karir yang sesuai dengan potensi dirinya.”

Selanjutnya, Razak & Hamid (2022) menyebutkan bahwa kecemasan karir dapat menghambat individu dalam mempersiapkan masa depan secara efektif karena menurunkan motivasi dan fokus terhadap tujuan karir. Pisarik et al., (2017) juga menemukan bahwa kecemasan karir dapat muncul dalam bentuk gejala kognitif seperti kekhawatiran berlebih, serta gejala afektif dan fisik seperti ketegangan dan sulit tidur.

Di sisi lain, Haber dan Runyon (dalam Priastanti & Pratitis, 2021) menggambarkan kecemasan karir sebagai perasaan takut, gugup, atau tegang yang muncul ketika individu menghadapi situasi yang tidak pasti terkait masa depan karirnya. Sementara itu, Vignoli (2015) menjelaskan bahwa kecemasan karir juga dapat dipengaruhi oleh tekanan sosial, seperti rasa takut mengecewakan keluarga atau tidak dapat memenuhi harapan lingkungan sekitar.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, penelitian ini mengacu pada definisi Tsai et al., (2017), yaitu kondisi psikologis yang ditandai oleh perasaan khawatir, ragu, dan tidak percaya diri terhadap kemampuan diri dalam menghadapi ketidakpastian masa depan karir. Definisi ini dianggap paling relevan dengan kondisi mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kecemasan akibat ketidakpastian karir di masa depan.

2. Aspek Kecemasan Karir

Tsai et al., (2017) menjelaskan bahwa dalam kecemasan karir terdapat empat aspek utama. yaitu sebagai berikut:

a. Kemampuan Pribadi (*Personal Ability*)

Aspek ini berkaitan dengan keterampilan dasar yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja, seperti kepemimpinan, penguasaan bahasa asing, keterampilan teknologi (misalnya komputer), serta kemampuan kerja sama tim. Kecemasan muncul apabila individu menilai dirinya tidak cukup memiliki keterampilan tersebut, sehingga merasa kurang percaya diri menghadapi tuntutan pekerjaan.

b. Keyakinan Irasional tentang Pekerjaan (*Irrational Beliefs About Employment*)

Aspek ini merujuk pada adanya pola pikir yang tidak rasional terkait dunia kerja, misalnya kekhawatiran berlebihan mengenai sulitnya memperoleh pekerjaan yang layak, ketakutan gagal bersaing, atau merasa selalu akan tertinggal dari orang lain. Keyakinan irasional ini berpotensi meningkatkan perasaan cemas dan menurunkan kesiapan individu dalam menghadapi dunia kerja.

c. Pelatihan Pendidikan Profesional (*Professional Education Training*)

Aspek ini menekankan pada kesiapan individu secara profesional yang diperoleh melalui pengalaman pendidikan maupun pelatihan. Termasuk di dalamnya adalah kemampuan menerapkan ilmu yang dipelajari, kepedulian terhadap kompetensi diri, serta kesesuaian bidang kerja dengan minat dan bakat. Kecemasan akan muncul ketika individu merasa kurang bekal secara profesional atau menganggap dirinya tidak cukup kompeten.

d. Lingkungan Pekerjaan (*Employment Environment*)

Aspek ini berhubungan dengan rasa khawatir terhadap kondisi eksternal dunia kerja, misalnya ketidakpastian informasi mengenai lowongan, dinamika pasar kerja, kondisi ekonomi, hingga ekspektasi terhadap gaji dan

fasilitas. Kecemasan dapat meningkat ketika lingkungan kerja dianggap tidak sesuai dengan harapan atau terlalu sulit diprediksi.

Selain itu, menurut Hamber dan Runyon (dalam Priastanti & Pratitis, 2021)kecemasan karir juga dapat dipahami melalui empat aspek lain, yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif

Aspek ini berkaitan dengan cara berpikir dan persepsi mahasiswa terhadap masa depan karirnya. Mahasiswa yang mengalami kecemasan karir biasanya memiliki pikiran negatif dan kekhawatiran berlebihan, seperti merasa tidak mampu bersaing, takut gagal, atau ragu apakah bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Pikiran-pikiran ini membuat mahasiswa sulit fokus dalam merencanakan atau mengambil keputusan karir.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif berhubungan dengan perasaan atau emosi yang muncul akibat ketidakpastian karir. Mahasiswa yang cemas terhadap masa depan karirnya sering merasa gelisah, tegang, takut, atau kurang percaya diri. Kondisi emosional ini dapat menghambat mahasiswa untuk berpikir jernih dan membuat mereka lebih mudah stres saat memikirkan masa depan karirnya.

c. Aspek Motorik

Aspek motorik tampak dalam perilaku atau respon tubuh yang menunjukkan adanya kecemasan, seperti gugup, menghindari dari pembicaraan tentang pekerjaan, atau menunda persiapan karir. Misalnya, mahasiswa bisa merasa enggan mengikuti seminar karir, ragu mendaftar pekerjaan, atau menunjukkan sikap tidak tenang ketika berbicara tentang dunia kerja.

d. Aspek Somatik

Aspek somatik berkaitan dengan reaksi fisik yang dirasakan saat kecemasan karir muncul. Gejala yang umum dialami antara lain sulit tidur, jantung berdebar, sakit kepala, atau mudah lelah. Reaksi fisik ini muncul karena tekanan psikologis yang dirasakan mahasiswa ketika memikirkan masa depan karirnya yang penuh ketidakpastian.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, penelitian menggunakan aspek kecemasan karir dari Tsai et al., (2017). Hal ini dinilai paling relevan untuk menjelaskan bentuk kecemasan yang muncul pada mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi ketidakpastian masa depan karir.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Karir

Razak & Hamid, 2022 menjelaskan bahwa kecemasan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor ini meliputi pemikiran, keyakinan, serta harapan individu terhadap masa depan karirnya. Mahasiswa yang memiliki pandangan negatif terhadap kemampuan diri atau merasa belum memiliki arah karir yang jelas cenderung lebih mudah mengalami kecemasan. Misalnya, keraguan dalam menentukan cita-cita, ketakutan tidak mampu mencapai tujuan hidup, atau kekhawatiran tidak bisa bersaing di dunia kerja dapat memperkuat munculnya kecemasan karir.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berkaitan dengan pengaruh dari lingkungan terdekat, terutama keluarga. Orang tua atau saudara seringkali memiliki harapan dan pandangan tertentu terhadap pilihan karir anak. Ketika harapan tersebut tidak sejalan dengan minat mahasiswa, maka dapat menimbulkan tekanan dan perasaan cemas. Selain itu, kurangnya dukungan emosional dari keluarga juga dapat membuat mahasiswa merasa tidak yakin dan khawatir menghadapi masa depan karirnya.

c. Faktor Lingkungan Sekitar

Faktor ini mencakup pengaruh teman sebaya, dosen, lingkungan kampus, budaya, serta nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Misalnya, tekanan sosial untuk segera bekerja setelah lulus, perbandingan dengan teman yang sudah mendapat pekerjaan, atau budaya kompetitif dalam dunia kerja dapat memicu kecemasan karir pada mahasiswa. Lingkungan yang kurang suportif juga bisa memperburuk perasaan cemas dan menurunkan motivasi dalam mempersiapkan karir.

4. Kecemasan Karir Menurut Perspektif Islam

Kecemasan (*anxiety*) merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan perasaan khawatir, takut, dan tidak tenang terhadap sesuatu yang belum jelas atau belum tentu terjadi. Kecemasan biasanya muncul ketika individu berada dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Dalam batas tertentu, kecemasan sebenarnya bersifat wajar karena dapat mendorong seseorang untuk lebih waspada dan mempersiapkan diri. Namun, apabila muncul secara berlebihan dan berlangsung terus-menerus, kecemasan dapat mengganggu ketenangan hati serta memengaruhi kondisi emosional individu secara keseluruhan.

Dalam ajaran Islam, kondisi emosional seperti rasa takut dan cemas dipahami sebagai bagian dari dinamika kehidupan manusia. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالتَّمْرِاتِ وَبَشِيرٍ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya: “Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa rasa takut dan cemas bukanlah sesuatu yang sepenuhnya negatif, melainkan bagian dari ujian yang memang akan dialami manusia. Artinya, kecemasan adalah hal yang manusiawi. Namun, Islam juga mengarahkan agar individu tidak tenggelam dalam rasa cemas tersebut. Ketenangan hati menjadi kunci

agar seseorang tetap mampu mengelola emosinya dengan baik. Hal ini ditegaskan dalam QS. Ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: *“Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram.”*

Ayat ini menegaskan bahwa ketenangan hati menjadi kunci dalam menghadapi berbagai bentuk kecemasan. Ketika hati berada dalam kondisi tenang, individu lebih mampu berpikir secara rasional dan tidak mudah dikuasai oleh kekhawatiran yang berlebihan.

Jika dikaitkan dengan konteks karir. Kecemasan ini dapat muncul dalam bentuk kecemasan karir (*career anxiety*), yaitu ketika individu merasa khawatir terhadap masa depan pekerjaannya, terutama karena ketidakpastian, persaingan, maupun rasa takut akan kegagalan. Bagi mahasiswa tingkat akhir, fase transisi menuju dunia kerja sering kali memunculkan tekanan tersendiri karena adanya tuntutan untuk segera menentukan arah karir.

Dalam situasi ini, kecemasan dapat muncul sebagai respons yang wajar. Namun, apabila tidak dikelola dengan baik, kecemasan tersebut dapat menghambat individu dalam mengambil keputusan dan memaksimalkan potensinya. Dengan demikian, penguatan keimanan dan ketenangan hati menjadi aspek yang penting bagi mahasiswa tingkat akhir agar mampu menghadapi ketidakpastian karir secara lebih stabil dan tidak terjebak dalam kecemasan yang berlebihan.

B. Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

1. Definisi Efikasi dalam Pengambilan Keputusan Karir

Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menentukan arah, menyusun langkah, dan menjalankan pilihan karir yang sesuai dengan potensi serta tujuan hidupnya. Bandura (1977) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan

tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Pandangan tersebut memberikan landasan bahwa proses pengambilan keputusan karir sangat dipengaruhi oleh sejauh mana individu mempercayai kapasitas dirinya..

Taylor dan Betz (1983) menegaskan bahwa efikasi diri pada konteks pengambilan keputusan karir berkaitan dengan tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuan dalam menentukan jalur karir yang akan ditempuh. Kepercayaan ini tampak dari kesanggupan seseorang melaksanakan berbagai langkah menuju karir yang diinginkan, termasuk menjalankan tugas-tugas sesuai minat, menelusuri informasi karir, mengatasi hambatan yang mungkin muncul, serta menyusun rencana karir secara lebih jelas. Ketegasan sikap dan kesiapan menghadapi dinamika karir muncul ketika individu memahami arah tujuan sekaligus percaya pada kemampuannya sendiri.

Yapono (2013) menjelaskan bahwa efikasi diri berperan penting dalam membangun keyakinan bahwa individu mampu menghadapi berbagai tantangan, terutama pada proses perencanaan dan pemilihan karir. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memandang dirinya lebih siap dalam menentukan karir yang sesuai, sedangkan mahasiswa dengan efikasi diri rendah lebih mudah merasakan ketidakpastian dan kekhawatiran terhadap masa depan karirnya. Perbedaan tingkat keyakinan tersebut berdampak langsung pada kesiapan menghadapi proses transisi menuju dunia kerja.

Berdasarkan berbagai pandangan ahli tersebut, penelitian ini menggunakan definisi efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir menurut Taylor dan Betz (1983). Definisi tersebut dianggap paling tepat dalam menjelaskan hubungan antara keyakinan diri dan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian karir, sehingga relevan dengan fokus pembahasan mengenai kecemasan karir.

2. Aspek Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Taylor, Hackett, dan Betz (1983) menyusun aspek-aspek utama efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Dalam model awalnya, Taylor dan Betz

memaparkan lima aspek yaitu *accurate self-appraisal*, *gathering occupational information*, *goal selection*, *making plans for the future*, dan *problem solving*. Kelima aspek tersebut menggambarkan kemampuan individu dalam memahami dirinya, mengumpulkan informasi karir, menentukan tujuan, merancang langkah masa depan, serta menyelesaikan hambatan yang muncul selama proses pengambilan keputusan.

Arlinkasari, Rahmatika, dan Akmal (2016) kemudian menyesuaikan model tersebut agar lebih relevan dengan konteks budaya Indonesia. Mereka menambahkan satu aspek baru yaitu *social affirmation* atau afirmasi sosial, sehingga terbentuk enam aspek efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Penambahan aspek ini mempertimbangkan karakteristik budaya Indonesia yang menempatkan dukungan sosial sebagai bagian penting dalam menentukan pilihan karir. Keenam aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Penilaian Diri yang Tepat (*Accurate Self-Appraisal*)

Aspek ini menggambarkan efikasi diri melalui kemampuan individu menilai dirinya sendiri. Tinggi rendahnya efikasi diri ditentukan oleh bagaimana individu melakukan penilaian terhadap potensi dan kelemahan yang dimilikinya. Mahasiswa yang mampu menilai dirinya dengan baik akan lebih mudah menentukan arah karir yang sesuai. Sebaliknya, jika mahasiswa tidak memahami kemampuan dan batas dirinya, hal itu bisa menimbulkan keraguan, rasa tidak percaya diri, dan akhirnya memicu kecemasan terhadap masa depan karir.

b. Pengumpulan Informasi Pekerjaan (*Gathering Occupational Information*)

Aspek ini menunjukkan efikasi diri yang tercermin dari upaya individu dalam mengumpulkan informasi terkait bidang karir yang diminati, seperti kualifikasi yang dibutuhkan, peluang kerja, dan tantangan di dunia profesional. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi biasanya lebih proaktif dalam mencari tahu hal-hal tersebut. Namun, jika informasi karir yang dimiliki masih kurang, mahasiswa bisa merasa tidak siap dan cemas menghadapi dunia kerja.

c. Menetapkan Tujuan (*Goal Selection*)

Aspek ini berhubungan dengan keyakinan individu dalam menetapkan tujuan karir yang ingin dicapai. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi biasanya memiliki tujuan karir yang jelas dan yakin bahwa dirinya mampu mencapainya. Sebaliknya, mahasiswa yang belum memiliki tujuan karir yang pasti cenderung merasa bingung dan ragu, yang dapat meningkatkan kecemasan karir di masa depan.

d. Membuat Rencana Masa Depan (*Making Plans for the Future*)

Aspek ini menekankan pada kepercayaan diri individu dalam menyusun rencana masa depan yang berkaitan dengan karir. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan berusaha merancang strategi agar lebih siap masuk ke dunia kerja. Namun, mahasiswa yang belum memiliki perencanaan matang sering kali merasa tidak siap menghadapi masa depan, sehingga muncul perasaan cemas dan tidak yakin terhadap karir yang akan dijalani.

e. Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Aspek ini berkaitan dengan keyakinan individu dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul pada proses pengambilan keputusan karir. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih tenang dan mampu berpikir jernih dalam menghadapi tantangan. Sebaliknya, mahasiswa dengan efikasi diri rendah biasanya lebih mudah panik dan pesimis, yang dapat memperkuat perasaan cemas terhadap masa depan karirnya.

f. Afiriasi Sosial (*Social Affirmation*)

Aspek ini diartikan sebagai kemampuan individu memperoleh dukungan dan pengakuan dari lingkungan sosial atau orang terdekat terkait keputusan karir yang diambil. Dukungan dari orang-orang terdekat dapat memperkuat keyakinan diri mahasiswa dan membantu mengurangi kecemasan karir, karena mereka merasa dihargai dan tidak sendirian dalam menentukan masa depan.

Selain itu, menurut David V. Tiedeman (dalam Hopson & Hayes, 1978) beberapa aspek efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, yaitu sebagai berikut:

a. Eksplorasi (*Exploration*)

Eksplorasi merupakan tahap awal ketika individu mulai mencari dan mengenali berbagai pilihan karir yang mungkin diambil. Pada tahap ini, mahasiswa mencoba memahami potensi diri, minat, dan peluang kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya. Efikasi diri berperan penting disini karena mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya akan lebih berani mencari berbagai alternatif karir tanpa rasa takut gagal. Sebaliknya, mahasiswa dengan efikasi diri rendah cenderung ragu untuk mencoba hal baru, yang dapat meningkatkan kecemasan karir karena merasa tidak memiliki arah yang jelas.

b. Kristalisasi (*Crystallization*)

Kristalisasi adalah proses pembentukan dan penguatan kerangka berpikir tentang pilihan karir yang dianggap paling sesuai. Pada tahap ini, individu mulai menata dan mengintegrasikan informasi yang telah diperoleh selama eksplorasi menjadi pandangan yang lebih matang. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi akan mampu menilai pilihan secara realistis dan yakin terhadap potensi dirinya, sehingga lebih siap mengambil keputusan karir. Namun, mahasiswa dengan efikasi diri rendah sering kali mengalami kebingungan dan keraguan dalam menentukan arah karir, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kecemasan terhadap masa depan karir mereka.

c. Pemilihan (*Choice*)

Tahap pemilihan adalah saat individu memutuskan arah karir yang akan diambil berdasarkan hasil pertimbangan dari tahap sebelumnya. Proses ini memerlukan kepercayaan diri dan keyakinan bahwa pilihan tersebut sesuai dengan kemampuan dan tujuan hidupnya. Efikasi diri menjadi faktor kunci dalam proses ini mahasiswa yang yakin pada kemampuannya akan merasa lebih tenang dan mantap saat membuat keputusan karir, sedangkan yang kurang

yakin cenderung mengalami keraguan dan ketakutan akan pilihan yang salah, yang kemudian memicu kecemasan karir.

d. Klarifikasi (*Clarification*)

Klarifikasi adalah tahap refleksi, di mana individu meninjau kembali keputusan yang telah dibuat dan mempertimbangkan apakah pilihan tersebut benar-benar sesuai dengan dirinya. Proses ini juga menjadi waktu untuk memperbaiki keraguan atau kebingungan yang masih tersisa. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi cenderung mampu mengatasi kebingungan ini dengan tenang dan bijak, sementara mahasiswa dengan efikasi diri rendah seringkali kembali merasa cemas dan tidak yakin terhadap keputusan yang telah diambil.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, penelitian ini mengacu pada aspek efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang dikembangkan oleh Arlinkasari, Rahmatika, dan Akmal (2016). Versi pengembangan ini dianggap paling sesuai karena tidak hanya menggambarkan keyakinan diri dan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian karir, tetapi juga relevan dengan konteks kecemasan karir yang menjadi fokus penelitian ini, terutama dalam budaya Indonesia yang menekankan pentingnya dukungan sosial dalam proses pengambilan keputusan karir.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Herlovina (2023), faktor-faktor yang memengaruhi efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir meliputi faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal mencakup karakteristik pribadi yang berasal dari dalam diri individu dan berperan langsung terhadap keyakinan serta kemampuan dalam menentukan pilihan karir (Herlovina, 2023) sebagai berikut:

a) Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan individu untuk mengatur diri sendiri, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas pilihannya tanpa bergantung pada orang lain (Fikry & Rizal, 2018, dalam Herlovina, 2023). Mahasiswa yang mandiri biasanya lebih yakin terhadap pilihannya sendiri dan mampu menghadapi tekanan yang muncul terkait karirnya. Sebaliknya, kurangnya kemandirian dapat menimbulkan kebingungan dan meningkatkan kecemasan karir karena individu cenderung ragu terhadap keputusannya.

b) Grit dan Gender

Grit merupakan ketekunan dan konsistensi individu dalam mencapai tujuan jangka panjang, sedangkan gender merujuk pada perbedaan peran dan pandangan sosial antara laki-laki dan perempuan (Septania & Khairani, 2019, dalam Herlovina, 2023). Mahasiswa dengan grit tinggi lebih tahan terhadap tekanan dan tidak mudah menyerah meskipun menghadapi ketidakpastian karir. Perbedaan gender juga dapat memengaruhi tingkat efikasi diri, misalnya perempuan yang cenderung lebih berhati-hati kadang mengalami kecemasan lebih tinggi dibanding laki-laki yang umumnya lebih berani mengambil risiko dalam menentukan karir.

c) Hubungan Otonomi

Hubungan otonomi adalah keadaan ketika individu memiliki kebebasan dalam berpikir, berpendapat, dan menentukan keputusan tanpa tekanan dari pihak lain (Fikry & Rizal, 2018, dalam Herlovina, 2023). Mahasiswa yang memiliki otonomi tinggi akan lebih percaya diri dalam menentukan arah karirnya. Sementara itu, individu yang merasa tertekan oleh harapan keluarga atau lingkungan cenderung mengalami kecemasan karir karena tidak memiliki kendali penuh atas pilihannya.

d) Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1997, dalam Herlovina, 2023). Efikasi diri tidak hanya menjadi hasil akhir, tetapi juga berfungsi sebagai kekuatan utama yang membantu mahasiswa tetap tenang dan yakin saat menghadapi tekanan terkait karir. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi akan lebih mampu mengelola rasa cemas karena percaya pada kemampuan dirinya dalam menghadapi ketidakpastian karir di masa depan.

e) Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu untuk mengenali, memahami, serta mengelola emosi diri dan orang lain secara efektif (Sholiha & Sawitri, 2021, dalam Herlovina, 2023). Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih mampu mengendalikan stres, berpikir jernih, dan membuat keputusan yang matang. Sebaliknya, individu dengan kecerdasan emosional rendah lebih mudah merasa cemas dan tertekan saat memikirkan karir di masa depan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mencakup pengaruh dari lingkungan sosial yang berperan dalam membentuk keyakinan dan keputusan individu mengenai karir (Herlovina, 2023) sebagai berikut:

a) Pola Asuh Orangtua

Pola asuh orangtua adalah cara orangtua mendidik, mengarahkan, serta mendukung individu dalam proses perkembangan dan pengambilan keputusan (Guna, Soesilo, & Windrawanto, 2019, dalam Herlovina, 2023). Pola asuh yang suportif dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan mengurangi kecemasan karir, karena mahasiswa merasa mendapatkan dorongan dan kepercayaan dari keluarga terhadap pilihannya.

b) Teman Sebaya

Teman sebaya adalah kelompok sosial yang memiliki usia dan pengalaman yang relatif sama, sehingga dapat menjadi sumber dukungan emosional dan sosial (Hendayani & Abdullah, 2018, dalam Herlovina, 2023). Melalui diskusi dan saling berbagi pengalaman karir, mahasiswa dapat merasa lebih tenang dan termotivasi. Dukungan teman sebaya membantu mengurangi rasa khawatir dan perasaan tidak mampu dalam menghadapi karir di masa depan.

c) Konformitas

Konformitas adalah kecenderungan individu untuk menyesuaikan sikap, perilaku, atau pendapatnya dengan kelompok sosial agar diterima oleh lingkungan tersebut (Myers, 2012, dalam Herlovina, 2023). Dalam konteks karir, konformitas yang positif dapat membantu mahasiswa merasa yakin karena mendapatkan validasi dari lingkungan. Namun, konformitas negatif dapat memunculkan tekanan sosial dan meningkatkan kecemasan karir jika pilihan mahasiswa tidak sesuai dengan harapan kelompok.

d) Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah bentuk bantuan yang diberikan melalui kegiatan kelompok kecil untuk mengembangkan kemampuan diri dan keterampilan pengambilan keputusan karir (Fitriani & Nurasyah, 2021, dalam Herlovina, 2023). Melalui bimbingan kelompok, mahasiswa dapat mengeksplorasi potensi diri, memperluas wawasan karir, dan belajar membuat keputusan secara rasional. Kegiatan ini mendukung peningkatan efikasi diri, sehingga kecemasan karir yang dirasakan mahasiswa dapat berkurang.

e) Lingkungan

Lingkungan mencakup kondisi sosial, akademik, dan peluang kerja yang tersedia di sekitar individu (Yasa, Pradnyani, & Atmadja,

2019, dalam Herlovina, 2023). Lingkungan yang mendukung, seperti kampus yang menyediakan akses informasi karir dan kesempatan magang, dapat memperkuat efikasi diri mahasiswa serta membantu mereka menghadapi kecemasan karir di masa depan

4. Efikasi diri dalam Pengambilan Keputusan Karir Menurut Perspektif Islam

Efikasi diri (*self efficacy*) merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas, mencapai tujuan, serta mengatasi berbagai hambatan dalam kehidupan. Keyakinan ini memengaruhi cara individu berpikir, bersikap, dan bertindak ketika menghadapi tantangan (Baron & Byrne, 2004). Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi biasanya lebih percaya diri, berani mencoba, dan tidak mudah menyerah. Sebaliknya, ketika efikasi diri rendah, individu cenderung merasa ragu dan kurang yakin terhadap potensi dirinya.

Dalam pandangan Islam, keyakinan terhadap kemampuan diri tidak bisa dilepaskan dari kewajiban untuk berusaha. Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ (١١)

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa perubahan berawal dari inisiatif dan usaha individu. Artinya, Islam mendorong umatnya untuk memiliki keyakinan diri sekaligus keberanian untuk bertindak, bukan hanya menunggu keadaan berubah dengan sendirinya. Dalam hal ini, efikasi diri menjadi landasan penting yang mendorong individu untuk berikhtiar secara optimal.

Namun, dalam ajaran Islam, keyakinan diri tidak berdiri sendiri. Tidak cukup hanya percaya pada kemampuan pribadi, seseorang juga dianjurkan untuk melibatkan Allah dalam setiap proses yang dijalani. Salah satu bentuknya adalah melalui musyawarah, yaitu sikap terbuka terhadap masukan dan pertimbangan dari orang lain

ketika menghadapi keputusan penting, termasuk yang berkaitan dengan masa depan. Hal ini dijelaskan dalam QS. Asy-Syura ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.”

Selain musyawarah, Islam juga mengajarkan istikharah sebagai bentuk memohon petunjuk kepada Allah ketika dihadapkan pada pilihan. Istikharah menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya, tetap ada keterbatasan dalam mengetahui apa yang terbaik di masa depan. Oleh karena itu, keyakinan diri dalam Islam selalu disertai dengan tawakal dan kesadaran bahwa hasil akhir tetap berada dalam ketentuan Allah SWT. Hal ini juga diperkuat oleh hadis Nabi Muhammad SAW:

أَحْرِصْ عَلَىٰ مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

Artinya: “Bersungguh-sungguhlah dalam mencari apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah, dan janganlah engkau merasa lemah.” (HR. Muslim No. 2664)

Hadis tersebut menegaskan pentingnya bersikap proaktif, tidak merasa lemah, dan tetap melibatkan Allah dalam setiap usaha.

Dengan demikian, efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir (*career self-efficacy*) tidak hanya soal merasa yakin pada diri sendiri, tetapi juga bagaimana keyakinan itu diwujudkan dalam langkah yang nyata. Mahasiswa yang memiliki *career self-efficacy* yang baik biasanya lebih mantap menyusun rencana karir, lebih berani melihat peluang, dan tidak mudah ragu ketika menghadapi tantangan. Dalam perspektif Islam, keyakinan tersebut juga perlu disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh, musyawarah, istikharah, serta tawakal kepada Allah. Oleh karena itu, dengan adanya

keseimbangan antara keyakinan diri dan ketergantungan kepada Allah, proses penentuan karir tidak hanya didasarkan pada kemampuan pribadi, tetapi juga memiliki landasan spiritual yang kuat.

C. Dukungan Sosial

1. Definisi Dukungan Sosial

Dukungan sosial dipahami sebagai unsur penting yang mampu memengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang. Menurut Zimet et al. (1988), dukungan sosial diartikan sebagai keyakinan individu bahwa dirinya memiliki jalinan hubungan dengan orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, atau pihak lain yang dapat memberi pertolongan ketika dibutuhkan. Penjelasan tersebut sejalan dengan pandangan Sarafino (2011) yang menyebutkan bahwa dukungan sosial dapat berbentuk bantuan emosional, informasi, materi, maupun perhatian yang memberikan rasa aman, dihargai, dan diterima oleh lingkungan sekitar. Taylor (2004) menambahkan bahwa keberadaan dukungan sosial berkaitan erat dengan meningkatnya kondisi psikologis yang lebih stabil dan positif.

Pemahaman mengenai dukungan sosial mencakup dua kategori utama, yaitu *received social support* dan *perceived social support*. *Received social support* merujuk pada bantuan nyata yang diterima individu dari lingkungannya, sedangkan *perceived social support* adalah keyakinan bahwa bantuan akan tersedia kapan pun diperlukan. Cohen dan Wills (1985) menyatakan bahwa *perceived social support* memiliki pengaruh lebih besar terhadap kesejahteraan psikologis, karena penekanannya tidak hanya pada bantuan yang diberikan, tetapi juga keyakinan bahwa individu tidak menghadapi persoalan sendirian.

Pandangan Sarason, Sarason, dan Pierce (dalam Karangora et al., 2012) memperkuat pemahaman bahwa *perceived social support* merupakan keyakinan seseorang mengenai kehadiran pihak lain yang siap membantu dalam berbagai situasi. Sarafino dan Smith (2011) menambahkan bahwa dukungan sosial berkaitan

dengan perasaan diterima, dihargai, dan diperhatikan oleh orang lain yang mampu meningkatkan stabilitas emosi serta rasa aman dalam diri individu.

Pemilihan definisi dukungan sosial dari Zimet et al. (1988) dalam penelitian ini didasarkan pada relevansi konsep tersebut dalam memahami bagaimana persepsi terhadap dukungan mampu mempengaruhi tingkat kecemasan karir mahasiswa tingkat akhir yang tengah memasuki fase ketidakpastian masa depan. Penekanan pada aspek persepsi menjadikan konsep ini lebih tepat digunakan untuk menggambarkan bagaimana dukungan sosial berfungsi sebagai penopang psikologis ketika mahasiswa menghadapi tekanan terkait pengambilan keputusan karir.

2. Aspek Dukungan Sosial

Menurut Zimet et al. (1988) terdapat tiga aspek dukungan sosial, yaitu sebagai berikut:

a. Dukungan Keluarga (*Family Support*)

Dukungan keluarga merupakan bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga, seperti memberikan perhatian, dorongan, dan nasihat agar individu tetap optimis menghadapi masa depan karir. Keluarga berperan penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri individu terhadap kemampuan dirinya sehingga mampu mengurangi kecemasan dan kebingungan dalam menghadapi ketidakpastian karir di masa depan (Zimet et al., 1988).

b. Dukungan Teman (*Friend Support*)

Dukungan teman mencakup bantuan yang diberikan oleh teman sebaya, seperti memberikan semangat, tempat berdiskusi, serta saling menguatkan saat merasa khawatir terhadap masa depan karir. Kehadiran teman dapat membantu individu merasa didukung dalam menghadapi ketidakpastian karir di masa depan (Zimet et al., 1988).

c. Dukungan Orang Terdekat (*Significant Others Support*)

Dukungan orang terdekat berasal dari individu yang memiliki arti penting, seperti pasangan, dosen, atau mentor, yang memberikan dukungan emosional dan motivasional. Dukungan ini membantu individu merasa dihargai dan mampu menghadapi tantangan karir dengan lebih optimis, serta mengurangi kecemasan terhadap ketidakpastian karir di masa depan (Zimet et al., 1988).

Selain itu, menurut Sarafino (2011) terdapat beberapa aspek dukungan sosial, yaitu sebagai berikut:

a. Dukungan Emosional (*Emotional Support*)

Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan yang diberikan melalui perhatian, empati, kepedulian, dan rasa kasih sayang terhadap individu lain. Dukungan ini membantu seseorang merasa diterima, dihargai, dan tidak sendirian ketika menghadapi tekanan atau kebingungan. Bagi mahasiswa tingkat akhir, dukungan emosional dari keluarga, teman, maupun dosen dapat memberikan rasa tenang dan menurunkan tingkat kecemasan karir. Tindakan seperti mendengarkan keluh kesah, memberi semangat, atau menunjukkan kepedulian dapat memperkuat ketahanan emosional mahasiswa saat menghadapi ketidakpastian masa depan karirnya.

b. Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*)

Dukungan penghargaan adalah bentuk dukungan yang menumbuhkan perasaan berharga dan kompeten pada diri individu. Dukungan ini dapat berupa pengakuan atas kemampuan, pujian, atau dorongan yang memperkuat rasa percaya diri seseorang. Dalam konteks mahasiswa tingkat akhir, mahasiswa yang mendapatkan penghargaan atau kepercayaan dari orang tua, teman, atau dosen akan merasa lebih yakin terhadap kemampuan dirinya. Perasaan dihargai ini dapat membantu mengurangi rasa takut gagal dan keraguan yang sering menjadi pemicu kecemasan karir.

c. Dukungan Instrumental (*Instrumental Support*)

Dukungan instrumental merupakan bentuk bantuan langsung berupa dukungan materiil atau tindakan nyata yang membantu individu dalam menyelesaikan masalah. Contohnya seperti memberikan fasilitas, bantuan finansial, atau waktu dan tenaga untuk mendukung kebutuhan seseorang. Bagi mahasiswa tingkat akhir, dukungan instrumental bisa berupa bantuan biaya kuliah akhir, akses informasi lowongan kerja, atau dukungan logistik selama proses pencarian karir. Dukungan nyata seperti ini membuat mahasiswa lebih siap dan percaya diri menghadapi masa transisi menuju dunia kerja.

d. Dukungan Informasional (*Informational Support*)

Dukungan informasional meliputi pemberian saran, nasihat, masukan, atau bimbingan yang dapat membantu individu mengambil keputusan yang lebih tepat. Dukungan ini berperan penting dalam proses pemecahan masalah karena memberikan arah dan pertimbangan logis. Dalam konteks karir, dukungan informasional dapat berasal dari dosen pembimbing, konselor karir, alumni, atau teman sebaya yang sudah memiliki pengalaman kerja. Informasi mengenai peluang kerja, cara menghadapi wawancara, atau strategi pengembangan diri dapat memberikan rasa tenang dan mengurangi ketidakpastian karir yang menjadi sumber kecemasan

e. Dukungan Jaringan Sosial (*Network Support*)

Dukungan jaringan sosial adalah bentuk dukungan yang memberikan rasa kebersamaan dan keterhubungan dalam suatu kelompok sosial. Bagi mahasiswa tingkat akhir, dukungan jaringan sosial dapat muncul dari komunitas kampus, organisasi mahasiswa, atau kelompok teman sebaya yang saling berbagi informasi dan pengalaman karir. Dukungan jaringan sosial ini dapat membantu mahasiswa merasa tidak sendirian dalam menghadapi tantangan masa depan. Kebersamaan dan saling berbagi pengalaman dalam jaringan sosial tersebut dapat memperkuat keyakinan diri dan menurunkan tingkat kecemasan yang muncul akibat tekanan dan ketidakpastian karir.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, penelitian ini akan mengacu pada aspek dukungan sosial Zimet et al. (1988). Hal ini dianggap secara relevan menggambarkan peran keluarga, teman, dan orang terdekat lainnya mampu mengurangi kecemasan karir yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut (Myers, dalam Maslihah, 2011) terdapat tiga faktor utama yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memberikan dukungan sosial kepada orang lain, yaitu sebagai berikut:

a. Empati

Kemampuan untuk memahami pengalaman emosional orang lain menggambarkan dasar dari empati yang kemudian memicu dorongan untuk membantu meringankan kesulitan yang dirasakan individu tersebut. Pemahaman terhadap kondisi emosional orang lain bukan hanya berkaitan dengan kepekaan afektif, tetapi juga melibatkan proses kognitif yang membuat seseorang mampu menempatkan diri pada situasi yang dihadapi orang lain. Dalam konteks kecemasan karir, kemampuan empatik dari keluarga, teman, maupun pihak terdekat lainnya dapat menciptakan suasana psikologis yang memberikan rasa diterima serta menumbuhkan keyakinan bahwa persoalan yang dialami dapat dihadapi dengan dukungan sosial yang memadai. Kehadiran lingkungan yang empatik memungkinkan mahasiswa merasa tidak terasing ketika berhadapan dengan ketidakpastian mengenai arah karir di masa depan.

b. Norma dan Nilai Sosial

Pedoman hidup yang berlaku dalam masyarakat berfungsi mengarahkan individu agar berperilaku selaras dengan tanggung jawab sosial. Norma dan nilai sosial menjadi kerangka yang menuntun perilaku tolong menolong serta mendorong seseorang untuk memberikan dukungan ketika melihat individu lain menghadapi kesulitan. Dalam konteks kecemasan karir, keberadaan lingkungan sosial yang memegang kuat nilai kebersamaan dan sikap positif

terhadap pencapaian masa depan mampu membentuk keyakinan diri mahasiswa untuk tetap tenang dalam mempersiapkan karir. Nilai sosial yang konstruktif juga dapat membangun iklim psikologis yang mendukung mahasiswa untuk terus berusaha memenuhi tuntutan akademik dan karir secara lebih percaya diri.

c. Pertukaran Sosial

Hubungan timbal balik antara individu melalui pemberian kasih sayang, bantuan, maupun pertukaran informasi menjadi inti dari konsep pertukaran sosial. Ketika hubungan ini berjalan seimbang dan saling menguntungkan, individu akan merasakan kepuasan emosional serta kepercayaan yang kuat terhadap orang lain. Keadaan tersebut dapat memperkuat kualitas hubungan interpersonal. Dalam kaitannya dengan kecemasan karir, pengalaman positif dalam pertukaran sosial dapat memperkuat persepsi bahwa seseorang tidak menghadapi masa depan seorang diri. Perasaan dipahami, diterima, dan didukung oleh lingkungan sekitar membantu mahasiswa mengurangi ketegangan emosional yang muncul akibat ketidakpastian karir, sehingga mereka lebih mampu mempersiapkan diri menghadapi berbagai pilihan karir yang ada.

Selain itu, menurut Stanley (dalam Adnan et al., 2016) terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi tingkat dukungan sosial yang diterima individu, yaitu sebagai berikut:

a. Kebutuhan Fisik

Ketersediaan kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan menjadi fondasi penting yang mendukung stabilitas psikologis seseorang. Individu yang kebutuhan fisiknya terpenuhi umumnya memiliki kesiapan mental yang lebih baik untuk berinteraksi dan membangun hubungan sosial. Dalam konteks mahasiswa tingkat akhir, dukungan keluarga atau teman dalam pemenuhan kebutuhan fisik dapat meningkatkan rasa aman sehingga mereka lebih fokus pada persiapan memasuki dunia kerja. Pemenuhan kebutuhan dasar

tersebut berkontribusi pada penurunan kecemasan karir karena mahasiswa dapat berkonsentrasi pada proses perencanaan masa depan tanpa terbebani persoalan kebutuhan harian.

b. Kebutuhan Sosial

Kebutuhan untuk diterima, dihargai, dan diakui oleh lingkungan sekitar merupakan aspek penting dalam kehidupan sosial individu. Mahasiswa yang memiliki relasi interpersonal yang baik dan aktif berinteraksi dengan lingkungan sosial lebih mudah memperoleh dukungan yang bersifat konstruktif. Hubungan yang kuat dengan teman sebaya serta keterlibatan dalam aktivitas sosial dapat membantu mahasiswa mengembangkan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan karir. Dalam kaitannya dengan kecemasan karir, interaksi sosial yang positif memberikan rasa nyaman serta mengurangi ketakutan akan kegagalan, sehingga mahasiswa lebih siap menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya.

c. Kebutuhan Psikis

Rasa aman, dorongan rasa ingin tahu, serta kebutuhan religius merupakan elemen penting dalam kebutuhan psikis individu. Ketika seseorang mengalami tekanan emosional atau ketidakpastian mengenai rencana karir, mereka cenderung mencari sosok yang dapat memberikan ketenangan dan arahan. Dukungan psikis yang diberikan oleh keluarga, sahabat, atau orang terdekat lainnya membantu mahasiswa mengelola kecemasan dengan lebih baik. Nasihat, perhatian, dan empati yang diterima dapat memperkuat keteguhan mental dalam menghadapi ketidakpastian karir sehingga mahasiswa mampu berpikir lebih rasional ketika menentukan pilihan masa depan.

4. Dukungan Sosial Menurut Perspektif Islam

Dukungan sosial dipahami sebagai bentuk pertolongan yang diberikan oleh individu lain berupa perhatian, kasih sayang, kenyamanan, maupun bantuan secara langsung ketika seseorang menghadapi masalah dalam kehidupannya. Bagi mahasiswa

tingkat akhir, dukungan sosial menjadi hal yang penting, terutama saat berada pada fase peralihan menuju dunia kerja yang sering menimbulkan kecemasan karir. Tekanan untuk segera menentukan arah masa depan kadang membuat mahasiswa merasa khawatir dan tidak yakin dengan pilihannya. Dalam kondisi seperti ini, kehadiran orang-orang terdekat yang memberikan semangat dan kepercayaan dapat membantu mahasiswa merasa lebih dihargai dan didukung. Hal tersebut membuat mahasiswa lebih tenang, lebih percaya diri, dan lebih terarah dalam mengambil keputusan karir, sehingga kecemasan terhadap masa depan dapat berkurang.

Dalam ajaran Islam, konsep dukungan sosial dikenal dengan istilah *ta'awun* atau tolong menolong yang menegaskan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan. Hal tersebut dijelaskan dalam QS Al Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: *“Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah sangat berat azabnya”*

Ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia memang dianjurkan untuk saling membantu dalam kebaikan. Dalam kehidupan mahasiswa, bentuk tolong-menolong itu bisa hadir melalui dukungan emosional, motivasi, maupun doa. Ketika lingkungan sekitar memberikan dukungan yang positif, mahasiswa cenderung merasa lebih kuat secara mental, lebih optimis, dan lebih mampu menghadapi ketidakpastian karir. Dengan demikian, dukungan sosial tidak hanya berperan secara psikologis, tetapi juga memiliki nilai spiritual yang memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi masa depan.

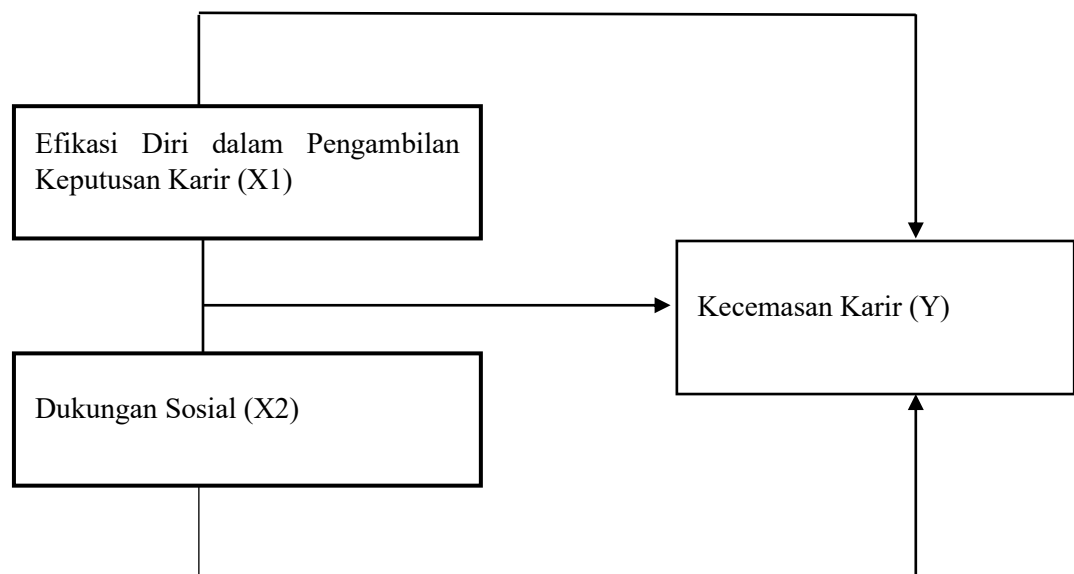
D. Kerangka Konseptual

Efikasi diri dan dukungan sosial dipandang sebagai dua aspek psikologis yang berkontribusi besar terhadap bagaimana mahasiswa tingkat akhir merespons tekanan terkait persiapan memasuki dunia kerja. Bandura (dalam Choi et al., 2012) menjelaskan bahwa efikasi diri mencerminkan keyakinan individu mengenai kapasitas dirinya dalam mengerjakan tindakan yang diperlukan guna memperoleh hasil yang diharapkan. Pada ranah karier, konsep efikasi diri pengambilan keputusan karir digunakan untuk menggambarkan keyakinan mahasiswa mengenai kecakapan dirinya dalam memilih, menyusun strategi, dan menjalankan arah karir yang selaras dengan minat serta kemampuan pribadi sebagaimana dikemukakan oleh Taylor dan Betz (1983). Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang lebih tinggi biasanya tampil lebih mantap menghadapi dinamika proses transisi kerja, memiliki orientasi tujuan yang jelas, serta mampu mengelola hambatan secara lebih adaptif. Individu dengan efikasi diri yang rendah sering memperlihatkan kecenderungan pesimistis, mengalami keraguan yang berkepanjangan, dan lebih mudah merasakan kecemasan ketika berhadapan dengan ketidakpastian karier.

Dukungan sosial juga menjadi faktor pendamping penting dalam proses pengelolaan kecemasan karir mahasiswa. Zimet et al. (1988) mendeskripsikan dukungan sosial sebagai bantuan emosional, informasional, dan instrumental yang bersumber dari keluarga, teman, maupun pihak lain yang memiliki kedekatan dengan individu. Adanya dukungan yang memadai mampu menimbulkan perasaan diterima, dihargai, dan disertai rasa aman saat mahasiswa menghadapi tantangan perencanaan masa depan. Lingkungan yang suportif dapat mengurangi ketegangan psikologis, membantu mahasiswa menilai situasi secara lebih realistis, serta memperkuat keyakinan terhadap kemampuan personal dalam menjalani proses menuju dunia kerja, sebagaimana dijelaskan oleh Sarafino dan Smith (2011). Dengan landasan tersebut, dukungan sosial tidak hanya berfungsi sebagai sumber kenyamanan emosional, tetapi juga sebagai instrumen yang dapat memperbaiki cara mahasiswa mengelola tekanan terkait pengambilan keputusan karir.

Pemahaman terhadap kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial memiliki pola hubungan yang saling menguatkan dalam memengaruhi tingkat kecemasan karir mahasiswa tingkat akhir. Efikasi diri yang lebih baik mendorong mahasiswa untuk menilai proses transisi karir secara lebih positif, sedangkan dukungan sosial memberikan penguatan melalui rasa aman dan motivasi yang memungkinkan individu menghadapi kekhawatiran terhadap masa depan secara lebih konstruktif. Rendahnya kedua faktor tersebut dapat meningkatkan intensitas kecemasan karir karena mahasiswa merasa kurang siap dan tidak memperoleh sandaran emosional maupun praktis dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Keseluruhan hubungan tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial memiliki fungsi strategis dalam membantu mahasiswa menurunkan kecemasan karir serta mempersiapkan diri menghadapi perubahan pada tahap akhir studi.

Efikasi diri dalam Pengambilan Keputusan Karir dan Dukungan Sosial terhadap
Kecemasan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir UIN Malang.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis sementara yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1 Hipotesis Penelitian

H1	Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dengan kecemasan karir mahasiswa tingkat akhir UIN Malang.
H2	Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan karir mahasiswa tingkat akhir UIN Malang.
H3	Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial dengan kecemasan karir mahasiswa tingkat akhir UIN Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif yang berorientasi pada pemanfaatan data berbentuk angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik sesuai tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Pendekatan kuantitatif menuntut proses penelitian yang tersusun secara runtut mulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan, sampai pada penyusunan laporan yang menggambarkan hasil penelitian secara faktual. Data numerik yang diperoleh menjadi dasar dalam menarik kesimpulan ilmiah mengenai hubungan antarkomponen penelitian yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2023).

Landasan berpikir penelitian kuantitatif berada pada filsafat positivisme, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019), bahwa realitas dipahami sebagai sesuatu yang objektif, dapat diukur, serta dapat diprediksi melalui instrumen yang terstandar. Prosedur analisis statistik diterapkan untuk menguji kebenaran hipotesis sehingga hubungan antar variabel yang dianalisis dapat tergambarkan secara jelas sesuai tujuan penelitian.

Desain penelitian yang diterapkan adalah desain korelasional yang dipilih untuk menelusuri hubungan di antara variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan terdiri atas efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir serta dukungan sosial, sedangkan variabel terikatnya yaitu kecemasan karir mahasiswa tingkat akhir UIN Malang. Pemilihan desain korelasional memungkinkan peneliti mengidentifikasi kekuatan hubungan yang muncul melalui perhitungan koefisien korelasi guna memperoleh gambaran numerik mengenai pola keterkaitan antar variabel (Sahir, 2021). Desain ini memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami sejauh mana efikasi diri serta dukungan sosial mampu memengaruhi peningkatan atau penurunan tingkat kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian dipahami sebagai karakteristik dari suatu objek, aktivitas, atau individu yang mengalami variasi tertentu sehingga dapat diamati dan dijadikan dasar analisis (Sugiyono, 2023). Variabel bebas merupakan unsur yang memengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan unsur yang menerima dampak dari keberadaan variabel bebas tersebut (Sugiyono, 2023). Penelitian ini mengelompokkan variabel ke dalam jenis sebagai berikut:

Tabel 3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X1)	Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir
Variabel Bebas (X2)	Dukungan Sosial
Variabel Terikat (Y)	Kecemasan Karir

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan makna yang konkret terhadap variabel sehingga dapat diukur secara empiris. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa definisi operasional berfungsi menetapkan langkah-langkah pengukuran yang memungkinkan suatu variabel diuji secara ilmiah dalam konteks penelitian. Penelitian ini menjabarkan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kecemasan Karir

Kecemasan karir dimaknai sebagai kondisi psikologis yang muncul dalam bentuk rasa khawatir, keraguan terhadap kapasitas diri, serta perasaan tidak siap menghadapi ketidakpastian karir masa depan (Tsai et al., 2017). Mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kecemasan karir biasanya menunjukkan ketakutan tidak dapat bersaing di dunia kerja, kebingungan dalam memilih arah karir, serta kekhawatiran mengenai hasil yang dicapai setelah lulus. Pengukuran kecemasan karir mengacu pada empat aspek yang dikemukakan oleh Tsai et al. (2017), yaitu kemampuan pribadi, keyakinan irasional tentang pekerjaan, pelatihan edukasi profesional, serta lingkungan

pekerjaan. Keempat aspek tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi psikologis mahasiswa dalam menghadapi keputusan karir.

2. Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir merujuk pada tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menetapkan, merencanakan, dan melaksanakan pilihan karir sesuai minat, potensi, serta tujuan hidupnya (Taylor & Betz, 1983). Keyakinan ini memiliki peranan penting bagi mahasiswa yang berada pada fase transisi menuju dunia kerja karena mampu mengurangi tekanan psikologis serta menurunkan kecemasan karir. Variabel ini diukur berdasarkan lima aspek yang dikembangkan oleh Taylor dan Betz (1983) yang kemudian diperluas menjadi enam aspek oleh Arlinkasari et al. (2016) agar sesuai dengan konteks budaya Indonesia. Aspek tersebut meliputi penilaian diri yang tepat, pengumpulan informasi pekerjaan, penetapan tujuan, pembuatan rencana masa depan, pemecahan masalah, serta afirmasi sosial.

3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial menggambarkan persepsi individu terhadap bantuan, perhatian, serta empati yang diterima dari lingkungan seperti keluarga, teman, maupun orang terdekat yang berfungsi meringankan beban psikologis dan mengurangi kecemasan terhadap masa depan karir (Zimet et al., 1988). Dukungan sosial yang memadai memberikan rasa aman dan keyakinan bahwa individu memiliki sistem pendukung dalam menghadapi ketidakpastian karir. Penelitian ini mengukur dukungan sosial berdasarkan tiga aspek menurut Zimet et al. (1988), yaitu dukungan keluarga, dukungan teman, serta dukungan orang terdekat.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dipahami sebagai kumpulan keseluruhan subjek yang memiliki ciri tertentu dan ditetapkan peneliti sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian

(Sugiyono, 2019). Pengelompokan tersebut menjadi pijakan utama dalam memperoleh gambaran yang merepresentasikan kelompok besar yang relevan dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini menempatkan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 sebagai populasi karena kelompok ini berada pada fase penting transisi dari dunia akademik menuju dunia kerja. Tahap tersebut sering kali memunculkan dinamika psikologis seperti ketidakpastian pilihan masa depan, kesiapan menghadapi tuntutan karir, serta kemungkinan timbulnya kecemasan karir yang berkaitan dengan efikasi diri maupun dukungan sosial.

Data yang diperoleh dari Badan Akademik Kemahasiswaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk tahun akademik 2025/2026 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa tingkat akhir angkatan 2022 yang masih berstatus aktif mencapai 3.442 mahasiswa. Jumlah ini sekaligus menggambarkan skala populasi yang menjadi fokus penelitian. Mahasiswa pada fase akhir studi dipandang sebagai kelompok yang paling sesuai dengan konteks penelitian karena tengah menghadapi proses penyelesaian tugas akhir, pertimbangan pilihan karir, serta tekanan untuk mengambil keputusan yang tepat. Kondisi tersebut menjadikan kelompok ini memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi terhadap munculnya kecemasan karir apabila efikasi diri rendah atau dukungan sosial yang diterima tidak memadai. Pemilihan populasi ini menghasilkan arah kajian yang terfokus pada individu yang sedang bersiap memasuki dunia profesional dengan berbagai tantangan psikologis yang menyertainya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi agar kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan dengan tepat (Sugiyono, 2023). Pengambilan sampel menjadi penting ketika populasi berjumlah besar sehingga tidak memungkinkan dilakukan penelitian pada seluruh anggota populasi akibat keterbatasan waktu, tenaga, atau sumber daya penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai

karakteristik tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), teknik *purposive sampling* dianggap tepat ketika peneliti perlu memastikan bahwa subjek yang dipilih benar-benar memiliki karakteristik yang relevan dengan variabel yang dikaji sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan representatif.

Penentuan sampel didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu: “1) Mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022. 2) Mahasiswa semester 7 yang sedang berada dalam proses penyusunan tugas akhir dan tengah menghadapi masa transisi menuju dunia kerja. 3) Mahasiswa yang telah memiliki pengalaman mengikuti kegiatan magang atau PKL sebagai bentuk persiapan karir. 4) Mahasiswa laki-laki maupun perempuan yang bersedia menjadi responden penelitian”. Penerapan kriteria tersebut bertujuan memastikan bahwa responden benar-benar menggambarkan kondisi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyiapkan langkah profesionalnya, serta rentan mengalami kecemasan karir apabila efikasi diri yang dimiliki rendah atau dukungan sosial yang diterima kurang optimal.

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2016), rumus ini dipakai ketika populasi memiliki jumlah besar dan peneliti perlu menghitung kebutuhan sampel secara proporsional dengan mempertimbangkan margin of error tertentu. Rumus Slovin ditunjukkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e2= Margin of error (ditetapkan 5%)

$$n = \frac{3.442}{1 + 3.442 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{3.442}{1 + 3.442 (0,0025)}$$

$$n = \frac{3.442}{1 + 8.605}$$

$$n = \frac{3.442}{9.605}$$

$$n = 360$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan ialah 360 responden. Jumlah ini dinilai cukup menggambarkan populasi secara proporsional dan tetap efisien dari segi waktu, tenaga, serta sumber daya yang tersedia.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipahami sebagai perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial ataupun fenomena alam yang menjadi fokus kajian sehingga data yang dihasilkan bersifat objektif dan dapat dianalisis secara ilmiah (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk skala untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, dukungan sosial, dan kecemasan karir mahasiswa tingkat akhir. Penggunaan instrumen skala pada penelitian kuantitatif memiliki peranan penting karena memungkinkan peneliti mengkonversi fenomena kualitatif yang bersifat psikologis menjadi data numerik sehingga analisis dapat dilakukan menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang menurut Sugiyono (2023) umum digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pandangan seseorang terhadap suatu fenomena. Skala tersebut membantu peneliti mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang disajikan. Penelitian ini menerapkan empat pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju

(STS). Tidak adanya pilihan netral dimaksudkan agar responden memberikan jawaban yang lebih tegas terhadap setiap pernyataan, sebab pilihan tengah dapat menimbulkan kecenderungan memilih jawaban aman. Menurut Sugiyono (2019), penghapusan opsi netral membantu mengurangi *central tendency effect* sehingga arah sikap responden dapat terlihat secara lebih jelas.

Setiap pernyataan dalam skala penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable menggambarkan kecenderungan positif terhadap variabel penelitian, seperti keyakinan diri yang kuat, penerimaan dukungan sosial, atau kesiapan menghadapi dunia kerja. Sebaliknya, pernyataan unfavourable menggambarkan sikap negatif seperti keraguan, kekhawatiran, atau ketidakpercayaan terhadap masa depan karir. Menurut Sugiyono (2023), keberadaan kedua jenis item tersebut bertujuan agar responden tidak menjawab secara monoton sehingga hasil pengukuran lebih akurat dan konsisten.

1. Alat Ukur Kecemasan Karir

Skala kecemasan karir yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari *Career Anxiety Scale* (CAS) yang dikembangkan oleh Tsai et al. (2017) dan telah diadaptasi ke konteks Indonesia oleh Samosir (2023). Skala ini mencakup beberapa aspek, yaitu *personal ability*, *irrational beliefs about employment*, *employment environment*, dan *profesional education training*. Skala terdiri dari 25 aitem dengan pilihan jawaban 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju. Blueprint skala Career Anxiety disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 *Blueprint Skala Career Anxiety*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Personal Ability</i> (kemampuan pribadi)	1,5,9,13,17,20,22,24		8
2	<i>Irrational Beliefs About</i>	2,6,10,14,18,21,23,25		8

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	<i>Employement</i> (keyakinan irasional terhadap pekerjaan)			
3	<i>Employement</i> <i>Environment</i> (lingkungan kerja)	3,7,11,15,19		5
4	<i>Profesional</i> <i>Education</i> <i>Training</i> (pelatihan pendidikan profesional)	4,8,12,16		4
Total Aitem				25

2. Alat Ukur Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Skala *Career Decision Making-SF* yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari versi Indonesia yang sebelumnya dikembangkan oleh Arlinkasari (2022). Skala ini mencakup beberapa aspek, yaitu *self appraisal*, *occupational information*, *goal selection*, *planning*, *problem solving*, dan *social affirmation*. Skala terdiri dari 23 aitem dengan pilihan jawaban 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju. Blueprint skala disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 *Blueprint* skala CDMSE-SF Indonesia

No	Aspek	Aitem	Jumlah
1.	<i>Self Appraisal</i> (penilaian diri)	5,8,12,16	4
2.	<i>Ocuppational Information</i> (informasi pekerjaan)	1,9,13,17	4
3.	<i>Goal Selection</i> (pemilihan tujuan)	2,6,14	3

4.	<i>Planning</i> (perencanaan)	3,7,10,15,18	5
5.	<i>Problem Solving</i> (pemecahan masalah)	4,11,19	3
6.	<i>Social Afirmation</i> (afirmasi sosial)	20,21,22,23	4
Total Aitem			23

3. Alat Ukur Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet et al. (1988). Skala tersebut telah disesuaikan ke dalam bahasa Indonesia melalui proses penerjemahan yang dilakukan oleh peneliti dengan dukungan Pusat Bahasa UIN Malang. Skala ini meliputi aspek *family support*, *friend support*, dan *significant others support*. Skala terdiri dari 12 aitem dengan pilihan jawaban 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju. Blueprint skala disusun mengikuti struktur asli yang telah ditetapkan oleh pengembang instrumen.

Tabel 3.4 *Blueprint* skala MSPSS

No	Aspek	Aitem	Jumlah
1	<i>Family Support</i> (dukungan keluarga)	3,4,8,11	4
2	<i>Friend Support</i> (dukungan teman)	6,7,9,12	4
3	<i>Significant Others Support</i> (dukungan orang terdekat)	1,2,5,10	4
Total Aitem			12

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari istilah *validity* yang merujuk pada tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukuran secara konsisten dan akurat. Pengujian validitas bertujuan memastikan bahwa perangkat ukur tidak hanya memadai secara konseptual, tetapi juga benar-benar mampu merepresentasikan konstruk yang hendak diteliti. Instrumen dikatakan memiliki validitas yang baik apabila setiap aitem di

dalamnya mampu menunjukkan hubungan yang searah dengan total skor, sehingga dapat diyakini bahwa aitem tersebut mengukur aspek yang memang relevan dengan tujuan penelitian (Matondang, 2009).

Pada penelitian ini, proses penilaian validitas dilakukan melalui perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 27.0 dengan menerapkan teknik korelasi *product moment* antara skor tiap item dan skor total. Kriteria penentu keabsahan aitem menggunakan dasar perbandingan antara nilai rhitung dan rtabel, serta nilai p-value terhadap nilai α sebesar 0,05. Suatu aitem dianggap valid apabila rhitung lebih besar daripada rtabel atau p-value berada di bawah nilai α . Ketika kondisi yang terjadi sebaliknya, aitem tersebut dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi syarat korelasional yang diperlukan.

a. Skala Kecemasan Karir

Skala kecemasan karir yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *Career Anxiety Scale (CAS)* yang dikembangkan oleh Tsai et al. (2017) dan telah mengalami proses adaptasi ke bahasa Indonesia oleh Samosir (2023). Instrumen yang digunakan diadopsi tanpa penyesuaian ulang sehingga hasil uji validitas merujuk sepenuhnya pada laporan Samosir (2023). Berdasarkan pengujian konstruk yang dilakukan, seluruh 25 aitem menunjukkan tingkat validitas yang dapat diterima dengan nilai korelasi item-total berada dalam kisaran 0,286-0,583. Rentang tersebut menggambarkan bahwa setiap aitem dalam CAS memiliki kontribusi yang memadai terhadap pengukuran kecemasan karir, sehingga instrumen layak dipergunakan dalam konteks penelitian ini.

b. Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Skala efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir memanfaatkan CDMSE-SF versi Indonesia yang dikembangkan melalui proses adaptasi oleh Arlinkasari (2022). Instrumen digunakan secara langsung tanpa perubahan aitem sehingga uji validitas mengacu pada hasil yang disampaikan oleh Arlinkasari (2022). Berdasarkan laporan tersebut, seluruh 23 aitem memiliki

nilai korelasi item-total pada kisaran 0,414–0,704. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan aitem pada CDMSE-SF versi Indonesia memiliki kekuatan validitas yang baik dan dapat digunakan untuk mengukur efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir tanpa memerlukan revisi tambahan. Temuan tersebut menegaskan bahwa aitem yang ada telah merepresentasikan aspek kemampuan diri dalam proses pengambilan keputusan karir secara memadai.

c. Skala Dukungan Sosial

Skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)* telah mengalami proses penerjemahan resmi ke dalam bahasa Indonesia dengan bantuan Pusat Bahasa sebelum dilakukan pengujian ulang terhadap aitem. Proses validasi menghasilkan temuan bahwa keseluruhan 12 aitem memiliki nilai korelasi item-total pada kisaran 0,394–0,724. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh aitem mampu menggambarkan persepsi dukungan sosial secara konsisten. Hasil tersebut menegaskan bahwa MSPSS layak digunakan dalam penelitian ini karena setiap aitem telah memenuhi kriteria korelasional yang diperlukan untuk mengukur persepsi dukungan sosial pada mahasiswa.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang merupakan gabungan konsep *rely* dan *ability*. Istilah ini kerap diartikan sebagai keterandalan, keajegan, atau konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan data yang stabil dari waktu ke waktu. Penilaian reliabilitas menekankan pada kemampuan instrumen memberikan hasil yang relatif konsisten ketika digunakan untuk mengukur kelompok subjek yang sama. Alat ukur dianggap reliabel apabila variasi pengukuran yang terjadi tidak disebabkan oleh kesalahan instrumen, melainkan benar-benar mencerminkan kondisi subjek (Matondang, 2009).

Uji reliabilitas pada penelitian ini diterapkan dengan menggunakan SPSS versi 27.0. Penilaian reliabilitas dilakukan dengan mengamati nilai *cronbach's alpha* pada output *Reliability Statistics*. Instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang memadai

apabila nilai *cronbach's alpha* melebihi angka 0,7. Apabila nilai berada di bawah batas tersebut, instrumen dipandang kurang mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Skala Kecemasan Karir

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,880	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Skala Kecemasan Karir, nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,880. Nilai tersebut melampaui batas minimal 0,7 sehingga instrumen dianggap reliabel dan mampu menghasilkan data yang konsisten terkait pengukuran kecemasan karir. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antar-aitem berada pada tingkat yang sangat kuat sehingga instrumen dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,942	23

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* pada Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir sebesar 0,942. Nilai ini berada jauh di atas batas minimal 0,7 sehingga skala dinyatakan reliabel. Konsistensi antar tiap aitem terlihat sangat baik dan instrumen layak dipergunakan untuk mengukur efikasi diri dalam proses pengambilan keputusan karir.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Skala Dukungan Sosial

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,840	12

Nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,840 pada Skala Dukungan Sosial menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai tersebut melampaui batas minimal 0,7 sehingga keseluruhan aitem dinyatakan mampu mengukur persepsi dukungan sosial secara konsisten pada responden penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjadi unsur krusial dalam proses penelitian karena berperan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna, menafsirkan temuan secara objektif, serta menyusun kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan teknik analisis pada penelitian ini dirancang berdasarkan orientasi penelitian, perumusan hipotesis, serta karakteristik data yang digunakan, yaitu data kuantitatif yang dianalisis melalui pendekatan korelasional. Data kuantitatif menuntut penanganan yang sistematis agar setiap variabel dapat dianalisis secara terukur sehingga hubungan antarvariabel dapat terlihat secara jelas sesuai fokus penelitian.

Menurut Sugiyono (2017), analisis data kuantitatif mencakup rangkaian prosedur setelah seluruh data dari responden terkumpul. Kegiatan tersebut meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, penyusunan tabulasi untuk setiap variabel, penyajian data sesuai konteks penelitian, perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah, serta pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Berdasarkan pedoman tersebut, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang diolah dengan perangkat lunak

SPSS for Windows versi 27.0. Setiap teknik dipilih agar rancangan analisis sesuai dengan kaidah statistik yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai kondisi data penelitian berdasarkan hasil pengukuran pada masing-masing variabel. Teknik ini membantu peneliti memahami pola data melalui penyajian statistik dasar, seperti nilai mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, serta frekuensi distribusi. Informasi tersebut berfungsi untuk melihat kecenderungan data sebelum dilakukan analisis lanjutan sehingga kondisi data dapat ditafsirkan secara komprehensif. Kategorisasi data ditentukan menggunakan formula statistik yang mengacu pada rentang nilai berdasarkan mean dan standar deviasi. Kategorisasi tersebut tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.8 Tabel Norma Kategorisasi Data

KATEGORI	RUMUS
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD < X$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan apakah data mengikuti distribusi normal. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Normalitas diperlukan agar teknik statistik parametrik, seperti analisis korelasi dan regresi, dapat diterapkan secara tepat. Ketika data tidak memenuhi asumsi ini, langkah alternatif seperti transformasi data atau penggunaan teknik analisis non-parametrik perlu dipertimbangkan agar interpretasi hasil tetap valid (Sugiyono, 2019).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui keberadaan hubungan yang signifikan dan bersifat linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan melalui *test of linearity*, dengan kriteria bahwa Hubungan tersebut dianggap linear apabila nilai Signifikansi *Deviation From Linearity* melebihi angka 0,05 ($> 0,05$). Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($< 0,05$), maka hubungan antara kedua variabel tidak dikategorikan sebagai linear. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa pola hubungan antar variabel dapat dianalisis menggunakan teknik statistik linear sehingga hasil pengujian hipotesis mampu menggambarkan kondisi sebenarnya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi ada atau tidaknya hubungan korelatif di antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dianggap sebagai masalah serius karena dapat memengaruhi kestabilan estimasi parameter regresi dan melemahkan interpretasi hubungan antar variabel. Kriteria yang digunakan adalah nilai VIF harus berada di bawah angka 10 sehingga model regresi dinyatakan bebas dari indikasi multikolinearitas. Dengan terpenuhinya kriteria tersebut, analisis regresi dapat berjalan secara optimal tanpa gangguan dari variabel bebas yang saling mempengaruhi secara berlebihan.

3. Uji Hipotesis

a. Korelasi *Product Moment*

Korelasi, atau *correlation*, mengacu pada hubungan timbal balik antara dua hal. Dalam analisis statistik, korelasi menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, yang sering dikenal sebagai korelasi bivariat. Tujuan utama dari analisis korelasi adalah untuk mengidentifikasi fakta mengenai keterkaitan antara variabel-variabel yang diuji. Pada penelitian ini, korelasi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada rumusan masalah pertama dan

kedua, dengan menerapkan teknik korelasi product moment. Uji signifikansi product moment ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel x dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh nilai Y

XY = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 1,999	Sangat Rendah

b. Korelasi Berganda

Korelasi berganda, atau *multiple correlation*, digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua atau lebih variabel bebas secara simultan dengan satu variabel terikat. Analisis ini menunjukkan kekuatan hubungan kolektif antara beberapa variabel independen ($x_1, x_2, \dots$) terhadap variabel dependen (y). Uji korelasi berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}}{\sqrt{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{y. x_1 x_2}$ = Korelasi *product moment* variabel x_1 dan x_2 dengan y

$R_{y. x_1}$ = korelasi *product moment* x_1 dengan y

$R_{y. x_2}$ = korelasi *product moment* x_2 dengan y

$R_{x_1. x_2}$ = korelasi *product moment* x_1 dengan x_2

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Penelitian

1. Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 3.442 mahasiswa yang berasal dari enam fakultas, yaitu fakultas Psikologi, fakultas Humaniora, fakultas Ekonomi, fakultas Sains dan Teknologi, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Berdasarkan populasi tersebut, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5 % sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 360 mahasiswa. Distribusi subjek berdasarkan fakultas disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.1 Distribusi Subjek Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah Sampel	Persentase
Fakultas Psikologi	80	22,2 %
Fakultas Humaniora	22	6,1 %
Fakultas Ekonomi	129	35,8 %
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	28	7,8 %
Fakultas Sains dan Teknologi	58	16,1 %
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	20	5,6 %
Total	360	100 %

Distribusi subjek menunjukkan bahwa mahasiswa berasal dari berbagai fakultas, meskipun jumlahnya tidak merata. Subjek paling banyak berasal dari Fakultas Ekonomi, yaitu sebanyak 129 mahasiswa (35,8%). Sementara itu, Fakultas Psikologi berada pada urutan kedua dengan jumlah 80 mahasiswa (22,2%), diikuti oleh Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 58 mahasiswa (16,1%). Di sisi lain, jumlah subjek dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 28 mahasiswa (7,8%), Fakultas

Humaniora sebanyak 22 mahasiswa (6,1%), dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebanyak 20 mahasiswa (5,6%). Perbedaan jumlah subjek antar fakultas ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam penelitian tidak sama pada setiap fakultas. Meskipun demikian, seluruh fakultas tetap terwakili dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh tetap dapat memberikan gambaran mengenai kondisi mahasiswa tingkat akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain ditinjau berdasarkan fakultas, karakteristik subjek juga dilihat berdasarkan jenis kelamin. Distribusi subjek berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	69	19,2 %
Perempuan	291	80,8 %
Total	360	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 291 mahasiswa atau sebesar 80,8 %. Sementara itu, subjek berjenis kelamin laki-laki berjumlah 69 mahasiswa atau sebesar 19,2 %.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022. Pengumpulan data dilakukan secara daring dengan mempertimbangkan kemudahan akses bagi responden serta fleksibilitas dalam pengisian kuesioner. Pelaksanaan pengumpulan data berlangsung selama kurang lebih dua bulan, yaitu pada rentang waktu 13 Januari 2026 hingga 13 Maret 2026 .

Penyebaran instrumen penelitian dilakukan menggunakan Google Form yang dibagikan melalui media sosial seperti WhatsApp, Telegram, dan Instagram. Pemilihan

media tersebut didasarkan pada kemudahan dalam menjangkau responden secara luas dan memungkinkan penyebaran dilakukan secara berulang.

Meskipun pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu yang relatif lebih panjang, hal ini tetap mendukung efisiensi penelitian daring karena peneliti dapat menjangkau lebih banyak responden tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Selain itu, durasi tersebut juga digunakan untuk memastikan jumlah responden yang diperoleh sesuai dengan target sampel yang telah ditentukan, mengingat keterbatasan waktu dan kesibukan mahasiswa tingkat akhir dalam mengisi kuesioner.

B. Hasil Analisis Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat. Meskipun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari penelitian sebelumnya, pengujian validitas tetap perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan karakteristik responden dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan untuk melihat hubungan antara skor item dengan skor total menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* melalui SPSS 27. Berdasarkan Sugiyono (2019), suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yaitu 0,113 pada taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung pada rentang 0,496 hingga 0,640. Seluruh nilai tersebut lebih besar dibandingkan r tabel (0,113), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Dengan demikian, tidak terdapat item yang gugur pada skala efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir.

2) Skala Dukungan Sosial

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai rhitung pada skala ini berada pada rentang 0,538 hingga 0,645. Seluruh item memiliki nilai rhitung $>$ rtabel (0,113), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh item pada skala dukungan sosial dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3) Skala Kecemasan Karir

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai rhitung berada pada rentang 0,456 hingga 0,647. Seluruh item memiliki nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel (0,113), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Dengan demikian, tidak terdapat item yang gugur pada skala kecemasan karir.

Berdasarkan hasil uji validitas ketiga skala penelitian, seluruh item pada variabel efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, dukungan sosial, dan kecemasan karir dinyatakan valid karena memenuhi kriteria r hitung $>$ r tabel (0,113). Dengan demikian, seluruh instrumen layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas menunjukkan hasil yang signifikan. Langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen penelitian. Meskipun instrumen yang digunakan merupakan hasil adaptasi dari penelitian sebelumnya, pengujian reliabilitas tetap dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik ketika digunakan pada subjek penelitian ini.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi dari item-item dalam suatu variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa item-item dalam variabel tersebut memiliki konsistensi yang baik. Namun, nilai $\geq 0,60$ masih dapat diterima.

Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka instrumen dianggap kurang reliabel atau kurang konsisten. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, maka semakin baik tingkat konsistensi item dalam mengukur variabel penelitian.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Reliabilty Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,909	23

Berdasarkan hasil analisis, seluruh item pada skala efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang terdiri dari 23 item menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,909. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen berada dalam kategori dapat diterima. Dengan demikian, skala efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Reliabilty Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,838	12

Berdasarkan hasil analisis, seluruh item pada skala dukungan sosial yang terdiri dari 12 item menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,838. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen berada dalam kategori dapat diterima. Dengan demikian, skala efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas Skala Kecemasan Karir

Reliabilty Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,900	25

Berdasarkan hasil analisis, seluruh item pada skala kecemasan karir yang terdiri dari 25 item menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,900. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen berada dalam kategori dapat diterima. Dengan demikian, skala efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Secara keseluruhan, ketiga instrumen penelitian yaitu efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, dukungan sosial, dan kecemasan karir memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik hingga sangat baik, sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum karakteristik data dalam penelitian. Melalui analisis ini diperoleh nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum yang mencerminkan sebaran data. Selanjutnya, hasil tersebut dijadikan dasar dalam proses kategorisasi data ke dalam tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a) Analisis Deskriptif

Tabel 4.6 Aalisis Deskriptif

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Efikasi dalam Pengambilan Keputusan Karir	Diri	360	37.00	89.00	70.411	10.063
Dukungan Sosial		360	18.00	48.00	36.422	5.722
Kecemasan Karir		360	31.00	93.00	63.302	11.526
Valid (listwise)	N	360				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa statistik deskriptif untuk tiga variabel penelitian, yaitu efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, dukungan sosial, dan kecemasan karir, diperoleh dari 360 responden tanpa adanya data yang hilang (valid N = 360). Variabel efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir memiliki rentang skor 37 hingga 89 dengan nilai rata-rata sebesar 70,411 dan standar deviasi 10,063. Nilai standar deviasi yang relatif tidak terlalu besar menunjukkan bahwa sebaran data efikasi diri cenderung homogen dan tidak menyimpang jauh dari nilai rata-rata. Artinya, sebagian besar responden memiliki tingkat efikasi diri yang berada di sekitar nilai rata-rata tersebut. Selanjutnya, variabel dukungan sosial memiliki rentang skor 18 hingga 48 dengan nilai rata-rata sebesar 36,422 dan standar deviasi 5,722.

Sejalan dengan temuan tersebut, nilai standar deviasi pada variabel dukungan sosial yang relatif kecil menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial responden juga cenderung homogen dan tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh antarindividu. Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, kecemasan karir memiliki rentang skor 31 hingga 93 dengan nilai rata-rata sebesar 63,302 dan standar deviasi 11,526, yang menunjukkan bahwa sebaran datanya lebih luas.

Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kecemasan karir responden lebih bervariasi, mulai dari tingkat rendah hingga cukup tinggi. Secara keseluruhan, efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial memiliki tingkat variasi yang relatif rendah, sedangkan kecemasan karir memiliki variasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, perbedaan tingkat kecemasan karir antar responden lebih beragam dibandingkan dengan dua variabel lainnya.

b) Kategorisasi

Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 80.47$	63	17.5 %
Sedang	$60.35 \leq X \leq 80.47$	242	67.2 %
Rendah	$X < 60.35$	55	15,3 %
Total		360	100 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 242 responden (67.2%). Sementara itu, responden yang berada pada kategori rendah sebanyak 55 responden (15.3%), dan kategori tinggi sebanyak 63 responden (17.5%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir pada responden cenderung berada pada kategori sedang. Artinya, sebagian besar responden memiliki kemampuan yang cukup dalam menentukan keputusan karir, namun belum mencapai tingkat yang tinggi secara optimal.

Tabel 4.8 Kategorisasi Skala Dukungan Sosial

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 42.14$	58	16.1 %
Sedang	$30.70 \leq X \leq 42.14$	246	68.3 %
Rendah	$X < 30.70$	56	15.6 %
Total		360	100 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 246 responden (68.3%). Sementara itu, responden yang berada pada kategori rendah sebanyak 56 responden (15.6%), dan kategori tinggi sebanyak 58 responden (16.1%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial yang diterima responden cenderung berada pada kategori sedang. Artinya, sebagian besar responden sudah memperoleh dukungan sosial yang cukup, baik dari lingkungan keluarga, teman, maupun orang terdekat, namun belum berada pada tingkat yang tinggi secara optimal.

Tabel 4.9 Kategorisasi Skala Kecemasan Karir

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 74.83$	59	16.4 %
Sedang	$51.78 \leq X \leq 74.83$	241	66.9 %
Rendah	$X < 51.78$	60	16.7 %
Total		360	100 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 241 responden (66.9%). Sementara itu, responden yang berada pada kategori rendah sebanyak 60 responden (16.7%), dan kategori tinggi sebanyak 59 responden (16.4%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan karir responden cenderung berada

pada kategori sedang. Artinya, sebagian besar responden mengalami kecemasan karir pada tingkat yang cukup, namun belum berada pada tingkat yang tinggi.

3. Uji Asumsi Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menggunakan perangkat lunak *SPSS for Windows* versi 27.0.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Selain itu, uji normalitas juga dapat didukung dengan analisis grafik seperti Histogram dan Normal Q-Q Plot, di mana data dikatakan normal apabila titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal.

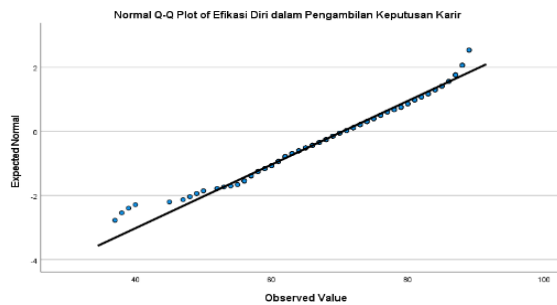
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

Skala	Nilai Asymp.Sig.2 Tailed	Keterangan
Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	0,200	Normal
Dukungan Sosial	0,002	Tidak Normal
Kecemasan Karir	0.167	Normal

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa variabel efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Variabel

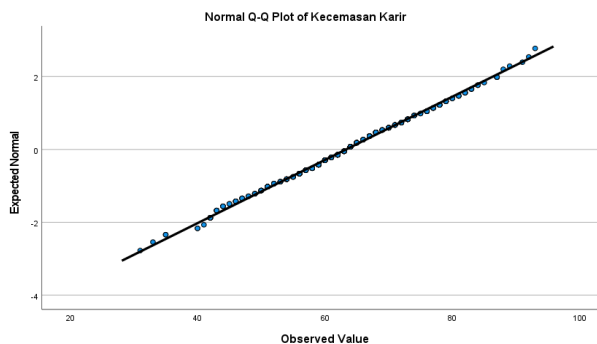
dukungan sosial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,05$), yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sementara itu, variabel kecemasan karir memiliki nilai signifikansi sebesar 0,167 ($p > 0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Dengan demikian, hanya variabel dukungan sosial yang tidak memenuhi asumsi normalitas secara statistik.

Gambar 4.1 Q-Q Plot Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir



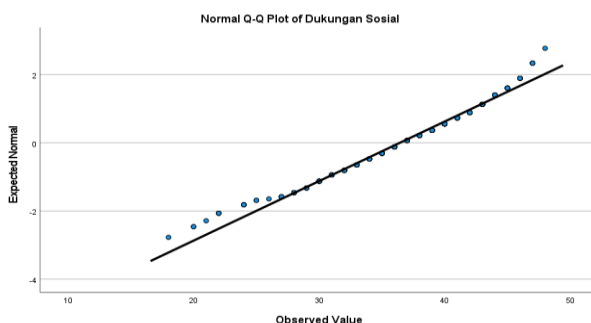
Untuk memperkuat hasil tersebut, dilakukan analisis visual menggunakan grafik Normal Q-Q Plot. Pada tabel 4.11 variabel efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa titik-titik data terlihat menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, sehingga menunjukkan distribusi yang normal.

Gambar 4.2 Q-Q Plot Kecemasan Karir



Hal yang sama juga terlihat pada tabel 4.12 variabel kecemasan karir, dimana titik-titik data hampir seluruhnya berada di sepanjang garis diagonal dengan penyimpangan yang sangat kecil, sehingga semakin memperkuat bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.3 Q-Q Plot Dukungan Sosial



Sementara itu, pada tabel 4.13 variabel dukungan sosial, terlihat bahwa sebagian besar titik mengikuti garis diagonal, namun terdapat penyimpangan pada bagian awal dan akhir distribusi, di mana titik-titik mulai menjauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak sepenuhnya berdistribusi normal, yang sejalan dengan hasil uji Kolmogorov-Smirnov. Meskipun demikian, pola sebaran data secara umum masih mengikuti garis diagonal dan tidak menunjukkan penyimpangan yang ekstrem, sehingga dapat dikatakan mendekati normal. Selain itu, jumlah sampel dalam penelitian ini tergolong besar ($N = 360$). Pada sampel besar, uji Kolmogorov-Smirnov cenderung sensitif terhadap penyimpangan kecil dari normalitas, sehingga data yang secara visual mendekati normal dapat terdeteksi sebagai tidak normal. Berdasarkan keseluruhan hasil uji statistik dan analisis grafik, dapat disimpulkan bahwa secara umum data dalam penelitian ini masih dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, penggunaan analisis parametrik dalam penelitian ini tetap layak digunakan.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan menggunakan Test of Linearity melalui perangkat lunak *SPSS for Windows* versi 27.0. Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan linear, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan dinyatakan tidak linear. Hasil uji linearitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas

<i>Deviation From Linearity</i>			
Variabel	Subjek	Sig.	Keterangan
<i>Kecemasan Karir * Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir</i>	360	.813	Linear
<i>Kecemasan Karir * Dukungan Sosial</i>	360	.278	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan *Test of Linearity*, hubungan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dengan kecemasan karir menunjukkan nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity* sebesar 0,813. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,813 > 0,05$), yang berarti tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, hubungan antara efikasi diri dan kecemasan karir dapat dinyatakan bersifat linear.

Selanjutnya, hasil uji linearitas antara dukungan sosial dengan kecemasan karir menunjukkan nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity* sebesar 0,278. Nilai ini juga lebih besar dari 0,05 ($0,278 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear antara dukungan sosial dan kecemasan karir. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut juga bersifat linear.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dengan kecemasan karir, serta hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan karir, keduanya memenuhi asumsi linearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi *deviation from linearity* yang lebih besar dari 0,05 pada masing-masing variabel.

c) Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah antar variabel bebas dalam penelitian saling berkorelasi tinggi atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan yang kuat antar variabel bebas. Pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak *SPSS for Windows* versi 27.0 dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* $\leq 0,1$ atau VIF ≥ 10 , maka menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yang perlu diatasi. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Collinearity Statistics</i>				
Variabel	Subjek	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
<i>Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir</i>	360	.579	1.728	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Dukungan Sosial</i>	360	.579	1.728	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 27.0 for Windows, diketahui bahwa variabel efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial masing-masing memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,579 ($> 0,1$) dan VIF sebesar 1,728 (< 10). Nilai tersebut menunjukkan bahwa

tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Meskipun nilai *Tolerance* dan VIF pada kedua variabel memiliki angka yang sama, hal ini masih dapat diterima karena menunjukkan bahwa tingkat korelasi antar variabel bebas relatif rendah dan masih dalam batas wajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Korelasi *Product Moment*

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui hubungan antara variabel efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, dukungan sosial, dan kecemasan karir. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, di mana apabila nilai $p < 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan signifikan. Selain itu, arah hubungan ditentukan dari nilai koefisien korelasi (r), di mana nilai positif menunjukkan hubungan searah, sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah. Adapun interpretasi kekuatan hubungan mengacu pada kategori koefisien korelasi menurut Sugiyono (2020), di mana nilai 0,60–0,799 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat.

Tabel 4.13 Hasil Korelasi *Product Moment*

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Sig	N
<i>Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir dan Kecemasan Karir</i>	-0.635	< 0.001	360
<i>Dukungan Sosial dan Kecemasan Karir</i>	-0.620	< 0.001	360

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13, diketahui bahwa efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan kecemasan karir, dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,635$ dan signifikansi $p < 0,001$. Nilai tersebut berada pada kategori kuat, sehingga menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi diri dan kecemasan karir memiliki kekuatan yang tinggi dengan arah yang berlawanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki individu, maka semakin rendah tingkat kecemasan karirnya. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang rendah cenderung memiliki tingkat kecemasan karir yang lebih tinggi.

Selain itu, dukungan sosial juga menunjukkan hubungan negatif dan signifikan dengan kecemasan karir, dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,620$ dan signifikansi $p < 0,001$. Nilai korelasi ini juga termasuk dalam kategori kuat, yang berarti hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan karir cukup erat dengan arah yang berlawanan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima individu, maka semakin rendah tingkat kecemasan karir yang dirasakan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan karir dengan kekuatan hubungan yang tergolong kuat. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dengan kecemasan karir, serta hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan karir.

b) Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap kecemasan karir. Menurut Sugiyono (2019), korelasi berganda merupakan ukuran yang menunjukkan arah dan

kuatnya hubungan antara dua atau lebih variabel independen secara simultan dengan satu variabel dependen. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27.0.

Tabel 4.14 Hasil Korelasi Berganda

Variabel	R	R Square	F	Sig.
Efikasi Diri, Dukungan Sosial → Kecemasan Karir	0,691	0,477	163,123	< 0,001

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada tabel 4.14, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,691. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial secara bersama-sama dengan kecemasan karir berada dalam kategori kuat. Artinya, kedua variabel bebas memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan kecemasan karir.

Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,477 menunjukkan bahwa sebesar 47,7% variasi kecemasan karir dapat dijelaskan oleh efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang tidak diteliti.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,475 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, hasilnya tidak jauh berbeda. Hal ini menandakan bahwa model penelitian yang digunakan cukup baik dan stabil dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Selain itu, nilai F sebesar 163,123 dengan signifikansi $p < 0,001$ menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Artinya, efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial secara

bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan karir dan bukan terjadi secara kebetulan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial secara simultan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan kecemasan karir. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial secara bersama-sama dengan kecemasan karir dinyatakan diterima.

5. Uji Tambahan

a) Perbedaan Berdasarkan Gender

Uji tambahan juga dilakukan untuk melihat perbedaan pada masing-masing variabel penelitian berdasarkan gender. Analisis ini menggunakan uji *independent samples t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara mahasiswa laki-laki dan perempuan pada setiap variabel. Perbedaan ditentukan berdasarkan nilai signifikansi, di mana nilai $p < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hasil analisis ini memberikan gambaran umum mengenai variasi data berdasarkan gender responden.

1) Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Tabel 4.15 Perbedaan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan karir
Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	N	Mean	SD
Laki-laki	69	72.59	10.32
Perempuan	291	69.89	9.95
Total	360		

Keterangan: Sig. (2-tailed) = 0.045 ($P < 0.05$)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,045 ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan efikasi diri berdasarkan gender.

Rata-rata efikasi diri pada mahasiswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kecenderungan efikasi diri antar gender. Meskipun demikian, perbedaan yang ditemukan tidak terlalu besar. Dengan demikian, efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir menunjukkan variasi berdasarkan gender.

2) Dukungan Sosial

Tabel 4.16 Perbedaan Dukungan Sosial Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	N	Mean	SD
Laki-laki	69	37.77	5.02
Perempuan	291	36.10	5.84
Total	360		

Keterangan: Sig. (2-tailed) = 0.030 ($P < 0.05$)

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,030 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan dukungan sosial berdasarkan gender. Mahasiswa laki-laki memiliki rata-rata dukungan sosial yang sedikit lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi dukungan sosial antar gender. Namun, selisih rata-rata yang relatif kecil menunjukkan bahwa perbedaannya tidak terlalu mencolok. Dengan demikian, dukungan sosial memiliki kecenderungan yang berbeda berdasarkan gender.

3) Kecemasan Karir

Tabel 4.17 Perbedaan Kecemasan Karir Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	N	Mean	SD
Laki-laki	69	60.20	10.71
Perempuan	291	64.04	11.61
Total	360		

Keterangan: Sig. (2-tailed) = 0.013 ($P < 0.05$)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan kecemasan karir berdasarkan gender. Rata-rata kecemasan karir pada mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat kecemasan antar gender. Meskipun demikian, perbedaan tersebut masih berada dalam rentang yang tidak terlalu jauh. Dengan demikian, kecemasan karir menunjukkan variasi berdasarkan gender.

b) Aspek Dominan pada Variabel

Dalam mengidentifikasi aspek dominan pada masing-masing variabel penelitian, analisis dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata per item pada setiap aspek. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh perbandingan yang lebih proporsional karena jumlah item pada tiap aspek berbeda. Aspek dengan nilai rata-rata per item tertinggi menunjukkan aspek yang paling dominan, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan aspek yang relatif kurang menonjol. Hasil analisis ini memberikan gambaran umum mengenai distribusi skor pada setiap aspek dalam variabel penelitian.

1) Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Tabel 4.18 Deskripsi Aspek Efikasi Diri dalam Pengambilan
Keputusan Karir

Aspek	Mean	Jumlah Item	Mean per Item
<i>Self Appraisal</i> (Penilaian Diri)	12.42	4	3.11
<i>Occupational Information</i> (Informasi Pekerjaan)	12.25	4	3.06
<i>Goal Selection</i> (Pemilihan Tujuan)	9.13	3	3.04

<i>Planning</i> (Perencanaan)	15.23	5	3.05
<i>Problem Solving</i> (Pemecahan Masalah)	9.11	3	3.04
<i>Social Affirmation</i> (Afiriasi Sosial)	12.28	4	3.07

Berdasarkan hasil analisis, aspek *self-appraisal* memiliki nilai rata-rata per item tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penilaian diri menjadi aspek yang paling dominan pada variabel efikasi diri. Sementara itu, aspek *goal selection* dan *problem solving* memiliki nilai yang relatif lebih rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat aspek yang belum berkembang secara optimal. Dengan demikian, efikasi diri responden lebih menonjol pada kemampuan memahami diri dibandingkan aspek lainnya.

2) Dukungan Sosial

Tabel 4.19 Deskripsi Aspek Dukungan Sosial

Aspek	Mean	Jumlah Item	Mean per Item
<i>Family Support</i> (Dukungan Keluarga)	12.11	4	3.03
<i>Friend Support</i> (Dukungan Teman)	12.20	4	3.05
<i>Significant Others</i> (Dukungan	12.12	4	3.03

Orang
Terdekat)

Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek *friend support* memiliki nilai rata-rata per item tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari teman sebaya menjadi aspek yang paling dominan. Sementara itu, aspek *family support* dan *significant others* memiliki nilai yang relatif berdekatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa dukungan sosial juga diperoleh dari berbagai sumber lainnya. Dengan demikian, dukungan sosial responden cenderung didominasi oleh peran teman sebaya.

3) Kecemasan Karir

Tabel 4.20 Deskripsi Aspek Kecemasan Karir

Aspek	Mean	Jumlah Item	Mean per Item
<i>Personal Ability</i> (Kemampuan Pribadi)	20.20	8	2.52
<i>Irrational Beliefs About Employment</i> (Keyakinan Irasional terhadap Pekerjaan)	20.27	8	2.53
<i>Employment Environment</i> (Lingkungan Kerja)	12.57	5	2.51
<i>Professional Education Training</i> (Pelatihan Pendidikan Profesional)	10.26	4	2.57

Berdasarkan hasil analisis, aspek *professional education training* memiliki nilai rata-rata per item tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan karir lebih dominan pada aspek kesiapan pendidikan dan pelatihan profesional. Sementara itu, aspek lainnya memiliki nilai yang relatif tidak jauh berbeda. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecemasan karir juga dipengaruhi oleh beberapa aspek lain secara bersamaan. Dengan demikian, kecemasan karir responden memiliki sebaran yang relatif merata dengan dominasi pada aspek kesiapan profesional.

C. Pembahasan Penelitian

1. Tingkat Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 360 subjek, diketahui bahwa sebanyak 63 subjek (17,5%) berada pada kategori tinggi, 242 subjek (67,2%) pada kategori sedang, dan 55 subjek (15,3%) pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sebenarnya sudah memiliki keyakinan dasar terhadap kemampuannya dalam menentukan pilihan karir, namun keyakinan tersebut belum sepenuhnya kuat. Kondisi ini dapat dipahami karena mahasiswa masih berada pada tahap eksplorasi karir, di mana mereka masih berusaha mengenali minat, potensi, serta berbagai peluang karir yang tersedia. Pada fase ini, keraguan dalam menentukan pilihan karir masih cukup sering muncul dan dapat memengaruhi bagaimana mahasiswa menghadapi ketidakpastian karir, termasuk munculnya kecemasan karir.

Dominasi kategori sedang ini dapat dipahami karena mahasiswa masih berada pada tahap perkembangan karir, khususnya fase eksplorasi. Pada tahap ini, mahasiswa masih berusaha mengenali potensi diri, minat, serta berbagai peluang karir yang tersedia, sehingga wajar apabila masih muncul keraguan dalam menentukan keputusan akhir. Meskipun demikian, kondisi ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki dasar yang cukup untuk mulai mengambil keputusan, meskipun belum

sepenuhnya stabil. Ketidakstabilan ini dapat menjadi salah satu faktor yang memicu munculnya kecemasan karir, terutama ketika mahasiswa dihadapkan pada tuntutan untuk segera menentukan arah masa depan. Di sisi lain, mahasiswa yang berada pada kategori rendah cenderung menunjukkan tingkat keyakinan yang lemah terhadap kemampuan dirinya. Mereka lebih mudah merasa ragu, bingung, bahkan cenderung menghindari proses pengambilan keputusan karir. Sebaliknya, mahasiswa pada kategori tinggi menunjukkan kesiapan yang lebih baik, seperti memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mampu menetapkan tujuan karir dengan lebih jelas, serta lebih mandiri dalam menentukan pilihan karirnya.

Secara teoretis, Betz dan Taylor (2006) menjelaskan bahwa efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemilihan karir. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, mengevaluasi berbagai alternatif, serta lebih yakin dalam mengambil keputusan. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang belum optimal cenderung masih mengalami keraguan dan kurang percaya diri dalam menentukan pilihan karir. Dengan demikian, efikasi diri dapat dipahami sebagai faktor internal yang berperan dalam membantu individu mengelola kecemasan karir.

Sejalan dengan hal tersebut, penguatan efikasi diri menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan dalam proses perkembangan karir mahasiswa. Flint (2024) menjelaskan bahwa program pengembangan karir yang terarah, seperti pelatihan, bimbingan, dan pemberian informasi karir, dapat meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat efikasi diri sedang masih memiliki potensi untuk berkembang apabila mendapatkan dukungan dan pengalaman yang relevan. Dengan demikian, penguatan efikasi diri menjadi penting untuk membantu mahasiswa lebih yakin dalam menentukan pilihan karirnya.

Selain dilihat dari tingkat efikasi diri secara umum, penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan berdasarkan gender. Berdasarkan hasil uji perbedaan

menggunakan *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,045 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Rata-rata efikasi diri pada mahasiswa laki-laki ($M = 72,59$) lebih tinggi dibandingkan perempuan ($M = 69,89$). Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki cenderung lebih yakin dalam menentukan pilihan karir dibandingkan perempuan. Dalam konteks penelitian ini, perbedaan tersebut dapat memengaruhi tingkat kecemasan karir, karena individu dengan efikasi diri yang lebih rendah cenderung lebih rentan mengalami kecemasan. Dengan kata lain, perempuan berpotensi mengalami kecemasan karir yang lebih tinggi karena tingkat keyakinan diri yang relatif lebih rendah. Temuan ini sejalan dengan Liu et al. (2024) yang menyatakan bahwa perempuan cenderung lebih kritis dalam menilai kemampuan dirinya dan lebih sensitif terhadap hambatan. Sementara itu, laki-laki cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, perbedaan ini tidak hanya menunjukkan variasi skor, tetapi juga mencerminkan perbedaan cara individu dalam menghadapi tekanan karir.

Selanjutnya, berdasarkan analisis aspek, dengan menggunakan perhitungan mean per item untuk memperoleh perbandingan yang lebih proporsional karena jumlah item pada masing-masing aspek berbeda. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek *self-appraisal* memiliki nilai rata-rata per item tertinggi, sehingga menjadi aspek yang paling dominan dalam efikasi diri pengambilan keputusan karir. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah cukup mampu mengenali kemampuan, minat, dan potensi dirinya sebagai dasar dalam menentukan pilihan karir. Namun demikian, aspek *goal selection* dan *problem solving* memiliki nilai yang relatif lebih rendah, yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karir secara spesifik serta dalam menghadapi hambatan yang muncul selama proses tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa permasalahan utama mahasiswa bukan terletak pada pemahaman diri, melainkan pada tahap lanjutan dalam proses pengambilan keputusan karir. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Gati, Krausz, dan Osipow (1996) yang menyatakan bahwa kesulitan utama dalam pengambilan

keputusan karir seringkali muncul pada tahap pemilihan alternatif dan pemecahan masalah, bukan pada tahap eksplorasi diri.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan pola yang konsisten bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori efikasi diri sedang. Surya et al. (2025) dan Putri et al. (2024) juga menemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir cenderung masih berada pada tahap membangun keyakinan diri melalui proses eksplorasi dan pengalaman yang dimiliki. Namun, penelitian Elfina dan Andriany (2023) pada *fresh graduate* menunjukkan proporsi individu dengan efikasi diri rendah yang lebih besar karena mereka telah menghadapi tekanan dunia kerja secara nyata. Sementara itu, Adjarwati et al. (2020) pada siswa SMKN juga menemukan dominasi kategori sedang, meskipun konteks tuntutan karir yang dihadapi berbeda dengan mahasiswa tingkat akhir. Temuan tersebut menunjukkan bahwa fase perkembangan dan konteks kehidupan memengaruhi tingkat efikasi diri individu dalam menghadapi karirnya. Kondisi tersebut menjadi penting untuk diperhatikan karena kesulitan dalam menentukan pilihan dan menyelesaikan masalah dapat meningkatkan keraguan serta ketidakpastian, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap munculnya kecemasan karir. Dengan demikian, penguatan pada aspek pengambilan keputusan, seperti kemampuan menetapkan tujuan dan pemecahan masalah, menjadi hal yang perlu dikembangkan untuk membantu mahasiswa meningkatkan efikasi diri sekaligus mengurangi kecemasan karir yang mereka rasakan.

2. Tingkat Dukungan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 58 subjek (16,1%) berada pada kategori tinggi, 246 subjek (68,3%) pada kategori sedang, dan 56 subjek (15,6%) pada kategori rendah. Dengan demikian, mayoritas mahasiswa memiliki tingkat dukungan sosial pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya telah memperoleh dukungan dari lingkungan sekitarnya. Namun demikian, dukungan tersebut belum sepenuhnya dirasakan secara optimal dalam membantu mahasiswa menghadapi kecemasan yang berkaitan dengan perencanaan dan

pengambilan keputusan karir. Kondisi ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan karir serta memengaruhi tingkat kecemasan karir yang mereka alami.

Dominasi kategori sedang ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diterima mahasiswa sudah cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal dalam membantu mereka menghadapi kecemasan karir. Mahasiswa kemungkinan telah memperoleh dukungan emosional berupa semangat, perhatian, dan motivasi dari lingkungan sekitarnya, tetapi belum sepenuhnya mendapatkan dukungan yang berkaitan langsung dengan perencanaan dan pengambilan keputusan karir, seperti arahan, informasi, maupun bimbingan mengenai pilihan karir di masa depan. Kondisi tersebut membuat mahasiswa masih dapat merasa ragu dan khawatir ketika menghadapi ketidakpastian karir. Di sisi lain, mahasiswa dengan dukungan sosial rendah cenderung lebih mudah mengalami kebingungan dan kecemasan karena merasa kurang memperoleh bantuan atau dukungan dari lingkungan sekitarnya. Sebaliknya, mahasiswa dengan dukungan sosial tinggi cenderung merasa lebih yakin dan lebih siap dalam menghadapi tuntutan terkait masa depan karirnya.

Secara teoretis, Zimet et al. (1988) menjelaskan bahwa dukungan sosial berasal dari tiga sumber utama, yaitu keluarga, teman, dan orang terdekat lainnya (*significant others*). Dukungan ini tidak hanya berupa perhatian emosional, tetapi juga mencakup bantuan instrumental seperti pemberian informasi, arahan, dan bimbingan. Dalam konteks perkembangan karir, dukungan sosial berperan penting dalam membantu individu mengurangi ketidakpastian, meningkatkan rasa percaya diri, serta memberikan arah dalam menghadapi berbagai tuntutan. Ketika mahasiswa merasa mendapatkan dukungan yang memadai dari lingkungannya, mereka cenderung lebih mampu menghadapi tekanan karir tanpa mengalami kecemasan yang berlebihan. Dengan demikian, dukungan sosial dapat dipahami sebagai faktor eksternal yang berkontribusi dalam membantu individu menghadapi tekanan, termasuk kecemasan yang berkaitan dengan karir.

Selain dilihat dari tingkat dukungan sosial secara umum, penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan berdasarkan gender. Berdasarkan hasil uji perbedaan menggunakan *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,030 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan dukungan sosial antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Rata-rata dukungan sosial pada mahasiswa laki-laki ($M = 37,77$) lebih tinggi dibandingkan perempuan ($M = 36,10$). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki cenderung memiliki persepsi dukungan sosial yang sedikit lebih tinggi dibandingkan perempuan. Meskipun demikian, selisih rata-rata yang relatif kecil menunjukkan bahwa secara umum dukungan sosial yang dirasakan oleh kedua kelompok tidak jauh berbeda. Artinya, baik mahasiswa laki-laki maupun perempuan pada dasarnya sama-sama memiliki akses terhadap dukungan sosial dari lingkungannya, meskipun terdapat sedikit perbedaan dalam cara mereka merasakannya. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan melalui temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya variasi gender dalam memersepsikan dan memanfaatkan dukungan sosial. Day dan Livingstone (2003) menemukan bahwa perempuan cenderung lebih sensitif terhadap kualitas hubungan interpersonal serta lebih terbuka dalam mengekspresikan kebutuhan dukungan, sementara laki-laki cenderung lebih terbatas dalam mengekspresikan kebutuhan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara kuantitatif tingkat dukungan sosial tidak jauh berbeda, pengalaman subjektif terhadap dukungan yang diterima dapat berbeda antara laki-laki dan perempuan.

Selanjutnya, berdasarkan analisis aspek, diketahui bahwa ketiga sumber dukungan sosial memiliki nilai rata-rata per item yang relatif seimbang. Aspek *friend support* memiliki nilai rata-rata per item tertinggi ($M = 3,05$), diikuti oleh *family support* ($M = 3,03$) dan *significant others* ($M = 3,03$). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung sedikit lebih banyak memperoleh dukungan dari teman sebaya. Dominasi dukungan dari teman sebaya dapat dipahami karena mahasiswa berada pada fase perkembangan yang ditandai dengan intensitas interaksi sosial yang tinggi dengan teman. Dalam fase ini, teman sebaya tidak hanya berperan sebagai sumber dukungan

emosional, tetapi juga sebagai tempat berbagi informasi, pengalaman, serta strategi dalam menghadapi berbagai tuntutan, termasuk yang berkaitan dengan perencanaan karir. Hal ini sejalan dengan penelitian Hefner dan Eisenberg (2009) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa menghadapi tekanan psikologis dan proses penyesuaian diri. Dukungan dari teman sebaya dapat membantu mahasiswa merasa lebih siap dalam menghadapi tantangan karir serta mengurangi ketidakpastian terhadap masa depan, sehingga berpotensi menekan munculnya kecemasan karir.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan pola yang konsisten bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori dukungan sosial sedang. Abuhamdah et al. (2021) yang menemukan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat dukungan sosial pada kategori sedang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki jaringan sosial yang cukup, tetapi kualitas dukungan yang diterima belum sepenuhnya mampu membantu menghadapi tekanan karir. Hasil serupa juga ditemukan oleh Friedlander et al. (2007) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial mahasiswa cenderung berada pada tingkat moderat sehingga mahasiswa masih dapat mengalami tekanan psikologis dalam menghadapi tuntutan akademik maupun masa depan. Hal ini mendukung hasil penelitian bahwa mahasiswa masih dapat mengalami kecemasan karir meskipun telah memperoleh dukungan dari lingkungan sekitarnya. Selain itu, Metheny dan McWhirter (2013) menemukan bahwa dukungan sosial yang rendah berkaitan dengan meningkatnya hambatan dan kecemasan dalam proses perkembangan karir mahasiswa. Berbagai temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa mahasiswa masih dapat mengalami kecemasan karir meskipun telah memperoleh dukungan dari lingkungan sekitarnya. Kondisi ini menjadi penting untuk diperhatikan karena dukungan sosial yang belum sepenuhnya optimal dapat membuat mahasiswa masih merasa ragu dan khawatir terhadap masa depan karirnya. Oleh karena itu, penguatan dukungan sosial dari berbagai sumber, baik keluarga, teman, maupun orang terdekat lainnya, menjadi hal yang penting untuk membantu

mahasiswa meningkatkan rasa percaya diri, kesiapan, serta mengurangi kecemasan karir yang mereka rasakan.

3. Tingkat Kecemasan Karir

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebanyak 59 subjek (16,4%) berada pada kategori tinggi, 241 subjek (66,9%) pada kategori sedang, dan 60 subjek (16,7%) pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kecemasan karir pada kategori sedang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memang mengalami kecemasan terkait masa depan karirnya, namun masih dalam batas yang wajar dan dapat dikendalikan. Dalam konteks ini, kecemasan tidak selalu berdampak negatif, melainkan dapat menjadi respons yang umum muncul ketika individu mulai menghadapi tuntutan untuk merencanakan masa depan karirnya. Perbedaan tingkat kecemasan karir pada mahasiswa tersebut menggambarkan adanya variasi dalam cara individu memandang, merespons, dan mempersiapkan masa depan karirnya.

Dominasi kecemasan karir pada kategori sedang menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya sudah mulai memikirkan arah karir di masa depan, merasa perlu segera menentukan pilihan, serta mulai mencari informasi yang berkaitan dengan pekerjaan dan karir. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecemasan yang dirasakan masih dalam batas wajar dan justru dapat mendorong individu untuk lebih aktif dalam mempersiapkan diri. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat kecemasan tinggi cenderung mengalami kekhawatiran yang berlebihan, seperti takut gagal, ragu terhadap kemampuan diri, serta bingung dalam menentukan pilihan. Kondisi ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan karena individu menjadi kurang percaya diri dan cenderung menunda tindakan. Sementara itu, mahasiswa dengan kecemasan rendah mungkin terlihat lebih tenang, namun dalam beberapa kasus juga dapat menunjukkan kurangnya kesadaran atau kesiapan terhadap pentingnya perencanaan karir. Dengan demikian, baik kecemasan yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah berpotensi menjadi hambatan bagi kesiapan karir mahasiswa.

Secara teoritis, Tsai et al. (2017) menjelaskan bahwa kecemasan karir merupakan respon emosional yang muncul akibat ketidakpastian dalam perencanaan karir dan kekhawatiran terhadap masa depan pekerjaan. Kecemasan ini dapat muncul dalam bentuk keraguan, ketakutan akan kegagalan, serta kebingungan dalam menentukan arah karir. Dalam konteks mahasiswa, kondisi ini wajar terjadi karena mereka sedang berada pada fase transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, sehingga mulai dihadapkan pada tuntutan untuk membuat keputusan karir secara lebih serius. Lebih lanjut, Savickas (2013) dalam *Career Construction Theory* menjelaskan bahwa pada tahap ini individu sedang membangun identitas karirnya melalui proses eksplorasi dan pengambilan keputusan. Proses tersebut seringkali disertai dengan ketidakpastian dan tekanan psikologis karena individu belum sepenuhnya memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depan karirnya.

Selain dilihat dari tingkat kecemasan karir secara umum, penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan berdasarkan gender. Berdasarkan hasil uji perbedaan menggunakan *independent sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecemasan karir antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Rata-rata kecemasan karir pada mahasiswa perempuan ($M = 64,04$) lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki ($M = 60,20$). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan cenderung mengalami kecemasan karir yang lebih tinggi. McLean et al. (2011) menjelaskan bahwa perempuan cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi karena lebih responsif terhadap kekhawatiran dan ketidakpastian mengenai masa depan. Dalam konteks karir, kondisi ini dapat membuat perempuan lebih mudah merasa ragu terhadap pilihan karir dan kemampuan dirinya dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Sementara itu, laki-laki cenderung menunjukkan tingkat kekhawatiran yang lebih rendah terhadap ketidakpastian karir sehingga kecemasan karir yang dirasakan relatif lebih rendah. Selain itu, Lent, Brown, dan Hackett (2000) dalam kerangka *Social Cognitive Career Theory* menjelaskan bahwa keyakinan diri dalam pengambilan keputusan karir dan persepsi terhadap hambatan dapat memengaruhi tingkat kecemasan karir individu.

Dengan demikian, perbedaan tingkat kecemasan karir antara laki-laki dan perempuan dapat dipengaruhi oleh perbedaan keyakinan diri serta cara individu memandang ketidakpastian dan hambatan terkait masa depan karirnya.

Selanjutnya, berdasarkan analisis aspek, menggunakan perhitungan mean per item agar perbandingan antar aspek menjadi lebih proporsional. Hasil menunjukkan bahwa aspek *professional education training* memiliki nilai rata-rata per item tertinggi ($M = 2,57$), diikuti oleh *irrational beliefs about employment* ($M = 2,53$), *personal ability* ($M = 2,52$), dan *employment environment* ($M = 2,51$). Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan mahasiswa lebih banyak berkaitan dengan kesiapan dalam menghadapi tuntutan pendidikan dan pelatihan profesional sebagai bekal memasuki dunia kerja. Selain itu, adanya keyakinan yang kurang realistis terhadap dunia kerja juga turut memperkuat munculnya kecemasan tersebut. Temuan ini sejalan dengan Gati et al. (1996) yang menjelaskan bahwa individu dengan informasi karir yang terbatas serta keyakinan yang kurang realistis cenderung mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kecemasan karir. Dengan demikian, kecemasan karir mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan faktor personal, tetapi juga dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap dunia kerja dan kesiapan profesional yang dimiliki.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan pola yang konsisten bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori kecemasan karir sedang. Kondisi ini mencerminkan adanya kekhawatiran dalam menghadapi transisi menuju dunia kerja, namun masih dalam tingkat yang dapat dikendalikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa berada pada fase perkembangan karir yang ditandai dengan tuntutan untuk mulai mempersiapkan masa depan dan menentukan arah karirnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muqaramma et al. (2022) yang menjelaskan bahwa mahasiswa tingkat akhir masih mengalami kecemasan karir terkait persaingan kerja, kesiapan kerja, dan ketidakpastian terhadap pekerjaan di masa depan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Febrianti et al. (2023) yang menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir cenderung mengalami kekhawatiran dan keraguan terhadap karir yang akan

dijalani setelah lulus. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa mahasiswa tingkat akhir masih mengalami kecemasan terkait karirnya, khususnya dalam menghadapi kesiapan memasuki dunia kerja dan menentukan gambaran pekerjaan di masa mendatang. Oleh karena itu, kondisi tersebut perlu diperhatikan karena kecemasan karir yang dialami mahasiswa dapat memengaruhi kesiapan mereka dalam menentukan pilihan dan menghadapi masa depan karirnya.

4. Hubungan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir dengan Kecemasan Karir

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dengan kecemasan karir. Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi sebesar $r = -0,635$ dengan $p < 0,001$, yang berada pada kategori kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri mahasiswa dalam mengambil keputusan karir, maka semakin rendah kecemasan karir yang mereka rasakan. Sebaliknya, mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah cenderung meragukan kemampuannya sendiri dan lebih rentan mengalami kecemasan ketika menghadapi ketidakpastian karir. Dengan demikian, efikasi diri dapat dipahami sebagai faktor internal yang cukup berpengaruh terhadap tingkat kecemasan karir mahasiswa.

Secara teoritis, hubungan ini dapat dijelaskan melalui konsep efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997), di mana keyakinan individu terhadap kemampuannya memengaruhi cara mereka memaknai situasi yang dihadapi. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi cenderung melihat tuntutan karir sebagai tantangan yang masih dapat dihadapi, sehingga lebih mampu mengelola emosi dan menekan kecemasan. Sebaliknya, mahasiswa dengan efikasi diri rendah lebih mudah memersepsikan situasi tersebut sebagai ancaman, yang kemudian memicu kecemasan. Dalam konteks pengambilan keputusan karir, kondisi ini menjadi semakin relevan karena mahasiswa dihadapkan pada berbagai ketidakpastian, seperti persaingan kerja dan kesesuaian antara minat dengan peluang yang tersedia.

Kondisi tersebut berkaitan erat dengan temuan tingkat efikasi diri yang mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sebenarnya telah memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, namun keyakinan tersebut belum sepenuhnya kuat untuk menghadapi berbagai tekanan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karir. Pada tahap perkembangan karir ini, mahasiswa masih berada dalam proses eksplorasi untuk mengenali minat, potensi, serta berbagai alternatif pilihan karir. Betz dan Taylor (2006) menjelaskan bahwa efikasi diri membantu individu dalam mengevaluasi diri, mencari informasi, dan menentukan pilihan karir secara lebih yakin. Oleh karena itu, ketika efikasi diri belum berkembang secara optimal, proses tersebut cenderung disertai keraguan yang dapat memunculkan kecemasan karir.

Temuan penelitian sebelumnya juga menunjukkan pola yang sejalan dengan hasil penelitian ini. Surya et al. (2025) yang menemukan adanya hubungan negatif antara efikasi diri dan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir, Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka semakin rendah kecemasan karir yang dialami. Selain itu, Elfina dan Andriany (2023) juga menunjukkan hasil serupa pada fresh graduate di Indonesia dengan korelasi negatif signifikan antara *career self-efficacy* dan kecemasan karir ($r = -0,322$, $p < 0,01$). Adjarwati et al. (2020) juga menjelaskan bahwa individu dengan keyakinan diri yang lebih baik cenderung lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Beberapa temuan tersebut memperkuat bahwa efikasi diri berperan sebagai faktor pelindung terhadap kecemasan karir. Hal ini menunjukkan konsistensi bahwa semakin tinggi efikasi diri, semakin rendah kecemasan karir.

Jika dilihat berdasarkan aspek, aspek *self-appraisal* (penilaian diri) merupakan aspek yang menunjukkan korelasi paling kuat dengan kecemasan karir di antara keenam aspek efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir ($r = -0,584$, $p < 0,01$). Hasil ini mengindikasikan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mengenali kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri secara akurat merupakan komponen yang paling erat kaitannya dengan kecemasan karir. Mahasiswa yang belum mampu

melakukan penilaian diri secara tepat cenderung meragukan potensinya sendiri, sehingga lebih rentan mengalami kecemasan ketika dihadapkan pada tuntutan pengambilan keputusan karir. Hal ini sejalan dengan pendapat Taylor dan Betz (1983) yang menjelaskan bahwa kemampuan melakukan penilaian diri (*self-appraisal*) merupakan salah satu komponen penting dalam efikasi diri pengambilan keputusan karir, karena membantu individu mengenali kemampuan, minat, dan keterbatasannya dalam menentukan pilihan karir secara lebih yakin. Selain itu, Akhnaf et al. (2022) juga menemukan bahwa kemampuan pemahaman diri (*self-awareness*) memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir, yang menunjukkan bahwa semakin baik mahasiswa mengenali kekuatan dan kelemahan dirinya, semakin rendah kecemasan yang mereka rasakan dalam menghadapi berbagai tuntutan termasuk tuntutan karir. Dengan demikian, aspek kemampuan penilaian diri menjadi bagian penting dalam efikasi diri yang perlu diperkuat untuk membantu menurunkan kecemasan karir mahasiswa.

5. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Karir

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan karir. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r = -0,620$ dengan $p < 0,001$, yang termasuk dalam kategori kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin rendah kecemasan karir mahasiswa. Sebaliknya, dukungan sosial yang rendah berkaitan dengan meningkatnya kecemasan. Dengan demikian, dukungan sosial berperan sebagai faktor eksternal yang berkaitan dengan rendahnya kecemasan karir.

Menurut Cohen dan Wills (1985), dukungan sosial berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yang dapat mengurangi dampak stres pada individu, sehingga tekanan yang dirasakan tidak berkembang menjadi kecemasan yang berlebihan. Zimet et al. (1988) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial bersumber dari keluarga, teman, dan orang terdekat sebagai sumber utama dalam menghadapi berbagai tuntutan kehidupan. Dalam konteks penelitian ini, dukungan sosial membantu mahasiswa

merasa memperoleh perhatian, dukungan emosional, dan rasa aman ketika menghadapi ketidakpastian terkait masa depan karirnya. Dukungan tersebut juga dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam menjalani proses perencanaan dan pengambilan keputusan karir. Dengan demikian, dukungan sosial berperan dalam membantu mahasiswa mengelola kecemasan karir secara lebih adaptif.

Kondisi ini berkaitan langsung dengan temuan tingkat dukungan sosial yang mayoritas berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sebenarnya sudah memperoleh dukungan dari lingkungan sekitarnya, namun dukungan tersebut belum sepenuhnya optimal dalam membantu menghadapi kecemasan karir. Dukungan yang diterima kemungkinan sudah memberikan rasa didukung dan diperhatikan, tetapi belum cukup kuat untuk meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam menghadapi proses pengambilan keputusan karir. Akibatnya, kecemasan karir masih cenderung muncul pada tingkat sedang di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, kualitas dan intensitas dukungan sosial masih perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih mampu dalam menghadapi ketidakpastian karir yang dirasakan.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan sosial berkaitan dengan rendahnya kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir. Santo dan Alfian (2021) yang menemukan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial lebih baik cenderung memiliki kecemasan yang lebih rendah dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian Rizqi dan Ediati (2020) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial keluarga membantu mahasiswa merasa lebih siap menghadapi tuntutan setelah lulus kuliah sehingga kecemasan yang dirasakan dapat berkurang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin kuat dukungan sosial yang diterima, semakin rendah kecemasan yang dirasakan mahasiswa. Temuan tersebut konsisten dengan hasil penelitian ini. Dengan demikian, dukungan sosial memiliki peran yang stabil dalam menurunkan kecemasan karir.

Jika dilihat berdasarkan aspek, meskipun aspek *friend support* (dukungan teman) memiliki nilai mean tertinggi di antara ketiga aspek dukungan sosial ($M = 3,050$), aspek *significant others support* (dukungan orang terdekat) justru menunjukkan

korelasi paling kuat dengan kecemasan karir ($r = -0,559$, $p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa walaupun mahasiswa lebih sering merasakan dukungan dari teman dalam kehidupan sehari-hari, ternyata dukungan dari orang yang dianggap paling bermakna secara pribadi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap rendahnya kecemasan karir. Zimet et al. (1988) menjelaskan bahwa *significant others* adalah individu yang memiliki kedekatan emosional dan tingkat kepercayaan tinggi, sehingga dukungannya cenderung lebih berdampak secara psikologis. Dalam proses pengambilan keputusan karir, mahasiswa juga cenderung lebih mempertimbangkan masukan dari orang yang dianggap penting dalam kehidupannya. Hal ini membuat dukungan tersebut lebih mudah diinternalisasi dan berdampak pada penurunan kecemasan. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa kualitas kedekatan hubungan dengan pemberi dukungan lebih berperan dibandingkan sekadar frekuensi dukungan yang diterima.

6. Hubungan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir dan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Karir

Berdasarkan hasil analisis korelasi berganda, diketahui bahwa efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan kecemasan karir. Hasil analisis menunjukkan nilai $R = 0,691$ yang berada pada kategori kuat. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,477 menunjukkan bahwa 47,7% variasi kecemasan karir dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial secara simultan memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap tingkat kecemasan karir mahasiswa. Sementara itu, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang tidak dikaji lebih lanjut. Dengan demikian, kecemasan karir mahasiswa dapat dipahami sebagai hasil kombinasi antara faktor internal dan eksternal yang saling berperan dalam proses perkembangan karir mahasiswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa kecemasan karir mahasiswa dalam penelitian ini tidak terlepas dari peran efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan

sosial yang dimiliki. Efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir membantu mahasiswa dalam membangun keyakinan terhadap kemampuannya untuk menentukan pilihan karir secara tepat. Sementara itu, dukungan sosial memberikan dorongan, arahan, serta rasa aman dari lingkungan dalam menghadapi proses pengambilan keputusan karir. Kedua faktor tersebut berperan dalam membantu mahasiswa lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian karir yang seringkali menjadi sumber kecemasan. Dengan demikian, kecemasan karir tidak hanya dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya, tetapi juga oleh kekuatan dukungan sosial yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya.

Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir memiliki hubungan positif dan signifikan dengan dukungan sosial ($r = 0,649$; $p < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling berkaitan dalam konteks penelitian ini. Mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial yang lebih baik cenderung memiliki efikasi diri yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan karir. Dukungan sosial dari lingkungan sekitar dapat membantu mahasiswa dalam memperkuat keyakinan diri ketika menghadapi proses pengambilan keputusan karir. Dengan demikian, dukungan sosial tidak hanya berkaitan dengan kecemasan karir, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan efikasi diri mahasiswa.

Jika dilihat dari kekuatan hubungan masing-masing variabel terhadap kecemasan karir, efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir memiliki hubungan yang sedikit lebih kuat dibandingkan dukungan sosial. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi efikasi diri ($r = -0,635$) dan dukungan sosial ($r = -0,620$), yang keduanya berada dalam kategori kuat. Perbedaan ini menunjukkan bahwa faktor internal, yaitu efikasi diri, memiliki keterkaitan yang sedikit lebih dominan terhadap kecemasan karir mahasiswa. Meskipun demikian, dukungan sosial tetap memiliki peran penting dalam memengaruhi kecemasan karir sehingga kedua variabel ini perlu dipertimbangkan secara bersamaan dalam memahami kecemasan karir mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan Kleine et al. (2023) yang menjelaskan bahwa *career self-efficacy* berhubungan negatif dengan *career-related worry*, di mana semakin tinggi

efikasi diri maka semakin rendah kecemasan karir yang dialami mahasiswa. Selain itu, Wang et al. (2024) menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan dalam meningkatkan *career decision-making self-efficacy* yang kemudian berdampak pada penurunan kesulitan dan kecemasan dalam pengambilan keputusan karir. Hal ini juga diperkuat oleh Zhou et al. (2024) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat mengurangi kesulitan pengambilan keputusan karir melalui peningkatan sumber daya psikologis dan efikasi diri individu. Konsistensi temuan dari berbagai penelitian tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini bahwa penguatan efikasi diri dan optimalisasi dukungan sosial menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa menghadapi kecemasan karir.

Hal tersebut juga sejalan dengan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikemukakan oleh Lent, Brown, dan Hackett, yang menjelaskan bahwa perkembangan karir individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, seperti efikasi diri, dan faktor lingkungan, seperti dukungan sosial. Dalam teori ini, efikasi diri dan dukungan sosial saling berkaitan dalam memengaruhi pengalaman karir individu, termasuk kecemasan karir. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa dengan efikasi diri yang lebih tinggi dan dukungan sosial yang lebih baik cenderung lebih mampu menghadapi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan karir, sehingga kecemasan karir yang dialami menjadi lebih rendah. Sebaliknya, rendahnya efikasi diri dan kurang optimalnya dukungan sosial dapat meningkatkan kecenderungan munculnya kecemasan karir. Temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial secara bersama-sama berkaitan dengan kecemasan karir mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, dukungan sosial, dan kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir mayoritas berada pada kategori sedang sebesar 67,2%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki keyakinan dalam mengambil keputusan karir, namun belum sepenuhnya optimal. Ditinjau dari aspek, *self-appraisal* (penilaian diri) merupakan aspek yang paling dominan, artinya mahasiswa relatif sudah mampu mengenali potensi dirinya, meskipun masih perlu diperkuat agar keyakinan tersebut lebih stabil dalam menghadapi keputusan karir.
2. Tingkat dukungan sosial mayoritas berada pada kategori sedang sebesar 68,3%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memperoleh dukungan dari lingkungan, tetapi belum maksimal. Ditinjau dari aspek, *friend support* (dukungan teman) merupakan aspek yang paling dominan, yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak merasakan dukungan dalam interaksi sehari-hari dengan teman sebaya.
3. Tingkat kecemasan karir mahasiswa berada pada kategori sedang sebesar 66,9%, yang menunjukkan bahwa kecemasan masih cukup dirasakan dalam menghadapi masa transisi ke dunia kerja. Ditinjau dari aspek, *professional education training* (pelatihan pendidikan profesional) merupakan aspek yang paling dominan, yang artinya bahwa kekhawatiran mahasiswa banyak berkaitan dengan kesiapan kompetensi dan kemampuan profesional dalam memasuki dunia kerja.
4. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dengan kecemasan karir ($r = -0,635$; $p <$

0,001). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka semakin rendah kecemasan karir mahasiswa. Ditinjau dari aspek, *self-appraisal* (penilaian diri) merupakan aspek yang paling kuat hubungannya dengan kecemasan karir, yang berarti kemampuan mahasiswa dalam memahami diri sendiri menjadi faktor paling penting dalam menekan kecemasan.

5. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan karir ($r = -0,620$; $p < 0,001$). Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin rendah kecemasan karir yang dirasakan. Namun, secara aspek, *significant others support* (dukungan dari orang terdekat) menjadi aspek yang paling kuat hubungannya dengan kecemasan karir, yang menunjukkan bahwa figur yang bermakna secara personal memiliki pengaruh paling besar dalam menurunkan kecemasan.
6. Secara simultan, efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir dan dukungan sosial memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan kecemasan karir dengan nilai $R = 0,691$ dan $R^2 = 0,477$ (47,7%). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi cukup besar dalam menjelaskan variasi kecemasan karir mahasiswa, sedangkan 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

1. Saran untuk Mahasiswa

1) Penguatan efikasi diri dalam proses pengambilan keputusan karir

Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, khususnya pada aspek penentuan tujuan karir (*goal selection*) dan pemecahan masalah (*problem solving*) yang masih belum optimal. Untuk meningkatkan kemampuan dalam menentukan tujuan karir (*goal selection*), mahasiswa dapat mencari informasi sebanyak mungkin mengenai berbagai pilihan karir melalui seminar karir, media informasi karir,

alumni, maupun praktisi di bidang yang diminati. Selain itu, mahasiswa juga perlu mengenali minat, bakat, dan potensi diri sebagai dasar dalam menentukan tujuan karir yang sesuai. Sementara itu, dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), mahasiswa dapat membiasakan diri untuk mengidentifikasi berbagai alternatif solusi serta mempertimbangkan keuntungan, risiko, dan konsekuensi dari setiap pilihan karir yang akan diambil. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengambil keputusan karir secara lebih yakin dan terarah.

2) Pemanfaatan dukungan sosial secara lebih aktif dan terarah

Mahasiswa disarankan untuk lebih memanfaatkan dukungan sosial, terutama dari *significant others*, yaitu individu yang memiliki kedekatan secara personal. Dukungan tersebut dapat dimanfaatkan dengan cara berdiskusi mengenai rencana karir, meminta masukan terkait pilihan karir yang sedang dipertimbangkan, serta berkonsultasi ketika mengalami kebingungan atau kecemasan dalam menentukan karir. Selain itu, mahasiswa juga dapat secara aktif melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik, mentor, atau pihak lain yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait karir yang diminati. Dengan memanfaatkan dukungan sosial secara aktif dan terarah, mahasiswa dapat memperoleh informasi, keyakinan, dan perspektif yang lebih jelas dalam pengambilan keputusan karir.

2. Saran untuk Institusi/Perguruan Tinggi

1) Penguatan layanan pengembangan karir berbasis kebutuhan mahasiswa

Perguruan tinggi disarankan untuk mengembangkan layanan pengembangan karir yang membantu mahasiswa dalam menentukan tujuan karir serta menghadapi hambatan dalam pengambilan keputusan karir, misalnya melalui layanan konsultasi atau bimbingan karir yang terarah. Layanan ini memungkinkan mahasiswa untuk mendiskusikan pilihan karir yang sesuai dengan dirinya serta memperoleh arahan dalam mengatasi kesulitan yang

muncul selama proses pengambilan keputusan karir. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum optimal dalam menetapkan arah karir dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

2) Optimalisasi layanan pendampingan dan konseling karir

Perguruan tinggi disarankan untuk menyediakan layanan pendampingan karir yang bersifat lebih personal, yaitu melalui interaksi langsung antara mahasiswa dengan pembimbing atau konselor, sehingga mahasiswa dapat mendiskusikan kondisi, kebutuhan, dan rencana karirnya secara lebih spesifik. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari orang yang memiliki kedekatan secara personal (*significant others*) berkaitan dengan tingkat kecemasan karir. Dengan adanya pendampingan yang lebih personal, mahasiswa dapat memperoleh arahan yang lebih sesuai dengan kondisinya, sehingga lebih yakin dalam mengambil keputusan karir dan mampu mengelola kecemasan yang dirasakan.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1) Mengembangkan variabel lain yang lebih luas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat 52,3% faktor lain di luar efikasi diri dan dukungan sosial yang memengaruhi kecemasan karir. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti *career adaptability*, *self-esteem*, regulasi emosi, atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan peluang kerja, untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

2) Memperluas cakupan subjek penelitian

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden, baik dari berbagai angkatan maupun perguruan tinggi yang berbeda. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian tidak hanya menggambarkan kondisi pada satu populasi saja, tetapi dapat memberikan generalisasi yang lebih kuat

terkait dinamika efikasi diri, dukungan sosial, dan kecemasan karir pada mahasiswa secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuhamdah, S. M. A., Naser, A. Y., Abdelwahab, G. M., & AlQatawneh, A. (2021). The Prevalence of Mental Distress and Social Support among University Students in Jordan: A Cross-Sectional Study. *International journal of environmental research and public health*, 18(21), 11622. <https://doi.org/10.3390/ijerph182111622>.
- Adjarwati, C. A., Mayangsari, M. D., & Ekaputri, F. K. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada siswa SMKN 1 Gambut. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 94-100.
- Adnan, A. Z., Fatimah, M., Zulfia, M., & Hidayati, F. (2016). Pengaruh dukungan sosial terhadap harga diri remaja Desa Wonoayu Kecamatan Wajak. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 13(2), 53–58.
- Agung, Q. A. M., Nur'Aini, S., & Wibowo, D. S. (2024). Kecemasan Karir Mahasiswa Sarjana dan Mahasiswa Vokasi. *Jurnal Psikologi*, 1(3), 7.
- Akhnaf, A. F., Putri, R. P., Vaca, A., Hidayat, N. P., Az-Zahra, R. I., & Rusdi, A. (2022). Self Awareness dan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 107-118.
- Akmal, S. Z., Arlinkasari, F., & Rahmatika, R. (2016). The Development of Career Decision Making Self-Efficacy Scale (Indonesia Version) ISBASS-1313 The Development of Career Decision Making Self-Efficacy Scale (Indonesia Version). <https://www.researchgate.net/publication/320755521>.
- Arlinkasari, F. (2022). (PDF) Career Decision Making Scale Indonesian Validation. https://www.researchgate.net/publication/364328308_Career_Decision_Making_Scale_Indonesian_Validation.
- Athiyah, D. R., & Lucia, D. D. (2024). Hubungan Antara Regulasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduated. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 4(1), 17–26.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological review*, 84(2), 191.
- Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: The Exercise of Control.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological bulletin*, 98(2), 310.
- Choi, B. Y., Park, H., Yang, E., Lee, S. K., Lee, Y., & Lee, S. M. (2012). Understanding career decision self-efficacy: A meta-analytic approach. *Journal of Career Development*, 39(5), 443–460.

- Day, A. L., & Livingstone, H. A. (2003). Gender differences in perceptions of stressors and utilization of social support among university students. *Canadian Journal of Behavioural Science/Revue canadienne des sciences du comportement*, 35(2), 73.
- Elfina, M. L., & Andriany, D. (2024). Career self-efficacy and future career anxiety on indonesian fresh graduates during pandemic. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 11.
- Farida, A. N., & Hidayati, I. A. (2025). *Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Karir Mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Febrianti, S., Monika, & Tasdin, W. (2023). *Peran career adaptability terhadap career anxiety pada mahasiswa tingkat akhir*. *Jurnal Muara Medika dan Psikologi Klinis*, 3(2). <https://doi.org/10.24912/jmmpk.v3i2.23757>
- Friedlander, L. J., Reid, G. J., Shupak, N., & Cribbie, R. (2007). *Social support, self-esteem, and stress as predictors of adjustment to university among first-year undergraduates*. *Journal of College Student Development*, 48(3), 259–274. <https://doi.org/10.1353/csd.2007.0024>
- Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S. H. (1996). A taxonomy of difficulties in career decision making. *Journal of counseling psychology*, 43(4), 510.
- Gedeona, H. T. (2011). Analisis Kebijakan Masalah Pengangguran Sarjana Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 8(2), 9.
- Hefner, J., & Eisenberg, D. (2009). *Social support and mental health among college students*. *American Journal of Orthopsychiatry*, 79(4), 491–499. <https://doi.org/10.1037/a0016918>
- Hernawati, N. (2006). Tingkat stres dan strategi koping menghadapi stres pada mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama tahun akademik 2005/2006. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 11(2), 43–49.
- Hui, T., Yuen, M., & Chen, G. (2018). Career adaptability, self-esteem, and social support among Hong Kong University students. *The Career Development Quarterly*, 66(2), 94–106.
- Husna, A. N., & Zainuddin, K. (2023). Hubungan Antara Self-Efficacy dan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(6), 1080–1087.
- Jannah, F. N., & Cahyawulan, W. (2023). Gambaran kecemasan karier mahasiswa tingkat akhir di masa pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 12(1), 45–57.

- Kleine, A. K., Schmitt, A., & Keller, A. C. (2023). Career-related self-efficacy and career worry among university students. *Journal of Career Assessment*.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest, choice, and performance. *Journal of vocational behavior*, 45(1), 79-122.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2000). Contextual supports and barriers to career choice: A social cognitive analysis. *Journal of counseling psychology*, 47(1), 36.
- Lukman Ismail Sam'un Mukramin. (2023). *PENDIDIKAN TINGKAT AKHIR Lukman Ismail Universitas Muhamamadiyah Makassar , Indonesia Sam ' un Mukramin Universitas Muhamamadiyah Makassar , Indonesia St . Haniah Universitas Muhamamadiyah Makassar , Indonesia Sridewi Universitas Muhamamadiyah Makassar , Indo. 17(3), 1849–1860.*
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2).
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal tabularasa*, 6(1), 87-97.
- McGrath, P. J., Lingley-Pottie, P., Thurston, C., MacLean, C., Cunningham, C., Waschbusch, D. A., Watters, C., Stewart, S., Bagnell, A., & Santor, D. (2011). Telephone-based mental health interventions for child disruptive behavior or anxiety disorders: randomized trials and overall analysis. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 50(11), 1162–1172.
- McLean, C. P., Asnaani, A., Litz, B. T., & Hofmann, S. G. (2011). Gender differences in anxiety disorders: prevalence, course of illness, comorbidity and burden of illness. *Journal of psychiatric research*, 45(8), 1027-1035
- Metheny, J., & McWhirter, E. H. (2013). *Contributions of social status and family support to college students' career decision self-efficacy and outcome expectations*. *Journal of Career Assessment*, 21(3), 378–394. <https://doi.org/10.1177/1069072712475164>
- Noviyanti, A. (2021). Dinamika kecemasan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2), 46–59.
- Nuryati, N. (2003). *Kinerja Karyawan Pelayanan 108 PT. Telkom Divre IV Jateng-DIY Ditinjau Dari Motivasi Pencapaian Target Dan Keterlibatan Kerja*. Prodi Psikologi Unika Soegijapranata Semarang.

- Pisarik, C. T., Rowell, P. C., & Thompson, L. K. (2017). A phenomenological study of career anxiety among college students. *The Career Development Quarterly*, 65(4), 339–352.
- Putri, A. F., & Taufiqurrahman, T. (2024). Efikasi diri dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)*, 4(1), 93-106.
- Priastanti, D., & Pratitis, N. T. (2021). Future Time Perspective and Career Anxiety of Final-Year Students During a Pandemic. *International Seminar of Multicultural Psychology (ISMP 1st)*, 87–95.
- Quasimah, S. I., Sari, A. S., & Linsiya, R. W. (2024). Hubungan Self Efficacy Dengan Future Career Anxiety Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember. *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 20(1), 17–29.
- Rahman, M. A. (2023). *Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap kecemasan menghadapi dunia karir mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Razak, A., & Hamid, H. (2022). Fenomena Kecemasan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Era Disrupsi 4.0. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 2(1), 28–33.
- Rizqi, F. D. N., & Ediaty, A. (2020). Dukungan sosial keluarga dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. *Jurnal empati*, 8(4), 725-730.
- Samosir, Retta Novalina 2023. Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Orang Tua terhadap Kecemasan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir. Skripsi Yogyakarta. Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.
- Santo, A. T., & Alfian, I. N. (2021). *Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa akhir*. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), 1(1), 370–378. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24895>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Savickas, M. L. (2013). Career construction theory and practice. *Career development and counseling: Putting theory and research to work*, 2(1), 144-180.
- Sitompul, E., Farradinna, S., & Fadhlia, T. N. (2020). Dukungan sosial keluarga dan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa Universitas. *Biopsikososial*, 4(2), 365-368.

- Surya, A., Sofiah, D., & Farhanindya, H. H. (2025). Efikasi diri dan kecemasan karir mahasiswa tingkat akhir. *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(1), 11-19.
- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of vocational behavior*, 22(1), 63-81.
- Tsai, C.-T., Hsu, H., & Hsu, Y.-C. (2017). Tourism and hospitality college students' career anxiety: Scale development and validation. *Journal of Hospitality & Tourism Education*, 29(4), 158–165.
- Vignoli, E. (2015). Career indecision and career exploration among older French adolescents: The specific role of general trait anxiety and future school and career anxiety. *Journal of Vocational Behavior*, 89, 182–191.
- Wang, T., Zhang, Y., Wang, J., Miao, H., & Guo, C. (2024). Career decision self-efficacy mediates the relationship between social support and career adaptability. *Journal of Career Assessment*. <https://doi.org/10.1177/10690727231189466>
- Zhou, A., Liu, J., Xu, C., & Jobe, M. C. (2024). Effect of social support on career decision-making difficulties: the chain mediating roles of psychological capital and career decision-making self-efficacy. *Behavioral Sciences*, 14(4), 318.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama ;

Usia ;

Jenis Kelamin ;

Angkatan ;

Fakultas ;

Prodi ;

II. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Kuesioner ini terdiri atas beberapa pernyataan yang berkaitan dengan diri Anda. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian pilihlah salah satu opsi jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau perasaan Anda sendiri, bukan menurut pendapat orang lain. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Mohon menjawab seluruh pernyataan secara lengkap, jujur, dan sesuai dengan kondisi Anda saat ini.

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Skala Kecemasan Karir

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak akan khawatir tentang pekerjaan di masa depan jika saya memiliki sertifikat profesional				
2.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena saya takut dengan lingkungan baru				
3.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena potensi resesi ekonomi				
4.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena saya tidak yakin dengan keahlian dan minat saya				
5.	Saya tidak akan khawatir tentang pekerjaan di masa depan jika saya memiliki kemampuan bahasa asing yang baik				
6.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena saya takut mengambil tanggung jawab				
7.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena persaingan yang ketat di pasar kerja				
8.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena saya mungkin tidak akan menemukan pekerjaan yang menarik bagi saya				
9.	Saya tidak akan khawatir tentang pekerjaan di masa depan jika saya memiliki keterampilan wawancara				
10.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan jika saya adalah pencari nafkah				

11.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena lingkungan kerja di masa depan tidak sebaik yang diharapkan				
12.	Saya khawatir bahwa saya tidak dapat menerapkan apa yang telah saya pelajari pada pekerjaan saya				
13.	Saya tidak akan khawatir tentang pekerjaan di masa depan jika saya memiliki keterampilan computer yang baik				
14.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena saya tidak memiliki keterampilan bersosialisasi yang baik				
15.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena gaji saya mungkin tidak seperti yang saya inginkan				
16.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena saya tidak memiliki keterampilan profesional yang baik				
17.	Saya tidak akan khawatir tentang pekerjaan di masa depan jika saya memiliki lebih dari satu keahlian				
18.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena universitas saya tidak memberikan bantuan untuk pekerjaan saya di masa depan				
19.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena meningkatnya angka pengangguran yang dilaporkan media massa				
20.	Saya tidak akan khawatir tentang pekerjaan di masa depan jika saya memiliki keterampilan dalam kepemimpinan				

21.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena sedikitnya kesempatan kerja untuk keahlian saya				
22.	Saya tidak akan khawatir tentang pekerjaan di masa depan jika saya memiliki kemampuan untuk bekerja dengan orang lain				
23.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena orang tua saya mempengaruhi pilihan karir saya				
24.	Saya tidak akan khawatir tentang pekerjaan di masa depan jika saya memiliki pengalaman pelatihan menjadi pemimpin di kelas atau masyarakat				
25.	Saya khawatir tentang pekerjaan di masa depan karena saya belum belajar pengetahuan dan keterampilan yang cukup semasa kuliah				

B. Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menemukan informasi dari berbagai sumber mengenai pekerjaan yang saya minati				
2.	Memilih satu jurusan dari sejumlah jurusan yang telah saya pertimbangkan				
3.	Membuat rancangan berisi tujuan saya untuk lima tahun kedepan				
4.	Menentukan langkah yang harus diambil apabila saya mengalami masalah dengan salah satu aspek dari pilihan karir saya.				
5.	Menilai kemampuan saya dengan tepat.				
6.	Memilih satu pekerjaan dari sejumlah pekerjaan potensial yang telah saya pertimbangkan.				
7.	Menentukan langkah yang harus diambil untuk dapat menyelesaikan studi saya dengan sukses				
8.	Menentukan pekerjaan yang ideal bagi saya.				
9.	Menemukan trend jabatan/posisi untuk suatu pekerjaan 10 tahun ke depan				
10.	Menyiapkan resume/CV yang baik				
11.	Mengubah pilihan karir apabila saya tidak menyukai pilihan pertama saya.				
12.	Memutuskan apa yang saya nilai paling berharga dalam suatu pekerjaan.				
13.	Berdiskusi dengan seseorang yang sudah bekerja di bagian/pekerjaan yang saya minati				
14.	Memilih karir yang sesuai dengan minat saya				
15.	Mengidentifikasi perusahaan dan institusi yang relevan dengan daftar pilihan karir saya				
16.	Mendefinisikan tipe gaya hidup yang ingin saya jalani				
17.	Menemukan informasi mengenai studi lanjut ataupun kursus yang relevan dengan pilihan karir saya				
18.	Mampu melewati proses wawancara pekerjaan				
19.	Mengidentifikasi pekerjaan alternatif yang sesuai apabila saya tidak berhasil mendapatkan pilihan pertama saya				
20.	Mengatasi penilaian yang kurang baik dari orang di sekitar saya tentang pekerjaan yang saya pilih				
21.	Menjelaskan kepada orang-orang terdekat tentang alasan saya memilih pekerjaan tertentu				
22.	Mendapatkan dukungan dari keluarga atas pilihan karir saya				
23.	Tetap bisa mendapatkan dukungan dari orang terdekat meskipun saya gagal mencapai karir yang diinginkan				

C. Skala Dukungan Sosial

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ada orang spesial yang selalu ada saat saya membutuhkan.				
2.	Ada orang spesial untuk saya berbagi suka dan duka.				
3.	Keluarga saya benar-benar berusaha membantu saya.				
4.	Saya mendapatkan bantuan dan dukungan emosional yang saya butuhkan dari keluarga saya.				
5.	Saya mempunyai seseorang yang menjadi sumber kenyamanan sejati untuk saya.				
6.	Teman-teman saya benar-benar berusaha membantu saya.				
7.	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya saat menghadapi kesulitan.				
8.	Saya dapat membicarakan masalah saya dengan keluarga saya.				
9.	Saya memiliki teman untuk berbagi suka dan duka.				
10.	Ada orang spesial dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya.				
11.	Keluarga saya bersedia membantu saya mengambil keputusan				
12.	Saya dapat membicarakan masalah saya dengan teman-teman saya.				

Lampiran 2 Blueprint Penelitian

Blueprint skala Career Anxiety

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Personal Ability</i> (kemampuan pribadi)		1,2,3,4,5,6,7,8	8
2	<i>Irrational Beliefs About Employment</i> (keyakinan irasional terhadap pekerjaan)	9,10,11,12,13,14,15,16		8
3	<i>Employment Environment</i> (lingkungan kerja)	17,18,19,20,21		5
4	<i>Profesional Education Training</i> (pelatihan pendidikan profesional)	22,23,24,25		4
Total Aitem				25

Blueprint skala CDMSE-SF Ind

No	Aspek	Aitem	Jumlah
1.	<i>Self Appraisal</i> (penilaian diri)	5,8,12,16	4
2.	<i>Ocuppational Information</i> (informasi pekerjaan)	1,9,13,17	4
3.	<i>Goal Selection</i> (pemilihan tujuan)	2,6,14	3
4.	<i>Planning</i> (perencanaan)	3,7,10,15,18	5
5.	<i>Problem Solving</i> (pemecahan masalah)	4,11,19	3
6.	<i>Social Affirmation</i> (afirmasi sosial)	20,21,22,23	4
Total Aitem			23

Blueprint skala MSPSS

No	Aspek	Aitem	Jumlah
1	<i>Family Support</i> (dukungan keluarga)	3,4,8,11	4

2	<i>Friend Support</i> (dukungan teman)	6,7,9,12	4
3	<i>Significant Others Support</i> (dukungan orang terdekat)	1,2,5,10	4
Total Aitem			12

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

Nomor : 997/FPsi.1/PP.009/5/2026
Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

11 Mei 2026

Kepada Yth.
Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa
Timur 65144
di Tempat

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

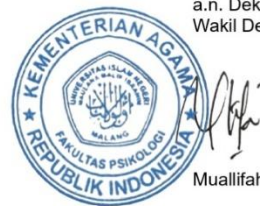
Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : PRETTY CHOIRINA RAMADHANI/220401110095
Tempat Penelitian : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi : Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Uin Malang
Dosen Pembimbing : 1. Ainindita Aghniacakti, M.Psi., Psikolog
2. Dr. Nur Ila Ifawati, M.Pd.
Tanggal Penelitian : 13-01-2026 s.d 13-03-2026
Model Kegiatan : Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Muallifah

Tembusan:
1. Wakil Dekan II dan III;
2. Ketua Prodi S1;
3. Kabag TU.

Lampiran 4 Data Kuisioner

Data Kuisioner Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir (X1)

No	Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir																							X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	69
2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	67
3	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	37
4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	62
5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	2	61
6	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	69
7	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	77
8	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	66
9	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	68
10	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	3	3	2	1	4	1	57
11	3	2	3	3	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	52
12	4	3	2	2	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	63
13	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	66
14	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	65
15	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88
16	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	65
17	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	69
18	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	60
19	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	80
20	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	71
21	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	62
22	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	69
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	73
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89
25	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	75
26	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	67
27	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	80
28	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	75
29	2	2	4	2	3	3	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	61
30	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	67
31	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	52
32	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	78
33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72

34	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	64
35	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	62
36	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	64
37	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	85
38	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	66
39	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	63
40	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	75
41	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	72
42	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	71
43	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	80
44	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	1	4	2	3	2	3	62
45	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	78
46	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	64
47	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	49
48	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	3	1	2	3	3	2	47
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	88
50	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	1	2	3	2	4	3	3	59
51	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	70
52	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	69
53	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	88
54	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	87
55	3	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	72
56	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	72
57	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	71
58	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	73
59	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	81
60	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	76
61	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
62	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	83
63	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	76
64	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	62
65	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	70
66	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	59
67	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	89
68	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	84
69	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	82
70	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	73
71	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
72	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	1	2	3	2	2	61

73	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	80
74	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	2	56
75	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	68
76	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	79
77	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	69
78	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	63
79	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	74
80	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	81
81	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	69
82	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	60
83	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	75
84	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	69
85	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	57
86	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	71
87	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	1	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	59
88	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	84
89	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	86
90	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	67
91	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	77
92	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	76
93	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	79
94	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	57
95	3	3	3	1	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	58
96	2	2	3	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	2	4	4	1	3	3	2	3	2	64
97	2	2	2	3	2	4	2	1	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	56
98	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	74
99	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	77
100	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	76
101	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	63
102	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	87
103	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	62
104	2	2	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	58
105	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	56
106	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	76
107	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	75
108	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	77
109	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	67
110	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
111	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	40

112	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	38
113	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	66
114	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	68
115	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	82
116	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	64
117	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	55
118	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	72
119	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	79
120	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	68
121	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	78
122	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	69
123	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	62
124	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	2	66
125	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	86
126	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	77
127	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	60
128	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	39
129	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	73
130	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	80
131	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	61
132	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	85
133	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	60
134	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	74
135	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	71
136	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	62
137	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	78
138	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	72
139	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	70
140	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	83
141	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	87
142	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	66
143	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	58
144	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	54
145	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
146	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	80
147	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	69
148	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	64
149	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87
150	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	73

151	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	81
152	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	70
153	1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	73
154	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	86
155	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2	1	3	2	1	1	2	48
156	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	72
157	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
158	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	1	2	3	3	61
159	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	72
160	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	64
161	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	74
162	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	79
163	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	64
164	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	67
165	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	1	3	4	4	62
166	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	4	1	1	2	2	1	3	2	48
167	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	67
168	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	60
169	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	77
170	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	68
171	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	67
172	1	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	61
173	3	2	2	1	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	60
174	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	83
175	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
176	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	81
177	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	2	62
178	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	80
179	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	80
180	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	65
181	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	61
182	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	81
183	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	80
184	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	73
185	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	74
186	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	75
187	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	3	61
188	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
189	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	85

190	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	65
191	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	89
192	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	73
193	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	70
194	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	70
195	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	2	72
196	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	1	2	3	63
197	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	79
198	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	62
199	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	68
200	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	83
201	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	82
202	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	1	3	3	4	3	2	3	70
203	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	80
204	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	67
205	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	86
206	2	3	3	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	65
207	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
208	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	61
209	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	87
210	2	4	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	55
211	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
212	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	53
213	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	73
214	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	61
215	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	74
216	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	72
217	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	56
218	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	81
219	1	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	67
220	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	88
221	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	77
222	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	86
223	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	61
224	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	64
225	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	79
226	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	79
227	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	61
228	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	83

229	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	76
230	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	70
231	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	69
232	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	86
233	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	58
234	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	81
235	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	74
236	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	2	70
237	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	62
238	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	71
239	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	62
240	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	63
241	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	2	2	56
242	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	76
243	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	71
244	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	67
245	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	70
246	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	72
247	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	58
248	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	68
249	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	75
250	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	72
251	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	82
252	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	76
253	1	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	65
254	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	79
255	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
256	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
257	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	75
258	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	69
259	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	78
260	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	60
261	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	84
262	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	73
263	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	74
264	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
265	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	75
266	3	3	1	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	61
267	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	76

268	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	83
269	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	76
270	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	74
271	3	4	4	4	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3	66
272	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	64
273	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	4	4	1	3	4	2	4	59
274	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	59
275	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	68
276	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	75
277	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	61
278	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	83
279	3	2	3	3	2	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	56
280	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86
281	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	69
282	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	73
283	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	64
284	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	78
285	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	67
286	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	75
287	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	77
288	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
289	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	76
290	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	2	3	58
291	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	65
292	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	56
293	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	81
294	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	66
295	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	69
296	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	64
297	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	62
298	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	67
299	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	84
300	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	61
301	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	87
302	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	83
303	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	2	4	76
304	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	4	3	57
305	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	76
306	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	45

307	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	82
308	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
309	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	73
310	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	71
311	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	57
312	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	69
313	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	68
314	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	81
315	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	50
316	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	87
317	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	64
318	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	77
319	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	57
320	4	3	1	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	66
321	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	88
322	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	57
323	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	74
324	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	57
325	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	80
326	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	59
327	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	71
328	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	60
329	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	68
330	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	79
331	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	74
332	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	73
333	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	76
334	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	71
335	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	57
336	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	84
337	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	80
338	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	83
339	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	78
340	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	71
341	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	81
342	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	86
343	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	69
344	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	66
345	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	1	3	3	4	2	2	3	4	66

346	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	76
347	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	78
348	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	64
349	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	74
350	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	75
351	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	50
352	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	3	2	3	62
353	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	68
354	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	76
355	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	69
356	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	65
357	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	85
358	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	80
359	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	58
360	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	73

Data Kuisisioner Dukungan Sosial (X2)

No	Dukungan Sosial												X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	41
2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	34
3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	24
4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	1	28
5	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	35
6	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	40
7	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	45
8	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	39
9	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	33
10	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	34
11	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	30
12	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	34
13	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	24
14	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	36
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
16	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	37
17	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	37
18	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	40
19	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	43
20	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	39
21	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	27
22	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	35
23	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	35
24	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	44
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46
26	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	35
27	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	41
28	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	31
29	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	39
30	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	42
31	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	3	3	32
32	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33
33	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	4	34
34	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	41
35	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	29
36	2	3	3	3	1	3	1	4	4	1	1	3	29

37	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	42
38	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	35
39	2	3	3	3	3	4	1	2	3	4	4	4	36
40	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	36
41	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	43
42	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	44
43	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	42
44	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	2	2	31
45	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	39
46	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	39
47	1	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	30
48	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	22
49	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	42
50	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	28
51	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	36
52	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	38
53	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	42
54	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	42
55	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	32
56	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	36
57	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	33
58	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	32
59	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	35
60	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	36
61	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	35
62	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	40
63	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	38
64	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	31
65	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	39
66	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	37
67	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	1	4	38
68	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	44
69	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	44
70	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	43
71	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	33
72	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	1	34
73	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	35
74	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	37
75	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	35

76	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	44
77	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	37
78	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	37
79	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	35
80	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	40
81	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	34
82	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	34
83	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	34
84	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	36
85	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	37
86	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	40
87	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	34
88	2	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	4	37
89	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	43
90	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	30
91	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	44
92	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
93	2	2	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	37
94	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	35
95	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	30
96	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	40
97	3	3	3	1	2	3	3	1	3	1	2	2	27
98	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	35
99	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	35
100	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	36
101	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	39
102	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	41
103	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	33
104	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	29
105	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	30
106	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	43
107	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	40
108	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	37
109	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	33
110	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	40
111	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	24
112	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	20
113	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	34
114	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	41

115	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	46
116	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	31
117	2	2	1	3	2	1	4	2	3	2	3	2	27
118	2	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2	2	25
119	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	36
120	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	35
121	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	41
122	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	34
123	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	29
124	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	34
125	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	34
126	2	4	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	32
127	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
128	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	28
129	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	36
130	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	43
131	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
132	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	39
133	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	43
134	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	38
135	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	44
136	2	3	2	3	4	3	1	2	4	3	3	3	33
137	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	39
138	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
139	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	34
140	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
142	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	38
143	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	22
144	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	32
145	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	43
146	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	38
147	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	39
148	2	3	3	3	1	3	2	3	4	3	4	2	33
149	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
150	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	41
151	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	40
152	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	39
153	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	38

154	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	40
155	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	3	26
156	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	41
157	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
158	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	32
159	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	37
160	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	29
161	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	33
162	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	36
163	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	37
164	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	36
165	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	35
166	2	3	2	1	3	2	2	3	4	4	3	2	31
167	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	35
168	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	30
169	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	41
170	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	1	29
171	2	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	38
172	2	1	3	2	2	1	3	2	4	2	3	3	28
173	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	27
174	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	36
175	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40
176	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	36
177	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	38
178	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	40
179	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	45
180	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	29
181	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	34
182	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	36
183	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	38
184	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	37
185	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	43
186	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	43
187	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	36
188	2	3	4	3	4	4	1	2	3	2	2	3	33
189	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	41
190	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	36
191	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
192	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	37

193	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	40
194	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	45
195	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	38
196	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	39
197	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	43
198	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	30
199	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	30
200	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	42
201	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	42
202	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	43
203	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	40
204	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	33
205	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	40
206	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
207	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	18
208	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	33
209	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	42
210	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	30
211	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	30
212	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	20
213	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	36
214	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	30
215	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	32
216	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	35
217	4	3	3	3	4	4	3	2	3	1	4	2	36
218	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	38
219	3	4	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	31
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
221	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	40
222	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	44
223	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	30
224	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	34
225	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	36
226	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	44
227	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	40
228	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	43
229	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	41
230	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	35
231	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	29

232	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	45
233	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	30
234	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43
235	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	37
236	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	35
237	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	31
238	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	38
239	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	35
240	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	33
241	1	2	3	1	2	3	2	1	1	2	2	1	21
242	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
243	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	33
244	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	36
245	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	42
246	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	40
247	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	24
248	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	40
249	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	43
250	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	2	3	37
251	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	42
252	3	2	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	34
253	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	40
254	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	32
255	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	40
256	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	40
257	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	42
258	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	39
259	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	39
260	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	33
261	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	43
262	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	2	39
263	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	32
264	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	42
265	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	43
266	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	31
267	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	30
268	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	38
269	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	42
270	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	38

271	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	33
272	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	39
273	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	32
274	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	36
275	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	34
276	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	35
277	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	28
278	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
279	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	39
280	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	43
281	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	39
282	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	31
283	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	40
284	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	39
285	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	33
286	3	2	4	3	1	4	2	2	3	2	2	2	30
287	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
288	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	45
289	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	31
290	1	3	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	22
291	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	33
292	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	37
293	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
294	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	42
295	3	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	30
296	4	2	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	37
297	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	36
298	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	32
299	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	44
300	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	37
301	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	43
302	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	40
303	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	34
304	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	35
305	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	24
306	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	33
307	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	42
308	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4	3	33
309	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	33

310	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	36
311	2	2	2	3	2	1	3	2	1	1	1	2	22
312	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	34
313	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	43
314	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	41
315	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	35
316	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	42
317	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	28
318	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	36
319	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	22
320	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	37
321	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
322	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	32
323	3	4	3	3	3	4	1	4	4	2	3	2	36
324	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	28
325	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	43
326	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	30
327	3	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	32
328	2	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	30
329	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
330	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	40
331	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	45
332	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	44
333	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	32
334	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	31
335	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	25
336	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
337	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	41
338	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	42
339	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	43
340	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	36
341	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	39
342	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	40
343	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	38
344	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	37
345	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	39
346	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
347	2	1	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	31
348	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	39

349	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	36
350	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	43
351	3	3	2	1	3	2	2	3	2	4	3	2	30
352	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	24
353	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	36
354	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	33
355	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	36
356	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	38
357	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	43
358	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	41
359	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	39
360	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	41

Data Kuisisioner Kecemasan Karir (Y)

No	Kecemasan Karir																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	2	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	1	3	2	3	2
2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	1	4	3	4
3	1	2	4	4	2	3	3	3	1	4	3	4	1	4	4	4	2	2	3	1	3	2	3	1	3
4	4	2	3	4	2	4	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	4
5	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3
6	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2
7	4	2	2	2	3	2	1	1	4	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1
8	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	4	2	3	3	2	2
9	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3
10	3	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	1	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2
11	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	2	1	4
12	3	2	2	2	3	3	1	4	4	1	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3
13	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
14	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	1	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3
15	1	2	1	2	4	1	4	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	1	4	2	4	1
16	3	2	1	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	1	1	2	3	2	2
17	3	2	3	2	2	3	4	2	1	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	3	4
18	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2
19	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2
20	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2
21	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	4	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
22	2	2	3	4	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	1	3
23	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	4	2	3	1	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3
24	3	2	2	1	4	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	4	2	3	4	1	4	2	4	2
25	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3
26	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
27	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	1	2	4	2	3	3	2	3	1	2
28	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3
29	1	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
30	3	2	2	1	3	1	1	3	4	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2
31	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	4
32	3	2	1	3	2	4	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	2	2	2	1	4	2	4	3	3
33	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	4
34	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
35	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4
36	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2

37	3	2	1	1	4	2	1	1	3	2	1	2	4	1	1	1	4	2	1	4	1	3	2	4	1
38	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2
39	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2
40	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3
41	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4
42	3	2	2	2	4	1	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	4	1	3	3	3	2
43	3	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
44	3	2	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2
45	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	4	2	3	3
46	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	2
47	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2
48	1	2	2	4	1	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	1	3	1	2	1	4
49	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1
50	2	2	3	4	3	3	3	4	1	3	4	1	2	4	3	3	3	4	4	1	4	1	3	2	3
51	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	3	3
52	2	2	4	3	1	2	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	1	4	4	2	4	1	3	2	2
53	2	2	3	2	3	1	1	1	4	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	4	1	4	2	3	2
54	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2
55	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4
56	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	1	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
57	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
58	4	2	4	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	3
59	1	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	2	1	4	2	2
60	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2
61	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3
62	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	3	3
63	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	4	2	4	2	3	1	2	3	3	2	3
64	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2
65	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	1	4	2	3	3
66	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	1	2	2	4	3	2
67	3	2	3	1	3	2	1	2	2	1	3	2	4	2	1	2	3	1	1	3	1	3	1	4	1
68	3	2	1	4	3	3	4	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3
69	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4
70	3	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	1	3	2	2	2	4	2	1	4	1	3	2	3	1
71	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	4	2	4	2	4	3
72	2	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3
73	2	2	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2
74	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
75	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2

76	2	2	3	2	4	1	3	1	4	3	1	1	3	3	2	3	3	2	1	3	1	3	2	4	2
77	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	3	1	4	1	3	2	4	3	2	4
78	4	2	3	3	2	3	2	4	3	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2
79	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
80	3	2	2	2	4	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2
81	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4
82	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	4	1	3	1	2
83	3	2	4	3	3	3	2	4	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
84	3	2	3	1	3	4	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3
85	1	2	2	2	1	4	4	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	2	4
86	3	2	1	2	4	1	2	1	4	1	3	2	2	3	1	2	3	1	4	1	3	4	2	3	2
87	1	2	3	3	1	3	2	3	4	3	2	2	1	3	3	3	2	4	4	1	4	1	4	2	2
88	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4	1	3	1	2	2
89	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3
90	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	1	3	3	3	1	4
91	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
92	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3
93	3	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	1	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2
94	2	2	4	4	2	4	2	4	1	3	3	4	2	3	3	3	1	4	3	3	3	1	2	1	3
95	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3
96	2	2	4	3	2	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3
97	1	2	4	4	1	4	2	4	1	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4
98	2	2	3	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2
99	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
100	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	2	4	2
101	3	2	3	2	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	3
102	3	2	2	1	3	4	2	2	3	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2
103	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2
104	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	4	2	3	2	1	4	2	2	3	3
105	2	2	3	3	1	4	3	1	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3
106	4	2	1	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	3	1	2	2	3	3	1	3	3
107	4	2	4	1	2	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	2
108	1	2	1	2	3	1	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	1	2	2	3	2	3	1
109	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	1	3	4	3
110	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	1	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2
111	2	2	4	4	2	3	4	4	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	1	3	2	4	1	4
112	1	2	4	3	2	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4	1	4	2	1	4	1	3	1	3
113	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	4	1	2	4	2	3	1	3	3	2
114	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2

115	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2
116	2	2	3	3	2	4	3	2	1	2	4	4	2	3	4	3	1	4	2	2	4	2	4	3	4
117	1	2	4	2	3	4	4	3	1	3	2	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	1	3	2	4
118	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2
119	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3
120	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3
121	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3
122	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	1	1	3	2	2	4	3	2	2
123	3	2	2	1	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	3
124	1	2	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	2	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	4	4
125	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	1	3	3	3
126	2	2	2	3	1	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3
127	1	2	4	2	3	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	3	3	1	3	1	2	1	4
128	1	2	3	3	1	4	4	3	1	3	4	3	1	4	4	4	1	3	4	2	4	1	4	2	4
129	3	2	2	4	1	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
130	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2
131	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
132	4	2	2	3	3	4	2	1	4	2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	4	2	3	1	3	2
133	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	1	4	2	1	2	3	1	2	4	3	2	2	1	2
134	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2
135	4	2	1	4	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	4	2
136	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3
137	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
138	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	4	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	4
139	1	2	3	2	1	3	3	3	1	2	4	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3
140	3	2	1	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	1
141	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3
142	3	2	2	4	3	4	3	2	1	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3
143	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	4	3	2	3	1	2	1	2
144	1	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	4	1	3	4	2	3	1	4	2	2
145	4	2	1	1	2	2	1	2	4	1	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	2	4	2	4	1
146	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2
147	3	2	2	3	4	3	1	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	1	2	3
148	1	2	4	3	1	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	1	4
149	4	2	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	4	3	2	1	2	3	1	4	2	3	2	4	1
150	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	1	3	2
151	1	2	3	2	3	4	2	1	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3
152	2	2	4	2	2	4	4	3	1	3	3	3	1	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4
153	3	2	2	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3	2	1	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3

154	3	2	2	2	4	1	2	2	3	2	1	3	4	1	1	2	4	2	1	4	3	2	3	4	1
155	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
156	3	2	3	2	3	3	3	2	4	1	4	1	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
157	3	2	2	2	3	2	1	1	4	1	1	1	4	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2
158	3	2	4	2	1	3	2	4	2	3	4	2	2	4	2	3	1	3	3	2	4	2	4	1	3
159	2	2	4	3	2	3	4	3	1	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3
160	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	2
161	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	4	1	4	2	3	4	2	1	2	4
162	4	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3
163	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2
164	3	2	1	1	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3
165	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3
166	2	2	2	4	2	2	3	2	1	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	1	3	1	4	2	4
167	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3
168	3	2	3	4	1	4	3	3	1	4	3	2	1	4	3	3	2	4	2	1	4	2	3	2	2
169	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
170	1	2	3	4	2	4	4	4	1	3	3	3	1	4	4	4	2	3	4	1	4	2	3	1	3
171	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	1	2	2
172	2	2	2	3	1	4	3	3	1	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	4	2	3
173	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2
174	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
175	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	1	3	3	1
176	2	2	1	3	1	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	1	2
177	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3
178	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	2	1	3	1	3
179	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2
180	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3
181	2	2	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3
182	4	2	1	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2
183	2	2	3	2	4	3	1	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	1	2	3	1	4	2	3	3
184	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4
185	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	1	3	1	2	2	4	2
186	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3
187	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	1	4	2	4
188	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	1	4	3	3	2	4
189	4	2	1	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	1	3	1	3	1
190	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	1	3	2	1	4	3	3	1	3
191	3	2	1	1	3	2	2	1	4	3	2	1	2	3	1	1	4	1	1	3	2	3	2	3	2
192	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	4	2	2	2	2	3	1	3	3

193	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1
194	3	2	1	2	4	3	2	2	3	4	1	1	4	1	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2
195	2	2	2	4	2	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	4
196	2	2	1	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
197	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1
198	2	2	4	3	1	2	3	4	2	2	4	4	2	4	1	4	2	4	3	2	2	2	2	2	4
199	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	1	3	2	2	1	3
200	3	2	1	1	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	1	3	2	2	2
201	3	2	2	2	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	1	2	2
202	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	4
203	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2
204	2	2	4	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
205	4	2	3	2	4	1	2	1	3	2	1	2	4	1	1	1	4	1	1	4	1	3	2	4	1
206	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2
207	1	2	4	4	1	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	1	4	2	2
208	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	2	1	3
209	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	1	3	3	4	2	2	4	4	3	2
210	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
211	2	2	2	3	2	3	4	1	3	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2
212	3	2	4	3	2	1	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	2	2
213	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2
214	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	1	3	1	4
215	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	4
216	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2
217	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3
218	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	1	2	2	3	1	2	4	2	3	3	2	2
219	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	4	2
220	3	2	2	2	4	1	1	1	3	1	2	3	3	2	1	3	4	1	3	3	2	4	1	3	1
221	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	4	3	3	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2
222	3	2	2	1	3	1	1	1	4	1	2	2	3	1	1	2	4	1	2	4	2	3	1	4	1
223	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
224	1	2	3	2	1	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	1	3	4	1	3	1	3	1	3
225	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
226	4	2	1	2	4	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	4	1	3	2
227	2	2	3	4	1	2	4	4	1	3	4	4	1	3	3	4	1	4	3	2	2	1	3	2	4
228	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3
229	3	2	1	2	3	2	1	1	3	1	1	3	4	3	2	3	3	2	1	3	1	3	1	3	1
230	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3
231	1	2	3	2	1	2	2	1	4	2	2	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	3	2	2	2

232	3	2	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	4	2	1	3	3	2	1	4	4	4	3	2	2
233	1	2	4	3	2	4	4	4	1	3	4	4	1	2	3	4	1	4	4	1	4	1	4	2	4
234	3	2	3	1	4	2	1	1	3	1	2	3	4	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
235	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
236	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	1	3	3	3	1	2	2	3	2
237	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2
238	2	2	3	1	4	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
239	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	2	2	3
240	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	4	3	2	4	2	3	2
241	1	2	3	3	1	2	3	2	1	2	4	4	1	3	3	3	2	2	4	3	3	1	4	2	3
242	3	2	2	2	3	1	2	1	4	1	3	3	4	2	2	1	4	3	2	3	1	4	1	4	2
243	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3
244	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
245	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	4	3	1	4	2	2	3	2	3
246	2	2	4	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	4	1	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4
247	3	2	3	3	2	3	3	4	1	2	2	2	1	3	4	4	1	4	3	2	4	1	4	2	3
248	2	2	3	3	2	2	3	4	1	1	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2
249	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	4	2	2	3
250	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	1	2
251	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3
252	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3
253	4	2	2	2	3	4	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3
254	3	2	3	4	1	3	3	2	2	3	4	4	1	3	3	4	2	4	4	2	3	1	2	2	2
255	3	2	1	2	4	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	4	2	4	3	3	2
256	3	2	1	1	4	2	1	2	4	1	1	2	4	1	1	1	4	1	1	4	1	3	1	4	2
257	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2
258	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	3	2	4	4	3
259	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	4
260	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2
261	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3
262	3	2	4	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3
263	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
264	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	3	3	4	2	2	2	3	2
265	3	2	1	1	3	2	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	1
266	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3
267	3	2	4	3	4	4	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2
268	2	2	2	1	3	2	1	2	4	2	2	1	3	1	1	2	4	3	1	3	2	3	3	4	2
269	2	2	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2
270	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	1	1	2	3	4	2	2	3	3	2

271	2	2	2	2	3	2	3	1	2	4	2	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	1	1
272	1	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	1	4	4	3	1	3	3	1	2	2	4	3	3
273	3	2	4	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	2	3	3	1	4	3	2	3	2	3	2	4
274	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3
275	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
276	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	4	1	3	3
277	2	2	2	2	3	4	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	2	3
278	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3
279	3	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3
280	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1
281	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2
282	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	4
283	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3
284	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3
285	2	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	3
286	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	4
287	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3
288	3	2	2	3	2	1	1	3	4	2	2	1	4	2	2	2	2	1	1	3	2	4	1	3	3
289	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	1	4	3	3
290	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	4	4	1	3	2	4	3	2	4	1	1
291	2	2	1	3	1	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2
292	1	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3
293	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	1	1	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2
294	4	2	3	1	4	3	2	1	4	1	1	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2
295	3	2	4	2	4	3	4	2	2	4	1	3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	4
296	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
297	3	2	3	2	2	2	1	1	1	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3
298	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3
299	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2
300	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	4
301	3	2	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	2	1	3	2	3	3	1	4	1	3	1
302	2	2	3	4	2	1	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2
303	1	2	3	4	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2
304	2	2	3	3	1	4	2	2	1	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3
305	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3
306	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	1	3	2	3	1	4
307	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	4	1	1	1	4	2	1	3	2	3	2	4	2
308	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	3	4	2	2	2
309	2	2	2	2	2	4	3	3	1	2	3	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3

310	2	2	3	4	1	3	4	3	1	4	4	3	1	4	2	4	1	3	3	1	4	2	4	1	2
311	2	2	4	3	1	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3
312	4	2	2	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3
313	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2
314	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2
315	1	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
316	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	2	3	3	2	1	3	2	3
317	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	2	3	2	3
318	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3
319	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	1	2
320	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	1	3	1	2	1	1	1
321	3	2	1	1	3	2	1	3	2	1	1	2	3	1	1	2	3	2	3	4	1	4	1	3	2
322	2	2	3	4	3	4	4	4	1	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	2	2
323	1	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	1	1	4	2	3	2	3
324	1	2	4	3	2	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4
325	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3
326	2	2	3	3	1	4	2	2	1	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	1	4	3	3
327	3	2	4	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3
328	1	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3
329	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2
330	3	2	2	3	3	1	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
331	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	1	3	1	3	3	3	4	3	4	1	2	2
332	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2
333	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
334	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2
335	4	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	4	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	4
336	4	2	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	4	1	1	2	2	2	1	3	1	3	2	4	4
337	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	4	2	1	2
338	4	2	1	4	3	1	2	3	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3
339	3	2	2	2	4	2	2	3	3	1	1	2	4	2	2	3	4	1	3	3	2	4	1	4	3
340	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2
341	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2
342	3	2	1	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
343	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3
344	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2
345	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2
346	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3
347	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4
348	2	2	3	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	1	2	1	3	3

349	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	4	3	4
350	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	4	1
351	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2
352	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4
353	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2
354	3	2	1	2	3	2	2	1	4	1	2	2	3	1	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2
355	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
356	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	1	4	2	2	2	3	2	3
357	2	2	3	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
358	4	2	1	2	4	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
359	4	2	4	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2
360	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2

Lampiran 5 Uji Validitas

Uji Validitas Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir (X1)

		Correlations																							Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	
		EFD1	EFD2	EFD3	EFD4	EFD5	EFD6	EFD7	EFD8	EFD9	EFD10	EFD11	EFD12	EFD13	EFD14	EFD15	EFD16	EFD17	EFD18	EFD19	EFD20	EFD21	EFD22	EFD23		
EFD1	Pearson Correlation	1	.348**	.255**	.274**	.295**	.309**	.294**	.367**	.382**	.369**	.368**	.376**	.317**	.316**	.372**	.315**	.380**	.405**	.373**	.371**	.381**	.298**	.340**	.633**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD2	Pearson Correlation	.348**	1	.253**	.231**	.241**	.249**	.328**	.297**	.334**	.312**	.192**	.278**	.357**	.220**	.318**	.277**	.302**	.350**	.305**	.384**	.295**	.250**	.241**	.545**	
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD3	Pearson Correlation	.255**	.253**	1	.246**	.239**	.177**	.277**	.295**	.278**	.365**	.320**	.339**	.270**	.269**	.268**	.265**	.269**	.237**	.235**	.280**	.250**	.256**	.219**	.522**	
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD4	Pearson Correlation	.274**	.231**	.246**	1	.184**	.257**	.248**	.326**	.244**	.275**	.312**	.262**	.259**	.214**	.316**	.266**	.315**	.355**	.269**	.306**	.233**	.258**	.230**	.518**	
	Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD5	Pearson Correlation	.296**	.241**	.239**	.184**	1	.200**	.246**	.315**	.245**	.263**	.263**	.221**	.209**	.183**	.304**	.234**	.362**	.216**	.282**	.264**	.313**	.284**	.252**	.486**	
	Sig. (2-tailed)						.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD6	Pearson Correlation	.309**	.244**	.177**	.257**	.200**	1	.321**	.244**	.313**	.306**	.285**	.279**	.242**	.306**	.317**	.307**	.312**	.301**	.363**	.391**	.311**	.322**	.321**	.560**	
	Sig. (2-tailed)							.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD7	Pearson Correlation	.294**	.329**	.277**	.248**	.246**	.321**	1	.356**	.311**	.331**	.282**	.350**	.293**	.239**	.351**	.293**	.297**	.337**	.340**	.316**	.313**	.279**	.292**	.576**	
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD8	Pearson Correlation	.367**	.297**	.295**	.326**	.315**	.264**	.355**	1	.357**	.362**	.339**	.376**	.350**	.286**	.398**	.352**	.396**	.334**	.398**	.481**	.332**	.333**	.321**	.640**	
	Sig. (2-tailed)									.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD9	Pearson Correlation	.382**	.334**	.278**	.244**	.245**	.313**	.311**	.357**	1	.327**	.299**	.247**	.333**	.296**	.314**	.301**	.378**	.429**	.335**	.381**	.357**	.398**	.297**	.603**	
	Sig. (2-tailed)										.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD10	Pearson Correlation	.369**	.312**	.365**	.275**	.263**	.306**	.331**	.362**	.327**	1	.291**	.376**	.202**	.297**	.289**	.322**	.383**	.391**	.352**	.337**	.364**	.213**	.268**	.603**	
	Sig. (2-tailed)											.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD11	Pearson Correlation	.368**	.192**	.320**	.312**	.263**	.285**	.262**	.338**	.299**	.291**	1	.408**	.298**	.296**	.328**	.302**	.320**	.259**	.299**	.304**	.320**	.279**	.297**	.576**	
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD12	Pearson Correlation	.378**	.278**	.339**	.282**	.221**	.279**	.350**	.376**	.247**	.376**	.408**	1	.281**	.276**	.293**	.370**	.273**	.304**	.325**	.313**	.348**	.380**	.600**		
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD13	Pearson Correlation	.317**	.357**	.270**	.259**	.209**	.242**	.293**	.350**	.333**	.202**	.298**	.291**	1	.265**	.302**	.324**	.323**	.339**	.346**	.251**	.247**	.296**	.273**	.554**	
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD14	Pearson Correlation	.315**	.229**	.269**	.214**	.193**	.306**	.239**	.285**	.296**	.297**	.296**	.278**	.265**	1	.290**	.299**	.302**	.387**	.310**	.314**	.295**	.295**	.254**	.535**	
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD15	Pearson Correlation	.372**	.319**	.268**	.316**	.304**	.317**	.351**	.386**	.314**	.289**	.328**	.293**	.302**	.290**	1	.211**	.297**	.323**	.307**	.320**	.290**	.369**	.324**	.580**	
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD16	Pearson Correlation	.315**	.277**	.265**	.266**	.234**	.307**	.293**	.352**	.301**	.322**	.302**	.293**	.324**	.298**	.211**	1	.316**	.292**	.349**	.366**	.329**	.272**	.267**	.567**	
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD17	Pearson Correlation	.380**	.302**	.269**	.315**	.362**	.312**	.297**	.386**	.378**	.383**	.320**	.370**	.323**	.302**	.297**	.316**	1	.329**	.415**	.329**	.319**	.315**	.419**	.635**	
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD18	Pearson Correlation	.405**	.350**	.327**	.355**	.216**	.301**	.337**	.334**	.429**	.391**	.259**	.273**	.339**	.367**	.323**	.292**	.329**	1	.268**	.381**	.338**	.297**	.297**	.617**	
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	
EFD19	Pearson Correlation	.373**	.305**	.235**	.269**	.282**	.363**	.340**	.386**	.335**	.352**	.299**	.304**	.346**	.310**	.307**	.349**	.415**	.268**	1	.400**	.262**	.331**	.330**	.616**	
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360																		

Uji Validitas Dukungan Sosial (X2)

		Correlations												Dukungan Sosial
		DS1	DS2	DS3	DS4	DS5	DS6	DS7	DS8	DS9	DS10	DS11	DS12	
DS1	Pearson Correlation	1	.310**	.281**	.298**	.325**	.283**	.266**	.257**	.395**	.305**	.282**	.279**	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360
DS2	Pearson Correlation	.310**	1	.243**	.297**	.291**	.363**	.247**	.259**	.285**	.303**	.215**	.348**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360
DS3	Pearson Correlation	.281**	.243**	1	.372**	.318**	.320**	.258**	.277**	.303**	.334**	.246**	.334**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360
DS4	Pearson Correlation	.298**	.297**	.372**	1	.329**	.338**	.346**	.293**	.341**	.337**	.284**	.367**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360
DS5	Pearson Correlation	.325**	.291**	.318**	.329**	1	.257**	.289**	.267**	.351**	.355**	.365**	.304**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360
DS6	Pearson Correlation	.283**	.363**	.320**	.338**	.257**	1	.195**	.256**	.344**	.280**	.246**	.313**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360
DS7	Pearson Correlation	.266**	.247**	.258**	.346**	.289**	.195**	1	.158**	.279**	.323**	.237**	.266**	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360
DS8	Pearson Correlation	.257**	.259**	.277**	.293**	.267**	.256**	.158**	1	.301**	.322**	.291**	.275**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003		.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360
DS9	Pearson Correlation	.395**	.285**	.303**	.341**	.351**	.344**	.279**	.301**	1	.363**	.331**	.277**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360
DS10	Pearson Correlation	.305**	.303**	.334**	.337**	.355**	.280**	.323**	.322**	.363**	1	.320**	.388**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360
DS11	Pearson Correlation	.282**	.215**	.246**	.284**	.365**	.246**	.237**	.291**	.331**	.320**	1	.338**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360
DS12	Pearson Correlation	.279**	.348**	.334**	.367**	.304**	.313**	.266**	.275**	.277**	.388**	.338**	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	.593**	.575**	.595**	.640**	.622**	.583**	.538**	.548**	.637**	.645**	.582**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360	360

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Kecemasan Karir (Y)

[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	23

Uji Realibilitas Dukungan Sosial (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	12

Uji Realibilitas Kecemasan Karir (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	25

Lampiran 7 Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	360	37.00	89.00	70.4111	10.06347
Dukungan Sosial	360	18.00	48.00	36.4222	5.72290
Kecemasan Karir	360	31.00	93.00	63.3028	11.52640
Valid N (listwise)	360				

Lampiran 8 Kategorisasi

Kategorisasi Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir (X1)

Kat_EfikasiDiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	55	15.3	15.3	15.3
	2.00	242	67.2	67.2	82.5
	3.00	63	17.5	17.5	100.0
	Total	360	100.0	100.0	

Kategorisasi Dukungan Sosial (X2)

Kat_DukunganSosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	56	15.6	15.6	15.6
	2.00	246	68.3	68.3	83.9
	3.00	58	16.1	16.1	100.0
	Total	360	100.0	100.0	

Kategorisasi Kecemasan Karir (Y)

Kat_KecemasanKarir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	60	16.7	16.7	16.7
	2.00	241	66.9	66.9	83.6
	3.00	59	16.4	16.4	100.0
	Total	360	100.0	100.0	

Lampiran 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	Dukungan Sosial	Kecemasan Karir	
N		360	360	360	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.4111	36.4222	63.3028	
	Std. Deviation	10.06347	5.72290	11.52640	
Most Extreme Differences	Absolute	.041	.063	.043	
	Positive	.034	.033	.039	
	Negative	-.041	-.063	-.043	
Test Statistic		.041	.063	.043	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.002	.167	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.163	.001	.108	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.154	.000	.100
		Upper Bound	.173	.002	.116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 112562564.

Lampiran 10 Uji Linearitas

Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir (X1) dan Kecemasan Karir (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan Karir * Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	Between Groups	(Combined)	22157.233	46	481.679	5.903	.000
		Linearity	19208.773	1	19208.773	235.420	.000
		Deviation from Linearity	2948.460	45	65.521	.803	.813
	Within Groups		25538.764	313	81.593		
	Total		47695.997	359			

Dukungan Sosial (X2) dan Kecemasan Karir (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan Karir * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	20850.971	28	744.678	9.182	.000
		Linearity	18328.484	1	18328.484	225.991	.000
		Deviation from Linearity	2522.487	27	93.425	1.152	.278
	Within Groups		26845.027	331	81.103		
	Total		47695.997	359			

Lampiran 10 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	122.035	3.291		37.083	.000		
	Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	-.460	.058	-.401	-7.981	.000	.579	1.728
	Dukungan Sosial	-.724	.101	-.359	-7.147	.000	.579	1.728

a. Dependent Variable: Kecemasan Karir

Lampiran 11 Uji Korelasi

Correlations

		Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	Dukungan Sosial	Kecemasan Karir
Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	Pearson Correlation	1	.649**	-.635**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	360	360	360
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	.649**	1	-.620**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	360	360	360
Kecemasan Karir	Pearson Correlation	-.635**	-.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	360	360	360

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12 Uji Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.691 ^a	.477	.475	8.35512	.477	163.123	2	357	.000

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir

Lampiran 13 Uji *Independent Sample T-Test*

Uji *Independent Sample T-Test* Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir (X1)

Group Statistics					
	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir	1.00	69	72.5942	10.32034	1.24242
	2.00	291	69.8935	9.94948	.58325

Uji *Independent Sample T-Test* Dukungan Sosial (X2)

Group Statistics					
	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Dukungan Sosial	1.00	69	37.7681	5.01511	.60375
	2.00	291	36.1031	5.84067	.34239

Uji *Independent Sample T-Test* Kecemasan Karir (Y)

Group Statistics					
	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kecemasan Karir	1.00	69	60.2029	10.71088	1.28944
	2.00	291	64.0378	11.60775	.68046

Lampiran 14 Uji Aspek Dominan

Aspek Dominan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir (X1)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Self Aprpraisal	360	12.4194	2.06824
Ocupational Information	360	12.2500	2.18216
Goal Selection	360	9.1333	1.60049
Planning	360	15.2278	2.54504
Problem Solving	360	9.1056	1.66731
Social Affirmation	360	12.2750	2.13980
Valid N (listwise)	360		

Aspek Dominan Dukungan Sosial (X2)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Familly Support	360	12.1056	2.17992
Friend Support	360	12.2000	2.17839
Significant Others	360	12.1167	2.20350
Valid N (listwise)	360		

Aspek Dominan Kecemasan Karir (Y)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Personal Ability	360	20.1972	3.88089
Irrational Beliefs About Employment	360	20.2694	4.23964
Employement Environment	360	12.5722	2.79181
Profesional Education Training	360	10.2639	2.17605
Valid N (listwise)	360		

Lampiran 15 Uji Aspek X yang Berkorelasi Kuat dengan Y

Aspek Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir (X1) Berkorelasi Kuat dengan Kecemasan Karir (Y)

		Correlations						
		Self Appraisal	Occupational Information	Goal Selection	Planning	Problem Solving	Social Affirmation	Kecemasan Karir
Self Appraisal	Pearson Correlation	1	.646**	.541**	.644**	.616**	.665**	-.570**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360
Occupational Information	Pearson Correlation	.646**	1	.603**	.651**	.614**	.627**	-.536**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360
Goal Selection	Pearson Correlation	.541**	.603**	1	.612**	.528**	.583**	-.464**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360
Planning	Pearson Correlation	.644**	.651**	.612**	1	.594**	.617**	-.545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360
Problem Solving	Pearson Correlation	.616**	.614**	.528**	.594**	1	.588**	-.471**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	360	360	360	360	360	360	360
Social Affirmation	Pearson Correlation	.665**	.627**	.583**	.617**	.588**	1	-.525**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	360	360	360	360	360	360	360
Kecemasan Karir	Pearson Correlation	-.570**	-.536**	-.464**	-.545**	-.471**	-.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360	360	360	360

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Aspek Dukungan Sosial (X2) Berkorelasi Kuat dengan Kecemasan Karir (Y)

		Correlations			
		Family Support	Friend Support	Significant Others	Kecemasan Karir
Family Support	Pearson Correlation	1	.640**	.619**	-.506**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	360	360	360	360
Friend Support	Pearson Correlation	.640**	1	.664**	-.557**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	360	360	360	360
Significant Others	Pearson Correlation	.619**	.664**	1	-.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	360	360	360	360
Kecemasan Karir	Pearson Correlation	-.506**	-.557**	-.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	360	360	360	360

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Turnitin

Page 2 of 165 - Integrity Overview

Submission ID: tm:oid::3618:138675593

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- | | | |
|-----|---|----------------------------------|
| 13% |  | Internet sources |
| 9% |  | Publications |
| 16% |  | Submitted works (Student Papers) |